

**PT Pertamina (Persero) dan
anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1-4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-217	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	218-219	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 PT PERTAMINA (PERSERO)**

***DIRECTORS STATEMENT OF PREPARATION AND PRESENTATION
OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2008 PT PERTAMINA (PERSERO)***

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Karen Agustiawan
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka No. 1A
Nomor Telepon : 62-21-3815001
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : M. Afdal Bahaudin
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A
Nomor Telepon : 62-21-3816000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina (Persero) dan Anak perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Konsolidasi Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;
4. Berdasarkan pengetahuan terbaik kami, perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian intern dalam menjalankan operasinya dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : Karen Agustiawan
Office Address : Jl. Medan Merdeka No. 1A
Telephones : 62-21-3815001
Position : President Director & CEO

2. *Name* : M. Afdal Bahaudin
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A
Telephones : 62-21-3816000
Position : Corporate Senior Vice President & Chief Financial Officer

Hereby declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries.*
2. *The Company Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *All information presented in the Company Consolidated Financial Statements is complete and true.*
4. *To the best of our knowledge the Company has applied an internal control system in running its operations and that the Consolidated Financial Statements of the Company do not contain any false information or material facts and do not omit any information or material facts.*
5. *Responsible for the internal control systems.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juli 2010



Karen Agustiawan
Direktur Utama
President Director & CEO

M. Afdal Bahaudin
Direktur Keuangan
Corporate Senior Vice President & Chief Financial Officer

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-050/PSS/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan, yaitu PT Pertamina EP Cepu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 0,6% dan 0,3% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar nihil dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta Tugu Insurance Company Limited dan Anak Perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,49% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar 0,08% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan, PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan, PT Patra Jasa, PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Retail, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar masing-masing 1,67% dan 1,51% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-050/PSS/2010

**The Shareholder and Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Pertamina (Persero) ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain of the Company's Subsidiaries, namely, PT Pertamina EP Cepu which statements reflect total assets of 0.6% and 0.3% of total consolidated assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and total sales and other operating revenues of nil of total consolidated sales and other operating revenues for the years then ended, respectively, and Tugu Insurance Company Limited and its Subsidiary, which statements reflect total assets of 0.49% of total consolidated assets as of December 31, 2007 and total sales and other operating revenues of 0.08% of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions. We also did not audit the financial statements of PT Patra Niaga and its Subsidiaries, PT Pelita Air Service and its Subsidiary, and PT Patra Jasa, PT Pertamina Tongkang and its Subsidiaries, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Retail, which statements reflect total assets of 1.67% and 1.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and total sales and other operating revenues of 1.40% and 1.24% of the total consolidated sales and other operating revenues for the years then ended, respectively, and PT Tugu Pratama Indonesia and its

The original report included herein is in the Indonesian language.

dan 2007, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya masing-masing sebesar 1,40% dan 1,24% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 1,20% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar 0,07% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta PT Pertamina Training & Consulting, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,01% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar 0,01% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, antara lain, sehubungan dengan dampak kondisi perekonomian Indonesia dan penyajian dari laporan keuangan induk perusahaan. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting dan PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,01% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar 0,01% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta PT Patra Dok Dumai dan PT Usayana dan Anak Perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 0,20% dan 0,18% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya masing-masing sebesar 0,07% dan 0,09% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dengan pengecualian, antara lain, sehubungan dengan tidak memadainya dokumen pendukung untuk pajak dibayar di muka dan hutang pajak dan tidak diterapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Laporan dari auditor independen lain atas laporan keuangan Anak Perusahaan telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Subsidiaries, which statements reflect total assets of 1.20% of total consolidated assets as of December 31, 2008 and total sales and other operating revenues of 0.07% of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended, and PT Pertamina Training & Consulting, which statements reflect total assets of 0.01% of total consolidated assets as of December 31, 2007 and total sales and other operating revenues of 0.01% of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions with explanatory paragraphs relating to, among others, the impact of Indonesian economic conditions and the presentation of the parent company's financial statements. We also did not audit the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting and PT Pertamina Drilling Services Indonesia which statements reflect total assets of 0.01% of total consolidated assets as of December 31, 2008 and total sales and other operating revenues of 0.01% of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended, and PT Patra Dok Dumai and PT Usayana and its Subsidiaries, which statements reflect total assets of 0.20% and 0.18% of total consolidated assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and total sales and other operating revenues of 0.07% and 0.09% of total consolidated sales and other operating revenues for the years then ended, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed qualified opinions relating to, among others, lack of supporting documentation for prepaid taxes and taxes payable and for the not applying Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The reports of the other independent auditors on the financial statements of these Subsidiaries have been furnished to us, and our opinion, insofar as this relates to the amounts included for these Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai dengan standar akuntansi revisi ini.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As further discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 were restated and reclassified to conform with these revised accounting standards.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, sampai dengan tanggal laporan auditor, jumlah tertentu yang masih memerlukan verifikasi dan persetujuan adalah sebagai berikut: (1) piutang atas penggantian biaya subsidi jenis bahan bakar minyak (BBM) tertentu sebesar Rp1.131.761 juta, Rp3.528.458 juta dan Rp2.461.533 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta untuk periode 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, yang belum diverifikasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan persetujuan dari Menteri Keuangan dan (2) piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG sejumlah Rp2.068.751 juta yang masih memerlukan verifikasi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

As discussed in Note 7 to the consolidated financial statements, as of the date of the auditors' report, certain amounts are subject to verification and approval as follows: (1) receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products amounting to Rp1,131,761 million, Rp3,528,458 million and Rp2,461,533 million for the years ended December 31, 2005 and 2004 and for the period from September 17, 2003 (inception date) to December 31, 2003, respectively, have not yet been verified by the Supreme Audit Agency (BPK) and approved by the Minister of Finance and (2) receivables for reimbursement of costs for the kerosene conversion to LPG program amounting to Rp2,068,751 million are subject to verification by the Directorate General of Oil and Gas.

Purwantono, Suherman & Surja



Feniwati Chendana

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713/Public Accountant License No. 00.1.0713

15 Juni 2010/June 15, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.665.337	2d,4	13.236.208	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih	3.522.132	2d,5	2.467.961	Restricted funds - net
Investasi jangka pendek	1.620.276	2e	584.828	Short-term investments
Investasi jangka panjang - bagian lancar	1.000.000	9	-	Long-term investments - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp643.503 pada tahun 2008 dan RpNihil pada tahun 2007	1.966.274	2c,2f,2g,38	1.183.557	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp643,503 in 2008 and RpNil in 2007
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp666.317 pada tahun 2008 dan Rp488.447 pada tahun 2007	30.375.238	2f,2g,6	35.817.791	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp666,317 in 2008 and Rp488,447 in 2007
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	15.585.396	7	10.240.901	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9.460 pada tahun 2008 dan Rp7.882 pada tahun 2007	320.194	2c,2f,2g,38	128.299	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp9,460 in 2008 and Rp7,882 in 2007
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp238.124 pada tahun 2008 dan Rp197.662 pada tahun 2007	1.971.725	2f,2g	1.210.603	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp238,124 in 2008 and Rp197,662 in 2007
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp10.078.876 pada tahun 2008 dan Rp2.070.604 pada tahun 2007	40.011.834	2h,8	53.948.736	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp10,078,876 in 2008 and Rp2,070,604 in 2007
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	974.341	2s,37a	1.035.814	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	1.327.939	2i	565.737	Prepayments
Uang muka dividen dan lain-lain - bagian lancar	6.219.410	24	-	Dividend advances and others - current portion
Jumlah Aset Lancar	120.560.096		120.420.435	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dividen dan lain-lain - bersih	35.156.403	24	27.969.880	<i>Dividend advances and others - net</i>
Piutang dari Pemerintah	11.448.954	7	6.304.481	<i>Due from the Government</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	7.440.614	2s,37e	6.652.451	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	8.276.668	2j,9	3.448.402	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp25.188.358 pada tahun 2008 dan Rp21.396.256 pada tahun 2007	56.284.845	2k,2l, 2u,10	55.043.450	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp25,188,358 in 2008 and Rp21,396,256 in 2007</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar Rp11.644.968 pada tahun 2008 dan Rp8.022.725 pada tahun 2007	25.597.581	2l,2m,2n, 2u,11,19	21.885.719	<i>Oil and gas, and geothermal properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of Rp11,644,968 in 2008 and Rp8,022,725 in 2007</i>
Aset konsesi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp1.439.778 pada tahun 2008 dan Rp674.535 pada tahun 2007	10.899.749	2o,12	9.001.883	<i>Concession assets - net of accumulated depreciation and amortization of Rp1,439,778 in 2008 and Rp674,535 in 2007</i>
Aset lain-lain - bersih	16.594.426	2u,2v,6,13	13.860.379	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	171.699.240		144.166.645	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	292.259.336		264.587.080	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	11.140.084	14	14.309.629	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.581.234	2c,38	2.588.871	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17.886.709	15	27.325.529	<i>Third parties</i>
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.039.162	16	11.323.863	<i>Due to the Government - current portion</i>
Hutang pajak	9.525.128	2s,37b	8.343.517	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	6.645.698		5.511.738	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.996.148	17	2.741.669	<i>Long-term liabilities - current portion</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	156.388	2c,38	249.394	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.468.944		5.141.425	<i>Third parties</i>
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.113.401	20	618.862	<i>Deferred revenue - current portion</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	96.552.896		78.154.497	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.838.812	16	14.741.588	<i>Due to the Government - net of current portion</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.669.245	2s,37e	1.528.535	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.580.686	2l,17	7.404.559	<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	31.586.401	2q,18	33.103.586	<i>Estimated employee benefits obligations</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	6.380.597	2n,19	6.205.172	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.473.382	2o, 20	10.828.925	<i>Deferred revenue - net of current portion</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	428.178	45e	802.660	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	61.957.301		74.615.025	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	158.510.197		152.769.522	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	657.756	2b,21	719.897	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) each</i>
Ditempatkan dan disetor - 82.569.779 saham	82.569.779	22	82.569.779	<i>Issued and paid - 82,569,779 shares</i>
Penyesuaian terhadap akun ekuitas	(22.343.867)	23	(22.343.867)	<i>Equity adjustments</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	903.261	2j	244.225	<i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	792.614	2r	(636.338)	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba	71.169.596		51.263.862	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	133.091.383		111.097.661	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	292.259.336		264.587.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya:		2p		Sales and Other Operating Revenues:
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	370.893.730	25	270.419.962	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	138.035.199	26	76.422.747	Certain fuel (BBM) products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	41.160.851		32.526.884	Export of crude oil and oil products
Imbalan jasa pemasaran	1.548.984	27	1.281.828	Marketing fees
Pendapatan usaha lainnya	6.526.151	28	5.222.144	Other revenues
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	558.164.915		385.873.565	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Produksi dan Beban Usaha:		2p		Production and Operating Expenses:
Pembelian minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	468.108.940	29	309.025.206	Purchase of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Beban eksplorasi	805.280	30	349.723	Exploration expenses
Beban produksi	12.843.459	30	9.404.410	Production expenses
Beban pengolahan	6.399.486	31	6.598.878	Processing expenses
Beban distribusi	13.258.920	31	10.799.494	Distribution expenses
Beban perkapalan	5.337.062	31	4.622.548	Shipping expenses
Beban umum dan administrasi	7.602.031	32	5.676.305	General and administrative expenses
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	7.216.018	2k,2m, 2o,33	8.030.377	Depreciation, depletion and amortization expense
Beban usaha lainnya	3.712.690	34	2.872.488	Other operating expenses
JUMLAH BEBAN PRODUKSI DAN BEBAN USAHA	525.283.886		357.379.429	TOTAL PRODUCTION AND OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	32.881.029		28.494.136	OPERATING INCOME
Pendapatan/(Beban) Lain-lain:		2p		Other Income/(Expenses):
Pendapatan bunga dari piutang yang belum tertagih	1.457.232	6,9	-	Interest income on long outstanding receivables
Penghapusan hutang jangka panjang	760.741	17	-	Waiver of long-term loan
Pendapatan sewa	459.804		474.980	Rental revenue
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	407.073		656.936	Docking and shipping services
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	202.440		280.865	Joint operations (KSO) revenue
Beban bunga - bersih	(1.491.104)	35	(1.589.528)	Interest expense - net
Rugi selisih kurs - bersih	(3.681.885)	2r	(856.616)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain - bersih	2.011.960	36	754.995	Other income - net
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	126.261		(278.368)	Total other income/(expenses) - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	22.919	2j,9	190.306	Share of income of associated companies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	33.030.209		28.406.074	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN:		2s,37c		INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT):
Pajak kini	14.039.018		12.153.505	Current tax
Pajak tangguhan	(737.705)		(679.138)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13.301.313		11.474.367	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	19.728.896		16.931.707	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET (INCOME)/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	42.217	2b	(50.458)	MINORITY INTERESTS IN NET (INCOME)/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	19.771.113		16.881.249	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/Equity adjustments	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/Differences arising from transactions resulting in charges in the equity of subsidiaries and associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity	Balance as of December 31, 2006
Saldo 31 Desember 2006	82.569.779	(22.343.867)	178.953	(341.305)	34.382.613	94.446.173	94.446.173
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(295.033)	-	(295.033)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	65.272	-	-	65.272	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies
Laba bersih tahun berjalan dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	17.223.069	17.223.069	Net income for the year as previously reported
Penyesuaian penyajian kembali, bersih (Catatan 3)	-	-	-	-	(341.820)	(341.820)	Net restatement adjustments (Note 3)
Laba bersih tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	16.881.249	16.881.249	Net income for the year, as restated
Saldo 31 Desember 2007, disajikan kembali	82.569.779	(22.343.867)	244.225	(636.338)	51.263.862	111.097.661	Balance as of December 31, 2007, as restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor/issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/Equity adjustments	Selish transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity
Saldo 31 Desember 2007, disajikan kembali Penyesuaian sebagai dampak tidak dikonsolidasinya PT Elnusa Tbk	82.569.779	(22.343.867)	244.225	(636.338)	51.263.862	111.097.661
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(134.621)	-	134.621	-
Selish transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	793.657	1.428.952	-	1.428.952
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	19.771.113	19.771.113
Saldo 31 Desember 2008	82.569.779	(22.343.867)	903.261	792.614	71.169.596	133.091.383

Balance as of December 31, 2007, as restated
Adjustment as a result of deconsolidating PT Elnusa Tbk

Differences arising from translation of foreign currency financial statements

Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies

Net income for the year

Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak penghasilan	33.030.209	28.406.074	<i>Income before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan ke kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before income tax expense to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	7.216.018	8.030.377	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban <i>accretion</i>	673.382	556.524	<i>Accretion expense</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.008.272	1.381.496	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap dan penghapusan aset minyak dan gas, serta panas bumi	590.025	549.555	<i>Loss on disposal of fixed assets and write-off of oil and gas, and geothermal properties</i>
Beban penyisihan/(pemulihan atas beban penyisihan) piutang ragu-ragu	863.413	1.001	<i>Allowance for/(reversal of allowance for) doubtful accounts</i>
Penghapusan hutang jangka panjang	(760.741)	-	<i>Waiver of long-term loan</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	(1.054.171)	63.025	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha - hubungan istimewa	(984.480)	1.397.413	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	(7.276.305)	(14.996.698)	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang dari Pemerintah	(147.560.962)	(99.077.715)	<i>Due from the Government</i>
Piutang lain-lain	(1.587.587)	(671.101)	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5.928.630	(16.088.544)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	(316.295)	(489.727)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	(762.202)	(243.777)	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	199.601	(105.147)	<i>Other assets</i>
Hutang usaha - hubungan istimewa	(7.637)	(4.279.606)	<i>Trade payables - related parties</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	(9.438.820)	11.527.928	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang kepada Pemerintah	159.285.990	103.689.047	<i>Due to the Government</i>
Hutang pajak	1.010.795	1.058.052	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.133.960	1.907.173	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	1.234.513	1.616.536	<i>Other non-current liabilities</i>
Pendapatan tangguhan	(1.524.112)	1.771.369	<i>Deferred revenue</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	1.005.548	3.635.679	<i>Estimated employee benefits obligations</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	733.001	-	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	(374.482)	(1.223.962)	<i>Other long-term payables</i>
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(2.522.733)	(2.265.639)	<i>Payments of employee benefits obligations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(20.741.786)	(13.303.809)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.001.044	12.845.524	<i>Net cash provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pengurangan/(penambahan) investasi jangka panjang	2.016.621	(682.376)	<i>Decrease/(increase) in long-term investments</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(1.035.448)	(82.673)	<i>Increase in short-term investments</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi	(13.759.181)	(8.068.420)	<i>Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.778.008)	(8.833.469)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan pinjaman jangka pendek	64.314.507	38.726.908	<i>Additions to short-term loans</i>
Penambahan hutang jangka panjang	1.581.935	5.913.712	<i>Additions to long-term loans</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(2.642.965)	(2.408.046)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran uang muka dividen dan lain-lain	(6.563.332)	(6.085.800)	<i>Payment of dividend advances and others</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(67.484.052)	(35.121.905)	<i>Repayment of short-term loans</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.793.907)	1.024.869	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.429.129	5.036.924	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13.236.208	8.199.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	15.665.337	13.236.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 44 - Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas/See Note 44 - Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")

i. Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan sesuai Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan dibuat berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 ("PP No. 31") tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT. 01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar telah berubah beberapa kali, perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir Anggaran Dasar tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 3 tanggal 3 Juli 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-49347.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 91 Tambahan No. 23372 tanggal 11 November 2008.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")

i. Company Profile

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was made in compliance with Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero) and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding the Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is a result of the issuance of Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 ("PP No. 31") regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and published in the State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated November 21, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was made to comply with Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendment of the Articles of Association is under Notarial Deed No. 3 dated July 3, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-49347.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 11, 2008 and published in the State Gazette No. 91 Supplement No. 23372 dated November 11, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 31, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*).
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Sesuai dengan PP No. 31 pasal 6, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab oleh Pemerintah dalam penyediaan dan distribusi bahan bakar minyak ('BBM') di Indonesia. Besarnya kompensasi yang timbul dari penugasan tersebut akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usulan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

i. Company Profile (continued)

In accordance with Government Regulation (PP) No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian population.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the biofuel business.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

In accordance with article 6 of PP No. 31, the Company is assigned the responsibility by the Government for the supply and distribution of fuel products in Indonesia. The compensation amount for undertaking this function will be determined by the Minister of Finance based on the recommendation from the Minister of Energy and Mineral Resources.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram ("LPG tabung 3 kg") untuk rumah tangga dan usaha mikro dalam rangka mengurangi subsidi BBM sebagai akibat penggantian ke LPG dari minyak tanah ("konversi mitan"). Perusahaan telah ditugaskan untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan margin keuntungan dari Pemerintah.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Kegiatan ini selanjutnya telah dialihkan kepada Anak Perusahaan atau direncanakan akan dialihkan kepada Anak Perusahaan di masa yang akan datang.

Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

i. Company Profile (continued)

In accordance with President Regulation No. 104 year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders ("LPG 3 kg cylinders") for household and micro/small businesses to reduce the subsidized fuel products (BBM) cost as a result of substituting LPG for kerosene ("kerosene conversion"). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources.

Effective from January 1, 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement for cost and a profit margin from the Government.

At the establishment date of the Company, all oil and gas, and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These activities have been subsequently transferred to Subsidiaries or are planned to be transferred to Subsidiaries in the future.

All of the employees of the former Pertamina Entity became the employees of the Company.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha, dan
alamat utama**

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Aktivitas hulu minyak dan gas dilakukan oleh Perusahaan dan PT Pertamina EP pada tahun 2007 dan oleh PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) di tahun 2008 melalui penyertaan (*Indonesian Participation - IP* dan *Pertamina Participating Interests - PPI*) dan Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Body - PSC* yang dioperasikan oleh pihak ketiga.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia, Vietnam, Libya, dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Panas Bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tahun 2007 (Catatan 41).

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address**

The Company's and Subsidiaries' oil and natural gas and geothermal working areas are located in Indonesia and other countries with the principal business activities consisting of:

- *Upstream Activities - Exploration and Production - crude oil and natural gas*

Upstream activities include exploration for and production of crude oil and natural gas.

The upstream oil and gas activities are conducted by the Company and PT Pertamina EP in 2007 and by PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) in 2008 through participation arrangements (Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI) and Production Sharing Contracts (PSCs), and Joint Operating Body - PSCs operated by third parties.

PHE is also a participant in oil and natural gas joint ventures in Malaysia, Vietnam, Libya and Australia.

- *Upstream Activities - Exploration and Production - Geothermal*

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) starting in 2007 (Note 41).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha, dan
alamat utama (lanjutan)**

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) untuk area-area panas bumi dengan pihak ketiga (Catatan 41).

Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sejumlah antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Pemasaran dan Perdagangan, dan Perkapalan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi hasil minyak, dan produksi LPG dan produk petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*) oleh 6 (enam) unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

Unit Pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (barrels/day)</i>	Refinery Unit (UP)
UP I - Pangkalan Brandan, Sumatera Utara (efektif mulai tanggal 22 Desember 2006, manajemen menghentikan operasi UP I)	5.000	UP I - Pangkalan Brandan, North Sumatera (effective from December 22, 2006, management terminated UP I's operations)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	UP II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133.700	UP III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	UP IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	UP V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	UP VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua	10.000	UP VII - Kasim, Papua

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

In addition to geothermal activities conducted by PGE, PGE is also involved in Joint Operating Contracts (JOC) for geothermal areas with third parties (Note 41).

In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

- Downstream Activities - Processing, Marketing and Trading, and Shipping

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*) by 6 (six) refinery units with installed processing capacities as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi 8 unit pemasaran untuk hasil minyak, sebagai berikut:

Unit Pemasaran (UPms)/ Marketing Unit (UPms)	Wilayah Pemasaran/ Marketing Region
UPms I - Medan	Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau/ <i>Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, Riau and Riau Archipelago</i>
UPms II - Palembang	Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung/ <i>Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung and Bangka Belitung Archipelago</i>
UPms III - Jakarta	DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat/ <i>DKI Jakarta, Banten and West Java</i>
UPms IV - Semarang	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ <i>Central Java and Yogyakarta</i>
UPms V - Surabaya	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara</i>
UPms VI - Balikpapan	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>
UPms VII - Makassar	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>
UPms VIII - Jayapura	Papua dan Maluku/ <i>Papua and Maluku</i>

Untuk aktivitas pemasaran dan pembelian luar negeri dilakukan di divisi pemasaran luar negeri di Kantor Pusat.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan hasil minyak antar unit.

• Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve 8 marketing units for oil products, as follows:

Overseas marketing and purchasing activities are conducted by the Head Office's foreign marketing division.

Shipping Activities

Shipping activities include the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

• Principal Address

The principal address of the Company is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-106/MBU/2007 tanggal 26 Juni 2007, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Endriartono Sutarto
Komisaris	Umar Said
Komisaris	Muhammad Abduh
Komisaris	Maizar Rahman
Komisaris	Achmad Rochjadi

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-53/MBU/2008 tanggal 5 Maret 2008, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ari Sumarno
Wakil Direktur Utama	Iin Arifin Takhyan
Direktur Hulu	Karen Agustawan
Direktur Pengolahan	Rukmi Hadi Hartini
Direktur Pemasaran dan Niaga	Achmad Faisal
Direktur Keuangan	Federick S.T. Siahaan
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Waluyo

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-29/MBU/2006 tanggal 8 Maret 2006, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ari Sumarno
Wakil Direktur Utama	Iin Arifin Takhyan
Direktur Hulu	Sukusen Soemarinda
Direktur Pengolahan	Suroso Atmomartoyo
Direktur Pemasaran dan Niaga	Achmad Faisal
Direktur Keuangan	Federick S.T. Siahaan
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Sumarsono

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**iii. The Company's Boards of
Commissioners and Directors**

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-106/MBU/2007 dated June 26, 2007, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-53/MBU/2008 dated March 5, 2008, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2008 is as follows:

<i>President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Upstream Activities Director</i>
<i>Processing Activities Director</i>
<i>Marketing and Trading Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>General Affairs and Human Resources Director</i>

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-29/MBU/2006 dated March 8, 2006, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2007 is as follows:

<i>President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Upstream Activities Director</i>
<i>Processing Activities Director</i>
<i>Marketing and Trading Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>General Affairs and Human Resources Director</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

iv. Jumlah karyawan

Perusahaan, PT Pertamina EP, dan PHE pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 16.946 dan 18.228 karyawan (tidak diaudit).

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

i. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

iv. Number of employees

The Company, PT Pertamina EP and PHE as of December 31, 2008 and 2007 had 16,946 and 18,228 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries and Associated Companies

i. Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
1. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong Anak Perusahaan Pertamina Energy Trading Limited./ Subsidiaries of Pertamina Energy Trading Limited:						
• Zambesi Investments Limited, Hong Kong	100,00%	100,00%	-	-	100,00%	100,00%
• Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapura/Singapore	100,00%	100,00%	-	-	100,00%	100,00%
2. PT Elnusa Tbk, Indonesia (a) Anak Perusahaan PT Elnusa Tbk./ Subsidiaries of PT Elnusa Tbk:						
• PT Sigma Cipta Utama, Indonesia	-	100,00%	-	-	-	51,38%
• Elnusa Bangkanai Energy Ltd., British Virgin Islands	-	100,00%	-	-	-	51,38%
• PT Elnusa Petrofin, Indonesia	-	99,83%	-	-	-	51,29%
• PT Elnusa Patra Ritel, Indonesia	-	98,00%	-	-	-	50,35%
• PT Patra Nusa Data, Indonesia	-	82,00%	-	-	-	42,13%
• PT Purna Bina Nusa, Indonesia	-	53,45%	-	-	-	27,46%
3. PT Usayana, Indonesia Anak Perusahaan PT Usayana./ Subsidiaries of PT Usayana:						
• PT Kridayana, Indonesia	100,00%	100,00%	-	-	95,00%	95,00%
• PT Usayana Karyamegah, Indonesia	100,00%	100,00%	-	-	95,00%	95,00%
• PT Usayana Sarana Consultant, Indonesia	100,00%	100,00%	-	-	95,00%	95,00%
• PT Patra Drilling Contractor, Indonesia	99,96%	99,96%	-	-	94,96%	94,96%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
• PT Runa Ikana, Indonesia	99,90%	99,90%	-	-	94,91%	94,91%
• PT Yekapepe Wiperta, Indonesia	99,83%	99,83%	-	-	94,84%	94,84%
• PT Patra Wahana Kridatama, Indonesia	99,80%	99,80%	-	-	94,81%	94,81%
• PT Patra Usaha Sejahtera, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	94,05%	94,05%
• PT Mitra Tours & Travel, Indonesia	88,60%	88,60%	-	-	84,17%	84,17%
• PT Quatra Jasa Mineral, Indonesia	86,99%	86,99%	-	-	82,64%	82,64%
• PT Mitra Andrawina, Indonesia	85,00%	85,00%	-	-	80,75%	80,75%
• PT Patra Dinamika, Indonesia	80,00%	80,00%	-	-	76,00%	76,00%
• PT Yekapepe Usaco, Indonesia	75,00%	75,00%	-	-	71,25%	71,25%
4. PT Pertamina Hulu Energi, Indonesia (dahulu/formerly PT Pertamina Hulu Energi, Indonesia)	1,28%	1,28%	98,72%	98,72%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi: /Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi:						
• PT Pertamina Hulu Energi Karama, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Kakap, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
• PT Pertamina Hulu Energi Tengah K, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Corridor, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energis Coastal Plains Pekanbaru, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Donggala, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban, Indonesia	99,00%	-	-	-	97,73%	-
5. PT Patra Jasa, Indonesia	0,02%	0,02%	99,98%	99,98%	100,00%	100,00%
6. PT Patra Niaga, Indonesia	0,18%	1,96%	99,82%	98,04%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Patra Niaga: Subsidiaries of PT Patra Niaga:						
• PT Perta Insana, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	98,82%	97,06%
• PT Elnusa Rekabina Indonesia	99,00%	98,00%	-	-	98,82%	96,08%
• PT Patra Trading, Indonesia	98,00%	98,00%	-	-	97,82%	96,08%
• PT Patra Logistik, Indonesia (dahulu/formerly PT Elnusa Kawasan Komersial, Indonesia)	90,00%	90,00%	-	-	89,84%	88,24%
• PT Patra Teknik, Indonesia	75,70%	75,70%	-	-	75,56%	74,22%
• PT Patra Fabrikasi, Indonesia	55,00%	55,00%	-	-	54,90%	53,92%
• PT Ehaesindo, Indonesia	-	98,00%	-	-	-	96,08%
7. PT Pertamina Tongkang, Indonesia	0,01%	0,01%	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Pertamina Tongkang: Subsidiaries of PT Pertamina Tongkang:						
• Peteka Global Marine, S.A., Panama	100,00%	100,00%	-	-	99,99%	99,99%
• PT Peteka Karya Gapura, Indonesia	99,90%	99,90%	-	-	99,89%	99,89%
• PT Peteka Karya Tirta, Indonesia	99,90%	99,90%	-	-	99,89%	99,89%
• PT Peteka Karya Jala, Indonesia	99,90%	99,90%	-	-	99,89%	99,89%
• PT Peteka Karya Samudera, Indonesia	99,00%	99,90%	-	-	98,99%	99,89%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
8. PT Pelita Air Service, Indonesia Anak Perusahaan PT Pelita Air Service: Subsidiary of PT Pelita Air Service: • PT Indopelita Aircraft Service, Indonesia	0,01%	0,01%	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%
9. PT Patra Dok Dumai, Indonesia	99,72%	99,72%	-	-	99,71%	99,71%
10. PT Patra Dok Dumai, Indonesia	0,03%	0,03%	99,97%	99,97%	100,00%	100,00%
11. PT Pertamina Retail, Indonesia	0,03%	0,03%	99,97%	99,97%	100,00%	100,00%
12. PT Pertamina Bina Medika, Indonesia	0,03%	0,10%	99,97%	99,90%	100,00%	100,00%
13. PT Pertamina Dana Ventura, Indonesia	0,07%	0,07%	99,93%	99,93%	100,00%	100,00%
14. PT Pertamina Training & Consulting, Indonesia	23,75%	23,75%	75,00%	75,00%	98,75%	98,75%
15. PT Pertamina EP, Indonesia	-	-	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%
16. PT Pertamina Geothermal Energy, Indonesia	10,00%	10,00%	90,00%	90,00%	100,00%	100,00%
17. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands	-	-	55,00%	55,00%	55,00%	55,00%
18. PT Pertamina EP Cepu, Indonesia	-	-	99,00%	99,00%	99,00%	99,00%
19. PT Pertamina Gas, Indonesia (dahulu/formerly PT Pertagas, Indonesia)	1,00%	0,01%	99,00%	99,99%	100,00%	100,00%
20. PT Pertamina EP Randugunting, Indonesia	1,00%	0,01%	99,00%	99,99%	100,00%	100,00%
21. PT Tugu Pratama Indonesia, Indonesia (b) Anak Perusahaan PT Tugu Pratama Indonesia: Subsidiaries of PT Tugu Pratama Indonesia: • Tugu Insurance Company Limited, Hong Kong: (c) Anak Perusahaan Tugu Insurance Company Limited: Subsidiary of Tugu Insurance Company Limited: • TIMS Systems Solutions Ltd., Hong Kong	-	-	65,00%	-	65,00%	-
• PT Tugu Pratama Interindo, Indonesia	34,13%	23,63%	47,50%	47,50%	81,63%	71,13%
• PT Tugu Pratama Interindo, Indonesia	99,99%	-	-	-	64,99%	-
21. PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Indonesia (d)	1,00%	-	99,00%	-	100,00%	-

(a) Efektif pada tanggal 25 Januari 2008, PT Elnusa Tbk menjadi perusahaan asosiasi/Effective on January 25, 2008, PT Elnusa Tbk became an associated company.

(b) Efektif pada tahun 2008, PT Tugu Pratama Indonesia menjadi anak perusahaan/Effective in 2008, PT Tugu Pratama Indonesia became a subsidiary.

(c) Kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas Tugu Insurance Company Limited melalui anak perusahaan, PT Tugu Pratama Indonesia/The Company's indirect ownership in Tugu Insurance Company Limited is through a subsidiary, PT Tugu Pratama Indonesia.

(d) Efektif pada tahun 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia menjadi anak perusahaan/Effective in 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia became a subsidiary.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Perusahaan Asosiasi

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
1. PT Arun NGL, Indonesia	55,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Badak NGL, Indonesia	55,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Patra Supplies Service, Indonesia	50,00%	Jasa boga/Catering services
4. Pacific Petroleum Trading Co., Jepang/Japan	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
5. Nusantara Gas Service Co., Jepang/Japan	49,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
6. Korea Indonesian Petroleum Co., Malaysia	45,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
7. PT Elnusa Tbk, Indonesia (sejak tahun 2008/starting 2008)	41,10%	Pengolahan dan penjualan olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Processing and sales of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications
8. PT Permiko Engineering and Construction, Indonesia	36,00%	Jasa konstruksi/Construction services
9. PT Purna Bina Indonesia, Indonesia	22,30%	Jasa konstruksi/Construction services
10. PT Nippon Steel Construction Indonesia, Indonesia	20,00%	Jasa konstruksi/Construction services

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
1. PT Yekapepe Usaha Nusa, Indonesia	38,00%	Kontraktor/Contractor
2. PT Yekapepe Intigraha, Indonesia	38,00%	Jasa pengelolaan gedung/ Building management services
3. PT Patra SK, Indonesia	34,94%	Pengolahan bahan baku pelumas/ Lubricants processing
4. PT Donggi Senoro LNG, Indonesia	29,00%	Jasa pemasaran, perdagangan, dan operasi minyak/Oil marketing, trading, and operation services
5. PT Bredero Shaw Indonesia, Indonesia	23,80%	Pelapisan pipa aplikasi sejenisnya/ Pipe-coating applications
6. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia	21,39%	Reasuransi/Reinsurance

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associated Companies (continued)

ii. Associated Companies

The directly owned associated companies are as follows:

The indirectly owned associated companies are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Konsep harga perolehan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%. Anak Perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali beralih kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali hilang. Kendali Perusahaan dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan, lebih dari 50% modal masing-masing entitas, atau Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas jika kepemilikan modal 50% atau kurang.

Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"). The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 by the Company and Subsidiaries, and are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis. The historical cost basis is used in the preparation of the consolidated financial statements, except as otherwise disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date control is transferred to the Company and Subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is lost. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than 50% of the equity of the respective entities, or the Company and its Subsidiaries have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries represent the minority shareholders' proportionate shares in the equity of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Company.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Anak Perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company balances and transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset (Rp jutaan)/ Total Assets (Rp millions)	
			2008	2007 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
1. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL) dan Anak Perusahaan/and its Subsidiaries	Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/ Trading of crude oil and oil products	1976	4.067.670	5.836.568
2. PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan/and its Subsidiaries	Pengolahan dan penjualan olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Processing and sales of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications	1969	-	1.808.610
3. PT Usayana dan Anak Perusahaan/and its Subsidiaries	Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services	1979	547.763	445.705
4. PT Pertamina Hulu Energi (dahulu PT Pertamina Energy) dan Anak Perusahaan/(formerly known as PT Pertamina Energy) and its Subsidiaries	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	1990	18.732.864	522.830
5. PT Patra Jasa	Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ Rental of offices and housing, and operation of hotels	1936	348.647	356.087
6. PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan/and its Subsidiaries	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trading and industry	1997	1.136.290	816.122
7. PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan/and its Subsidiaries	Perkapalan/ Shipping	1969	629.744	587.181
8. PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan/and its Subsidiary	Jasa pengangkutan udara/ Air transportation services	1970	768.084	735.161

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset (Rp jutaan)/ Total Assets (Rp millions)	
			2008	2007 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
9. PT Patra Dok Dumai	Jasa perbaikan kapal dan galangan kapal/ Vessel repair services and docking services	1994	27.554	26.597
10. PT Pertamina Retail	Pengolahan pelumas/ Lubricants processing	1997	163.948	127.419
11. PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ Health services and operation of hospitals	1997	782.808	373.589
12. PT Pertamina Dana Ventura	Manajemen portofolio/ Investment management	2002	1.064.142	987.924
13. PT Pertamina Training & Consulting	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ Human resources development services	1999	28.356	27.766
14. PT Pertamina EP	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas Oil and gas exploration and production	2005	63.535.601	44.580.963
15. PT Pertamina Geothermal Energy	Pengusahaan sumber daya panas bumi, meliputi eksplorasi dan produksi uap dan produksi listrik Geothermal activities, including exploration for and production of steam and generation of electricity	2006	4.873.175	2.458.734
16. Pertamina E&P Libya Limited	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas Oil and gas exploration and production	2005	196.060	206.409
17. PT Pertamina EP Cepu	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas Oil and gas exploration and production	2005	1.754.394	795.224
18. PT Pertamina Gas (dahulu/ formerly PT Pertagas)	Niaga minyak dan gas, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	2007	1.558.717	148.865
19. PT Pertamina EP Randugunting	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas Oil and gas exploration and production	2007	5.258	2.377
20. PT Tugu Pratama Indonesia	Jasa asuransi/Insurance services	1981	3.510.986	-
21. PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services	2008	524.639	-

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan PT Elnusa Rekabina, Anak Perusahaan dari PT Patra Niaga, dan PT Yekapepe Usaco, Anak Perusahaan dari PT Usayana, tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan karena dampak perusahaan-perusahaan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material. Laporan keuangan PT Perjahl Leasing Indonesia, yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Tugu Pratama Interindo, tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan karena diputuskan bahwa perusahaan ini akan dilikuidasi.

Investasi Perusahaan pada PT Arun NGL (Arun) dan PT Badak NGL (Badak) dicatat dengan metode biaya karena kepemilikan Perusahaan pada kedua perusahaan tersebut mengatasnamakan Pemerintah dan secara substansial Perusahaan tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut.

Saham PT Elnusa Tbk ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Februari 2008. Penawaran perdana saham PT Elnusa Tbk sejumlah 1.460.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 25 Januari 2008 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-531/BL/2008. Penyertaan Perusahaan di PT Elnusa Tbk mengalami dilusi dari 51,38% menjadi 41,10% setelah pencatatan 1.460.000.000 saham tersebut. Sejak tanggal 25 Januari 2008, investasi perusahaan pada PT Elnusa Tbk tidak dikonsolidasi.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai entitas yang memiliki hubungan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of PT Elnusa Rekabina, a Subsidiary of PT Patra Niaga, and PT Yekapepe Usaco, a Subsidiary of PT Usayana, were not consolidated to the financial statements of the Company because the impact of these companies to the consolidated financial statements is immaterial. The financial statements of PT Perjahl Leasing Indonesia, indirectly-owned through PT Tugu Pratama Indonesia and PT Tugu Pratama Interindo, was not consolidated to the financial statements of the Company because it was been decided that this company will be liquidated.

The Company accounts for its investments in PT Arun NGL (Arun) and PT Badak NGL (Badak) on a cost basis as the Company's ownership interests in those companies are held on behalf of the Government and in substance the Company does not have control over those companies.

PT Elnusa Tbk's shares were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE) on February 6, 2008. PT Elnusa Tbk's initial public offering of 1,460,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share, was approved for listing on January 25, 2008 by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its letter No. S-531/BL/2008. The Company's ownership in PT Elnusa Tbk was diluted from 51.38% to 41.10% following the listing of such 1,460,000,000 shares. Starting January 25, 2008, the Company's investment in PT Elnusa Tbk was not consolidated.

c. Related party transactions

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as those entities which have the following relationships:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan (termasuk Perusahaan Induk, Anak Perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan atas Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan Anak Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Related party transactions (continued)

- (i) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and Subsidiaries (this includes Holding Companies, Subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) *Associated enterprises;*
- (iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company and Subsidiaries that gives them significant influence over the Company and Subsidiaries, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company and Subsidiaries);*
- (iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and Subsidiaries, including the members of the boards of commissioners and directors, and managers of the Company and Subsidiaries and close members of the families of such individuals; and*
- (v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by members of the boards of commissioners and directors or major shareholders of the Company and Subsidiaries that have a member of key management in common with the Company and Subsidiaries.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, kondisi serta persyaratan sama sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Kas dan setara kas

Kas, bank, dan semua deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dikelompokkan sebagai "setara kas".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Aset Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Related party transactions (continued)

All transactions with related parties made with or without the same price, conditions and terms as with unrelated parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions of the Company and Subsidiaries involving State/Region-Owned Entities, Indonesian Armed Forces (TNI), the National Police Force (POLRI), and other companies owned/controlled by the State/Regions, are not designated as related party transactions.

d. Cash and cash equivalents

Cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not pledged as collateral or are not restricted as to use are classified as "cash equivalents".

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of "Other Assets - net" under the Non - Current Assets section of the consolidated balance sheets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi jangka pendek

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang digunakan sebagai jaminan, atau yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek" dan disajikan sebesar nilai nominal.

(ii) Penempatan investasi pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas dan digolongkan dalam kelompok berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan tingginya frekuensi aktivitas transaksi pembelian dan penjualan. Investasi dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya dan laba dan rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok "diperdagangkan" atau "dimiliki hingga jatuh tempo" diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas pada neraca konsolidasian dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term investments

(i) Time deposits

Time deposits with maturities of not more than three months at the time of placement which are pledged as collateral, or which are subject to restrictions and time deposits with maturities of more than three months are presented as "Short-term investments" and are carried at nominal values.

(ii) Investments in securities that have readily determinable fair values

These investments involve debt and equity securities and are classified into:

a. Trading

Securities that are bought and held principally for the purpose of selling in the near term, which is indicated by frequent buying and selling transactions activity. These securities are carried at fair value, and unrealized gains and losses are recognized in the current period's consolidated statement of income.

b. Held-to-maturity

Debt securities which are intended to be held-to-maturity are stated at cost net of unamortized discounts or premiums.

c. Available-for-sale

Investments in securities that are not classified as either trading or held-to-maturity investments are carried at fair value. Unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in fair values are presented as a component of equity in the consolidated balance sheets and are not recognized as gains or losses until realized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi jangka pendek (lanjutan)

Penurunan nilai wajar efek yang bersifat permanen, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya.

Laba atau rugi yang direalisasi terkait dengan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang laba atau rugi diakui berdasarkan metode identifikasi khusus.

f. Piutang

Piutang disajikan sebesar perkiraan nilai yang dapat dipulihkan setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada tahun ketika dipastikan ditetapkan tidak dapat tertagih.

Restrukturisasi piutang

Restrukturisasi piutang meliputi modifikasi persyaratan piutang, konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan piutang hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan restrukturisasi termasuk penerimaan kas yang diperuntukkan baik sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat piutang yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi piutang dengan cara konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi piutang diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai buku piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term investments (continued)

Any permanent decline in the fair value of securities is charged to the consolidated statement of income in the year incurred.

Realized gains or losses in respect of securities are determined on the basis of the average weighted method, except for held-to-maturity securities for which gains or losses are recognized on the basis of the specific identification method.

f. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable amount after deducting allowances for doubtful accounts based on management's review of the status of each account at the end of the financial periods. Receivables are written off during the years in which they are determined to be uncollectible.

Restructuring of accounts receivable

Restructuring of accounts receivable include modification of the terms of the receivables, the conversion of receivables into investments or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses arising from the restructuring of accounts receivable relating to the modification of the terms of accounts receivable are recognized only if the present value of future cash receipts that has been defined in restructuring terms including cash receipts designated either as interest or principal, is less than the carrying value of accounts receivable before the restructuring.

For the restructuring of accounts receivable through the conversion of receivables into investments or other financial instruments, restructuring losses on accounts receivable are recognized only if the fair value of investments in shares or financial instruments received less estimated costs to sell is less than the net book value of accounts receivable.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode. Perusahaan dan Anak Perusahaan membuat penyisihan untuk piutang tidak tertagih yang berumur lebih dari dua tahun yang diperkirakan tidak dapat tertagih serta debitur yang sudah tidak aktif lagi (tidak ada transaksi dalam dua tahun terakhir).

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan hasil minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *MOPS (Mid Oil Platt's Singapore)* ditambah dengan biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah *Contract Price* LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata, tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain - bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisa manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Allowance for doubtful accounts

Allowances for doubtful accounts are provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period. The Company and Subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts for receivables involving aging of for more than two years, which are estimated to be uncollectible and for inactive debtors (without continuing transactions within the past two years).

h. Inventories

Crude oil and oil products inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realizable value of subsidized fuel products (BBM) is MOPS (Mid Oil Platt's Singapore) prices plus distribution costs and margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The net realizable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost, excluding obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the "Non-current assets - Other assets - net" account.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

j. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada saham

Metode ekuitas

Investasi pada saham perusahaan dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima.

Metode biaya perolehan

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

(ii) Perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan ekuitas investee yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dan investee, dicatat di bagian ekuitas sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi". Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih transaksi perubahan ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode saat investasi tersebut dilepaskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Long-term investments

(i) Investments in shares of stock

Equity method

Investments in shares of stock wherein the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50%, directly or indirectly, and have the ability to exercise significant influence, but which they do not control, are accounted for under the equity method.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any cash dividends received.

Cost method

Investments in shares of stock involving ownership interests of less than 20% and which are intended for long-term investments are stated at cost.

(ii) Changes in equity of Subsidiaries or associated companies

Changes in the investments in Subsidiaries/associated companies from transactions resulting in changes in equity of the investees which do not result from transactions between the Company and Subsidiaries and the investees, are recorded in equity as "Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies". In accordance with PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associated Company", changes in equity of the investees are recognized in the consolidated statements of income in the period in which the disposal of such investment occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai modal atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar dari 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomis.

Properti investasi harus dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Long-term investments (continued)

- (iii) Investment property - long-term investments

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investments", whereby the Company and Subsidiaries have chosen the cost model.

Investment property consists of land and buildings held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of income in the year such derecognition or disposal occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset tetap

Pemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Long-term investments (continued)

- (iii) Investment property - long-term investments (continued)

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Fixed assets

Direct ownership

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20
Kilang	40
Bangunan	40
Kapal laut	10 - 25
Pesawat terbang	8 - 10
Harta benda modal (HBM) bergerak	5 - 10

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan disesuaikan secara prospektif jika sesuai dengan keadaan.

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi masa manfaat dan nilai residu dari aset tetap. Sebagai hasil dari evaluasi tersebut, beban penyusutan di tahun 2008 turun sebesar Rp588.780.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk mendanai aset dalam penyelesaian dikapitalisasi selama periode konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land and landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanks, pipeline installations and other equipment	5 - 20
Refineries	40
Buildings	40
Ships	10 - 25
Aircraft	8 - 10
Moveable assets	5 - 10

At each financial year end, assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate.

On January 1, 2008, the Company and Subsidiaries evaluated the useful lives and residual values of fixed assets. As a result of the evaluation, depreciation expense in 2008 decreased by Rp588,780.

Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

Construction in progress

Construction in progress represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs, which costs are transferred to the relevant asset account when the asset is completed and ready to use.

Borrowing costs incurred specifically to fund construction in progress are capitalized during the construction period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial kepada penyewa seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap, minyak dan gas, serta panas bumi) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases are classified as operating leases, if the leases do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalized leased assets (presented under the account fixed assets or oil and gas, and geothermal property) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2k).

Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasinya sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007). Jika perjanjian sewa memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan Perusahaan dan Anak Perusahaan bertindak sebagai penyewa, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan seolah-olah revisi kebijakan akuntansi telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian).

Jika penjualan dan penyewaan kembali menimbulkan transaksi sewa pembiayaan, selisih dari hasil penjualan atas nilai tercatat aset tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated economic useful lives applied to similar property and equipment acquired under direct ownership (Note 2k).

All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company and Subsidiaries to determine their classification in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007). When the lease arrangements meet the criteria as finance leases, and the Company and Subsidiaries act as lessees, the Company and Subsidiaries recognize the finance lease assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented).

If a sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortised over the lease term.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas serta panas bumi

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi yang berhasil dikapitalisasi dan pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi yang tidak berhasil dibiayakan. Pengeluaran untuk konstruksi, instalasi, atau penyelesaian fasilitas infrastruktur seperti *platform*, pipa dan pengeboran sumur pengembangan, termasuk sumur pengembangan atau sumur delineasi yang tidak berhasil, dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas serta panas bumi dan disusutkan, didepresiasi dan diamortisasikan sejak produksi dimulai seperti dijelaskan di bawah ini.

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Aset minyak dan gas, termasuk saluran pipa yang terdapat dalam suatu area, disusutkan menggunakan metode unit produksi. Biaya produksi sumur dan fasilitas-fasilitasnya didepresiasi sesuai dengan *proved developed reserves*.

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sumur panas bumi	10
Pabrik LPG	10 - 20
Instalasi	3 - 40
Bangunan	5 - 40
HBM bergerak	2 - 40

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Oil and gas, and geothermal properties

Oil and gas exploration and development expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Expenditures in relation to successful exploration activities are capitalized and expenditures in relation to unsuccessful exploration activities are written-off. Expenditures for the construction, installation, or completion of infrastructure facilities such as platforms and pipelines, and the drilling of development wells, including unsuccessful development or delineation wells, are capitalized within oil and gas, and geothermal properties and are depreciated, depleted and amortized from the commencement of production, as described below.

Other oil and gas and geothermal properties are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement cost if the recognition criteria are satisfied.

Oil and gas properties, including pipelines within fields, are depreciated using the unit-of-production method. The cost of producing wells and facilities is depleted on the basis of proved developed reserves.

Other oil and gas assets, and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Geothermal wells
LPG plants
Installations
Buildings
Moveable assets

Land is stated at cost and is not amortized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi masa manfaat dari aset minyak dan gas serta panas bumi. Sebagai hasil dari evaluasi tersebut, beban penyusutan, deplesi dan amortisasi di tahun 2008 naik sebesar Rp73.196.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis setidaknya 50%, misalnya dalam bentuk peningkatan kapasitas atau perbaikan mutu keluaran atau standar kinerja, dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembangunan atau pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi dan biaya-biaya lainnya, dimana biaya-biaya tersebut akan ditransfer ke aset yang bersangkutan pada saat aset tetap dimaksud selesai dan siap untuk digunakan. Biaya pinjaman yang terjadi untuk mendanai aset dalam penyelesaian dikapitalisasi selama periode konstruksi.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi minyak dan gas, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, peralatan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat sebagai aset sumur dan peralatan, dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Biaya pengeboran sumur pengembangan minyak dan gas dan pengembangan sumur tes stratigrafi, platform, peralatan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, peralatan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur minyak dan gas, peralatan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran dan konstruksi selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Oil and gas, and geothermal properties
(continued)**

On January 1, 2008, the Company and Subsidiaries evaluated the useful lives of oil and gas, and geothermal properties. As a result of the evaluation, depreciation, depletion and amortization expense in 2008 increased by Rp73,196.

The cost of repairs and maintenance is expensed as incurred; expenditures which extend the useful life of an asset or result in increased future economic benefits of at least 50%, such as an increase in capacity or improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Construction in progress represents costs for the construction or acquisition of oil and gas, and geothermal properties and other costs, which costs are transferred to the relevant asset account when the asset is completed and ready to use. Borrowing costs incurred specifically to fund construction in progress are capitalized during the construction period.

The costs of drilling oil and gas exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized and recorded as part of wells, equipment and facilities in progress. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, in the event the efforts are determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

The costs of drilling oil and gas development wells and development stratigraphic test wells, platforms, well equipment and related production facilities are capitalized and recorded as part of wells, equipment and facilities in progress. These costs are transferred to oil and gas wells, equipment and related facilities at the time drilling and construction are completed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang merupakan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan. *Unoperated acreage* dinilai secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Hak Kepemilikan pada Kerjasama Operasi

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan kontraktual antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan pengendalian bersama operasi (PBO). Pengendalian bersama terjadi ketika terdapat keputusan keuangan dan operasional dibuat oleh pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam kerjasama operasi, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari kerjasama operasi, disajikan dalam laporan keuangan sebesar porsi kepemilikan pada kerjasama operasi.

n. Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Kewajiban terkait dengan kewajiban hukum atas penghentian aset berwujud jangka panjang diakui pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi (biasanya saat aset mulai beroperasi) jika estimasi nilai wajar dari kewajiban tersebut dapat dilakukan. Kewajiban ini (kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup - ARO) dapat meliputi penghentian dan pembongkaran atas platform minyak dan gas, penutupan dan penanganan pasca operasi sumur minyak dan gas serta fasilitas produksi, dan pemulihan area pada saat ditinggalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Oil and gas, and geothermal properties
(continued)**

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as *unoperated acreage* for properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or *operated acreage* if proved reserves have been discovered. *Unoperated acreage* is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

Ownership in Jointly Controlled Operations

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to joint operation control. Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under jointly controlled operations, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the involved parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving jointly controlled operations are presented in the financial statements in accordance with the portions of ownership interests in the jointly controlled operations.

n. Provision for environmental restoration and reclamation costs

Liabilities related to the legal obligations associated with the retirement of tangible long-lived assets are recognized in the periods in which the obligations are incurred (typically when the assets are placed in service) if a reasonable estimate of fair value can be made. These obligations (Asset Retirement Obligations - ARO) may include the required decommissioning and removal of oil and gas platforms, plugging and abandonment of oil and gas wells and facilities and the restoration of sites at the time of abandonment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

Kewajiban ARO pada awalnya dicatat sebesar nilai kini dari estimasi biaya tersebut di masa yang akan datang dan nilai tercatat dari aset yang bersangkutan akan bertambah dengan jumlah yang sama. Dengan berjalannya waktu, nilai kini dari kewajiban awal tersebut akan bertambah dan dibebankan pada periode berjalan dan biaya yang dikapitalisasi pada aset disusutkan atau didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Pengakuan jumlah kewajiban ARO tersebut dibuat berdasarkan estimasi biaya masa depan dan telah memasukkan beberapa asumsi-asumsi, antara lain estimasi tingkat keekonomisan dari sumur minyak dan gas, saat pembongkaran, tingkat inflasi di masa yang akan datang dan tingkat suku bunga bebas risiko yang telah disesuaikan dengan tingkat biaya pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perubahan estimasi ARO tersebut akan mempengaruhi nilai kini kewajiban ARO dan koreksi terkait akan dibuat pada saldo biaya penghentian aset yang dikapitalisasi.

o. Aset konsesi

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga (investor) untuk pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), *landing craft transports* (LCT), dan mobil tangki LPG. Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan hak kepada investor untuk membangun dan mengoperasikan SPBU dengan jangka waktu rata-rata 18 tahun dan SPPBE, LCT, serta mobil tangki LPG dengan jangka waktu rata-rata 10 tahun. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan investor untuk menjual produk Perusahaan secara eksklusif dengan kompensasi yang telah ditentukan di muka. Perusahaan mencatat aset yang dibangun oleh investor sebagai aset tetap Perusahaan sebesar nilai wajar dengan mengkreditkan pendapatan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision for environmental restoration and reclamation costs (continued)

ARO liabilities are initially recorded at the present value of future estimated liabilities and the carrying values of the related assets are increased by the corresponding amounts. Over time, changes in the present value of the liabilities are accreted and expensed in the current period and the capitalized asset costs are depreciated or depleted over the useful lives of the corresponding assets.

Recognized ARO liability amounts are based upon future cost estimates and incorporate many assumptions such as expected economic recoveries of crude oil and gas wells, time to abandonment, future inflation rates and risk free rates of interest adjusted for the Company's and Subsidiaries' borrowing costs.

Future revisions to ARO estimates impact the present value of existing ARO liabilities and corresponding adjustments are made to the capitalized asset retirement costs balance.

o. Concession assets

The Company entered into partnership arrangements with third parties (investors) for the construction of Public Fuel Filling Stations (SPBUs), LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports (LCTs) and LPG truck tankers. The agreements require the Company to grant rights to investors to build and operate SPBUs for an average term of 18 years, and SPPBEs, LCTs and LPG truck tankers for an average term of 10 years. The agreements also require the investors to sell the Company's products exclusively with compensation that has been determined in advance. The Company recorded the assets constructed by the investors as the Company's fixed assets at fair values with a corresponding credit to deferred revenue.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset konsesi (lanjutan)

Aset konsesi ini disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset di bawah ini atau sepanjang perjanjian kerjasama, mana yang lebih pendek:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20
Bangunan	20
HBM bergerak	5 - 10

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang periode perjanjian kerja sama yang bersangkutan.

Pendapatan tangguhan diamortisasi selama masa kontrak kerjasama yang bersangkutan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan biaya dari pendapatan sehubungan dengan jual beli gas bumi antara Perusahaan, kontraktor minyak dan gas, dan pembeli dicatat berdasarkan *Gas Sales and Supply Agreements* (GSA). Perusahaan menandatangani GSA berdasarkan peraturan Pemerintah yang mengharuskan penjualan gas bumi dari kontraktor ke pembeli harus dilakukan melalui Perusahaan pada nilai yang sama dengan harga beli gas bumi ("transaksi *pass-through*").

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Perusahaan Listrik Milik Negara) dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB ("transaksi *pass-through*").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Concession assets (continued)

Concession assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows or partnership agreement periods, whichever is shorter:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanks, pipeline installations and other equipment	5 - 20
Buildings	20
Moveable assets	5 - 10

Landrights are amortised over the respective partnership agreement periods.

Deferred revenue is amortized over the respective partnership agreement periods.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue from sales and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenue and cost of revenue involving sales and purchases of natural gas between the Company, oil and gas contractors, and buyers are recorded based on *Gas Sales and Supply Agreements* (GSAs). The Company signs GSAs based on a Government regulation which stipulates that the sale of natural gas from contractors to the buyers should be made through the Company at the same amount of the purchase costs of the natural gas ("pass-through transactions").

The cost and revenue involving sales of electricity between PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (the State-Owned Electricity Company) are recorded based on *Energy Sales Contracts* (ESCs) under Joint Operating Contracts (JOCs). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE at the same amount of the purchase costs of the electricity from the JOCs ("pass-through transactions").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

q. Program pensiun dan imbalan kerja

Biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau diubah, biaya jasa lalu diakui pada saat itu juga.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari program imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Pension plan and employee benefits

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses involving post-employment benefits plans are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are vested immediately following the introduction of, or changes to a defined benefit plan, the past service costs are recognized immediately.

Actuarial gains and losses and past-service costs arising in relation to other long-term employee benefits are recognized immediately in the current period's consolidated statements of income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

Aset atau kewajiban imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi Pemerintah pada pasar yang aktif), dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan kewajiban kepada kreditur Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tidak dapat dibayarkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., Anak Perusahaan PHE, Tugu Insurance Company Limited dan Kantor Perwakilan Tokyo.

Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing telah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (Bank Sentral Indonesia) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Pension plan and employee benefits
(continued)**

The defined benefits asset or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (using a discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market), less past service costs not yet recognized and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefits fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company and Subsidiaries, nor can they be paid to the Company and Subsidiaries. Fair value is determined based on market price information.

r. Foreign currency transactions and balances

The Company and Subsidiaries maintain their accounting records in Rupiah, except for PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., PHE's Subsidiaries, Tugu Insurance Company Limited and the Tokyo Representative Office.

Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. As of the balance sheet dates, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pembukuan PETRAL, Anak Perusahaan PHE dan Tugu Insurance Company Limited diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, pembukuan Pertamina E&P Libya Ltd. diselenggarakan dalam mata uang Dinar Libya dan pembukuan Kantor Perwakilan Tokyo diselenggarakan dalam mata uang Yen. Untuk tujuan konsolidasi dan metode akuntansi ekuitas, aset dan kewajiban entitas tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat/Rupiah	10.950	9.419
Dinar Libya/Rupiah	8.771	7.694
Dolar Singapura/Rupiah	7.607	6.502
Yen/Rupiah	121	83

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.

s. Pajak penghasilan

Metode hutang diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign currency transactions and balances (continued)

PETRAL, PHE's Subsidiaries and Tugu Insurance Company Limited maintain their accounting records in US Dollars, Pertamina E&P Libya Ltd. maintains its accounting records in Libyan Dinar and the Tokyo Representative Office maintains its accounting records in Yen. For consolidation and equity accounting purposes, assets and liabilities of these entities are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the balance sheet dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the period. Differences arising from the translation of these entities' financial statements are presented as "Differences arising from translation of foreign currency financial statements" in the equity section of the consolidated balance sheet.

The exchange rates used as of December 31, 2008 and 2007 were as follows (full amount):

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat/Rupiah	10.950	9.419
Dinar Libya/Rupiah	8.771	7.694
Dolar Singapura/Rupiah	7.607	6.502
Yen/Rupiah	121	83

The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statements of income, except for the foreign exchange differences arising in relation to borrowings which qualify for capitalization as part of assets under construction.

s. Income tax

The liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan Kontrak Kerjasama (KKS) dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than Production Sharing Contract (PSC) activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rate in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSC costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSC costs can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa secara individual atau sekelompok produk atau jasa yang terkait dan mempunyai risiko serta imbalan yang berbeda dari risiko dan imbalan segmen usaha yang lain.

Segmen geografis adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dan memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dari komponen yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang lain.

u. Kapitalisasi biaya pinjaman

Beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lain atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proyek konstruksi dalam penyelesaian atau instalasi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sesuai dengan kriteria pada PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat proyek konstruksi selesai dan aset siap untuk dipakai atau pada saat proyek konstruksi dihentikan untuk jangka waktu yang panjang.

v. Penurunan nilai aset

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti di atas, nilai terpulihkan dari aset diperkirakan. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis of reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

u. Capitalized borrowing costs

Interest expense, foreign exchange differences and other borrowing costs involving debt used to finance construction in progress or installations, are capitalized as part of the assets under construction in accordance with the requirements of PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". Capitalization of borrowing costs ceases upon the completion of construction and the asset is ready for use or when the construction has been suspended for a long period of time.

v. Impairment of assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and value in use.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Kerugian terhadap penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas terkecil melebihi nilai yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, jika tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal neraca serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, termasuk produksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis misalnya ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of assets (continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period's consolidated statement of income.

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortization, if no impairment loss had been recognized.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and disclosures of the contingent assets and liabilities at the balance sheet date and the amounts of revenues and expenses reported during the period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007**

Pada tahun 2008, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2007 untuk mencerminkan adanya perubahan tertentu pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian beberapa akun agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

a. Penyajian kembali

1. Penerapan kebijakan akuntansi untuk aset pemasaran tertentu

Pada tahun 2008, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap untuk aset pemasaran tertentu terkait dengan pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), serta pengadaan *landing craft transports* (LCT) dan mobil tangki LPG oleh investor. Sebelumnya, aset tersebut tidak dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Dampak dari penyajian kembali akibat pencatatan aset tersebut di atas menyebabkan peningkatan aset konsesi sebesar Rp9.001.883 dan akun pendapatan tangguhan terkait sebesar Rp9.108.882 (termasuk bagian lancar sebesar Rp565.448), serta penurunan ekuitas sebesar Rp106.998 pada tanggal 31 Desember 2007, serta peningkatan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp675.534, dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp568.536 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In 2008, the Company restated its 2007 consolidated financial statements to reflect certain changes in accounting policies and adjustments of accounts to conform with generally accepted accounting principles.

a. Restatement

1. Application of accounting policies for certain marketing related assets

In 2008, the Company adopted fixed asset accounting policies for certain marketing assets related to the development of Public Fuel Filling Stations (SPBUs), LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), the procurement of landing craft transports (LCTs) and LPG truck tankers by investors. Previously, the related assets were not recorded in the Company's consolidated financial statements.

The impact of the restatement involving the recognition of such assets resulted in an increase in concession assets amounting to Rp9,001,883 and a corresponding deferred revenue account amounting to Rp9,108,882 (including a current portion amounting to Rp565,448), and a decrease in equity amounting to Rp106,998 as of December 31, 2007, and an increase in depreciation and amortization expense amounting to Rp675,534, and other revenues amounting to Rp568,536 for the year ended December 31, 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007 (lanjutan)**

a. Penyajian kembali (lanjutan)

2. Penerapan kebijakan akuntansi sewa sebagaimana diatur dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa" dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 8 - "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007)"

Pada tahun 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi sewa sebagaimana diatur dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) dan ISAK No. 8. Transaksi meliputi pengadaan mobil tangki BBM, server komputer, perjanjian pabrik LPG dan pipa gas dengan pihak ketiga dan barang milik negara (BMN). Penerapan kebijakan ini dilakukan secara prospektif.

Dampak dari penyajian kembali menyebabkan peningkatan aset sewa pembiayaan sebesar Rp3.182.622, kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp1.752.982 (termasuk bagian lancar sebesar Rp296.395), hutang kepada Pemerintah sebesar Rp1.815.018, aset pajak tangguhan sebesar Rp2.931, kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp160.036 dan penurunan ekuitas sebesar Rp228.274 pada tanggal 31 Desember 2007, serta peningkatan beban penyusutan, depleksi dan amortisasi sebesar Rp1.392.207, beban bunga sebesar Rp1.023.219, manfaat pajak penghasilan tangguhan sebesar Rp157.105, rugi selisih kurs sebesar Rp48.450, dan penurunan beban distribusi sebesar Rp466.691, beban produksi sebesar Rp1.609.388 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp2.418 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

a. Restatement (continued)

2. Application of lease accounting policies as set forth in PSAK No. 30 (Revised 2007) "Leases" and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 8 - "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease and Further Discussion on Transition Requirements of PSAK No. 30 (Revised 2007)"

In 2008, the Company and Subsidiaries adopted the lease accounting policies as set forth in PSAK No. 30 (Revised 2007) and ISAK No. 8. Transactions include the procurement of fuel truck tankers, computer servers, LPG plants and natural gas pipeline agreements with third parties and upstream state-owned assets (BMN). Implementation of this policy was applied prospectively.

The impact of the restatement resulted in an increase in the finance lease assets amounting to Rp3,182,622, finance lease liabilities amounting to Rp1,752,982 (including a current portion amounting to Rp296,395), due to the Government amounting to Rp1,815,018, deferred tax assets amounting to Rp2,931, deferred tax liabilities amounting to Rp160,036 and a decrease in equity amounting to Rp228,274 as of December 31, 2007, and increases in depreciation, depletion and amortization expense amounting to Rp1,392,207, interest expense amounting to Rp1,023,219, deferred tax benefit amounting to Rp157,105, foreign exchange losses amounting to Rp48,450, and a decrease in distribution expenses amounting to Rp466,691, production expenses amounting to Rp1,609,388 and general and administrative expenses amounting to Rp2,418 for the year ended December 31, 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007 (lanjutan)**

a. Penyajian kembali (lanjutan)

1. Penerapan kebijakan akuntansi properti investasi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 13 (Revisi 2007).

Pada tahun 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi "Properti Investasi" sebagaimana diatur dalam PSAK No. 13 (Revisi 2007).

Dampak dari penyajian kembali yang meliputi penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) tentang "Properti Investasi" menyebabkan penurunan investasi jangka panjang sebesar Rp10.403, hak minoritas sebesar Rp3.956, dan ekuitas sebesar Rp6.447 pada tanggal 31 Desember 2007, serta peningkatan beban penyusutan sebesar Rp1.356, beban usaha lainnya sebesar Rp345, bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp239, hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebesar Rp315, dan penurunan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp6.091 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

b. Reklasifikasi

1. Reklasifikasi biaya pengoperasian aset konsesi sebesar Rp5.020.230 dari akun penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak ke akun beban distribusi.
2. Reklasifikasi pendapatan tangguhan dari akun kewajiban jangka panjang lain-lain sebesar Rp2.370.876 (termasuk bagian lancar sebesar Rp85.385).
3. Untuk tujuan perbandingan, properti investasi yang sebelumnya disajikan sebagai "Aset Tetap" dengan nilai buku bersih sebesar Rp1.616.727 pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke "Properti Investasi".

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

a. Restatement (continued)

3. Application of investment property accounting policy as set forth in PSAK No. 13 (Revised 2007).

In 2008, the Company and Subsidiaries adopted the accounting policy on "Investment Property" as set forth in PSAK No. 13 (Revised 2007).

The impact of the restatement involving the implementation of PSAK No. 13 (Revised 2007) on "Investment Property" resulted in a decrease in long-term investments amounting to Rp10,403, minority interests amounting to Rp3,956, and equity amounting to Rp6,447 as of December 31, 2007, and an increase in depreciation expense amounting to Rp1,356, other operating expense amounting to Rp345, share of income of associated companies amounting to Rp239, minority interests in net income of consolidated Subsidiaries amounting to Rp315, and a decrease in other income - net amounting to Rp6,091 for the year ended December 31, 2007.

b. Reclassifications

1. Reclassification of operating costs of concession assets amounting to Rp5,020,230 from domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products to distribution expenses.
2. Reclassification of deferred revenue from other long-term liabilities amounting to Rp2,370,876 (including a current portion amounting to Rp85,385).
3. For comparative presentation purposes, investment property previously presented as "Fixed Assets" with a net book value of Rp1,616,727 as of December 31, 2007, has been reclassified to "Investment Property".

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007 (lanjutan)**

b. Reklasifikasi (lanjutan)

4. Penggantian biaya terkait dengan program konversi dari minyak tanah ke LPG tabung 3 kg sebesar Rp882.096, yang sebelumnya di *offset* dengan beban distribusi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan dalam penjualan domestik LPG dan lainnya.
5. Untuk tujuan perbandingan, biaya manfaat karyawan yang sebelumnya dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp881.617 direklasifikasikan ke beban pengolahan sebesar Rp548.012 dan beban distribusi sebesar Rp333.605.
6. Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2008, beberapa akun pada neraca konsolidasian tahun 2007 telah direklasifikasi.

Ringkasan dampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 adalah sebagai berikut:

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

b. Reclassifications (continued)

4. Reimbursement of costs in relation to the conversion program from kerosene to LPG 3 kg cylinders amounting to Rp882,096 which was previously offset against distribution expenses in the consolidated financial statements has been recognized in domestic sales of LPG and other revenue.
5. For comparative presentation purposes, employee benefits expenses previously presented under "General and Administrative Expenses" amounting to Rp881,617 were reclassified to processing expenses in the amount of Rp548,012 and distribution expenses in the amount of Rp333,605.
6. To conform with the 2008 consolidated financial statements presentation, certain accounts in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified.

The effects of the restatement and reclassification of the 2007 consolidated financial statements are summarized below:

	2007 Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassifications	2007 Disajikan kembali/ As restated	
AKUN NERACA					BALANCE SHEET ACCOUNTS
ASET					ASSETS
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	36.085.396	-	(267.605)	35.817.791	Third parties - net
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9.973.296	-	267.605	10.240.901	Due from the Government - current portion
Aset pajak tangguhan - bersih	6.655.382	(2.931)	-	6.652.451	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1.842.078	(10.403)	1.616.727	3.448.402	Long-term investments
Aset tetap - bersih	55.768.494	849.201	(1.574.245)	55.043.450	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas serta panas bumi - bersih	19.598.025	2.333.421	(45.727)	21.885.719	Oil and gas, and geothermal properties - net
Aset konsesi - bersih		9.001.883	-	9.001.883	Concession assets - net
Aset lain-lain	13.889.105	-	(28.726)	13.860.379	Other assets - net
JUMLAH		12.171.171	(31.971)		TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007 (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	2007 Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassifications	2007 Disajikan kembali/ As restated	
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.319.408	4.455	-	11.323.863	Due to the Government - current portion
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.445.274	296.395	-	2.741.669	Long-term liabilities - current portion
Hutang lain-lain Pihak ketiga	5.226.810	-	(85.385)	5.141.425	Other payables Third parties
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	565.448	53.414	618.862	Deferred income - current portion
Hutang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.931.025	1.810.563	-	14.741.588	Due to the Government - net of current portion
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.688.571	(160.036)	-	1.528.535	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.947.972	1.456.587	-	7.404.559	Long-term liabilities - net of current portion
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.543.434	2.285.491	10.828.925	Deferred revenue - net of current portion
Hutang jangka panjang lain-lain	3.088.151	-	(2.285.491)	802.660	Other non-current liabilities
SUB JUMLAH		12.516.846	(31.971)		SUB TOTAL
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	723.853	(3.956)	-	719.897	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS					EQUITY
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(636.439)	101	-	(636.338)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Saldo laba	51.605.682	(341.820)	-	51.263.862	Retained earnings
SUB JUMLAH		(341.719)	-		SUB TOTAL
JUMLAH		12.171.171	(31.971)		TOTAL

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2007 (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2007 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	2007 Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassifications	2007 Disajikan kembali/ As restated	
AKUN LAPORAN LABA RUGI					STATEMENT OF INCOME ACCOUNTS
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, panas bumi dan hasil minyak	264.493.349	-	5.926.613	270.419.962	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Pendapatan usaha lainnya	4.654.607	568.536	(999)	5.222.144	Other revenues
Pembelian minyak mentah, gas, panas bumi dan hasil minyak	309.357.237	-	(332.031)	309.025.206	Purchases of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Beban produksi	11.013.798	(1.609.388)	-	9.404.410	Production expenses
Beban pengolahan	5.480.042	-	1.118.836	6.598.878	Processing expenses
Beban distribusi	5.244.760	(466.691)	6.021.425	10.799.494	Distribution expenses
Beban umum dan administrasi	6.517.133	(2.418)	(838.410)	5.676.305	General and administrative expenses
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	5.963.758	2.069.097	(2.478)	8.030.377	Depreciation, depletion and amortization expense
Beban usaha lainnya	2.871.354	(345)	1.479	2.872.488	Other operating expenses
Pendapatan sewa	384.459	-	90.521	474.980	Rental revenue
Rugi selisih kurs - bersih	(808.166)	(48.450)	-	(856.616)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga - bersih	(566.309)	(1.023.219)	-	(1.589.528)	Interest expense - net
Pendapatan lain-lain - bersih	808.400	(6.091)	(47.314)	754.995	Other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	190.067	239	-	190.306	Share of income of associated companies
Pajak tangguhan	(522.033)	(157.105)	-	(679.138)	Deferred tax
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(50.773)	315	-	(50.458)	Minority interest in net income of consolidated Subsidiaries
JUMLAH		(341.820)	-		TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas	27.644	16.780
Bank	2.538.544	9.786.428
Deposito berjangka	13.099.149	3.433.000
Jumlah	15.665.337	13.236.208

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kas:		
Dolar Amerika Serikat	20.533	3.365
Rupiah	6.169	13.090
Lain-lain	942	325
Jumlah kas	27.644	16.780
Bank - rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.500	697.557
Citibank, N.A.	344.070	14.798
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	261.686	340.719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.912	515.495
Standard Chartered Bank	11.986	6
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.292	23.024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.950	6.985
PT Bank Bukopin Tbk	257	1.227
Banque Nationale de Paris Paribas	208	179
Bank Indonesia	96	82
PT Bank Central Asia Tbk	-	37.562
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	7.310
Lain-lain	24.814	97.114
Sub jumlah	1.424.771	1.742.058
Bank - rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.634	3.695.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.386	2.152.040
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.110	2.068.063
Lain-lain	164.350	109.600
Sub jumlah	1.073.480	8.025.566
Bank - rekening Dolar Hong Kong:		
Dah Sing Bank	15.291	1.527
Bank - rekening Dolar Singapura:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.447	247
ABN AMRO Bank N.V.	-	7.176
Sub jumlah	3.447	7.423
Bank - rekening Yen:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	653	53
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	448	1.215
Sub jumlah	1.101	1.268

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007
Kas	27.644	16.780
Bank	2.538.544	9.786.428
Deposito berjangka	13.099.149	3.433.000
Jumlah	15.665.337	13.236.208

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	2008	2007
Cash on hand:		
US Dollars	3.365	3.365
Rupiah	6.169	13.090
Others	942	325
Total cash on hand	27.644	16.780
Cash in banks - US Dollar accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.500	697.557
Citibank, N.A.	344.070	14.798
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	261.686	340.719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.912	515.495
Standard Chartered Bank	11.986	6
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.292	23.024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.950	6.985
PT Bank Bukopin Tbk	257	1.227
Banque Nationale de Paris Paribas	208	179
Bank Indonesia	96	82
PT Bank Central Asia Tbk	-	37.562
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	7.310
Others	24.814	97.114
Sub total	1.424.771	1.742.058
Cash in banks - Rupiah accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.634	3.695.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.386	2.152.040
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.110	2.068.063
Others	164.350	109.600
Sub total	1.073.480	8.025.566
Cash in bank - Hong Kong Dollar account:		
Dah Sing Bank	15.291	1.527
Cash in banks - Singapore Dollar accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.447	247
ABN AMRO Bank N.V.	-	7.176
Sub total	3.447	7.423
Cash in banks - Yen accounts:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	653	53
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	448	1.215
Sub total	1.101	1.268

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Bank - rekening Euro:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	1.098
Bank - rekening mata uang asing lainnya	20.431	7.488
Jumlah bank	2.538.544	9.786.428
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang:		
<u>Perusahaan:</u>		
Deposito berjangka - rekening Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.974.035	286.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.342.007	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.332.699	-
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.919.542	1.985.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.238	581.689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.391	26.392
ABN Amro Bank N.V.	121.447	-
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	756	-
<u>Anak Perusahaan:</u>		
Deposito berjangka - rekening Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.436	124.379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.586	47.364
Lain-lain	315.591	211.351
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	534.783	7.296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.515	7.215
Lain-lain	41.123	155.860
Jumlah deposito berjangka	13.099.149	3.433.000
Jumlah kas dan setara kas	15.665.337	13.236.208

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007
Cash in bank - Euro account:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	1.098
Cash in banks - other currency accounts	20.431	7.488
Total cash in banks	2.538.544	9.786.428
Time deposits with original maturities of 3 (three) months or less:		
<u>The Company:</u>		
Time deposits - Rupiah accounts:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.974.035	286.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.342.007	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.332.699	-
Time deposits - US Dollar accounts		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.919.542	1.985.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.238	581.689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.391	26.392
ABN Amro Bank N.V.	121.447	-
Time deposits - other currency accounts	756	-
<u>Subsidiaries:</u>		
Time deposits - Rupiah accounts:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.436	124.379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.586	47.364
Others	315.591	211.351
Time deposits - US Dollar accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	534.783	7.296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.515	7.215
Others	41.123	155.860
Total time deposits	13.099.149	3.433.000
Total cash and cash equivalents	15.665.337	13.236.208

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2008 and 2007 were as follows:

	2008	2007	
Rupiah	3,3% - 14,5%	3,0% - 13,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 5,3%	2,0% - 5,1%	US Dollar

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH

5. RESTRICTED FUNDS - NET

	2008		2007		
	USD (nilai penuh/ US\$ (full amount))	Setara Rp/ Rp Equivalent	USD (nilai penuh/ US\$ (full amount))	Setara Rp/ Rp Equivalent	
Rekening escrow:					Escrow accounts:
Rekening Dolar Amerika Serikat:					US Dollar accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Proyek Pagardewa	167.181.680	1.830.639	86.923.027	818.728	Pagardewa Project
Jaminan bank garansi	589.090	6.451	-	-	Bank guarantee
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.					The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Proyek Pagardewa	60.493.048	662.399	95.994.496	904.172	Pagardewa Project
Proyek Offshore North West Java (ONWJ)	5.385.601	58.972	-	-	Offshore North West Java Project (ONWJ)
Calyon Crédit Agricole CIB	38.952.350	426.528	-	-	Calyon Crédit Agricole CIB
Banque Nationale de Paris Paribas	15.196.077	166.397	61.109.488	575.590	Banque Nationale de Paris Paribas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	13.262.145	145.221	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Natixis Bank, Singapura	12.770.902	139.841	-	-	Natixis Bank, Singapore
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	5.444.337	59.615	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Bank of New York Proyek Musi II	-	-	15.568.558	146.640	Bank of New York Musi II Project
Lain-lain	722.135	7.908	502.644	4.734	Others
Rekening Rupiah:					Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.106	-	2.309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	-	16.055	-	15.788	Others
Jumlah		3.522.132		2.467.961	Total

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Proyek Pagardewa digunakan untuk menerima hasil penjualan ekspor bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia, yang digunakan untuk membayar pinjaman sindikasi Proyek Pagardewa. Hasil penjualan domestik tertentu dari proyek gas Pagardewa juga dibayarkan kedalam akun ini dan digunakan untuk membayar Pemerintah atas hasil penjualan minyak mentah milik Pemerintah yang digunakan untuk membayar pinjaman Proyek Pagardewa.

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - jaminan bank garansi digunakan sebagai jaminan bagi jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk PT Pelita Air Service.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rekening escrow pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. terdiri dari rekening escrow berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek Pagardewa (Catatan 17.i.a) dan rekening escrow berkenaan dengan penerimaan dari penjualan gas bumi dan distribusi ke rekan-rekan KKS terkait Proyek Offshore North West Java (ONWJ) Gas Development yang sebelumnya merupakan rekening escrow di Bank of America (2007: berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek Pagardewa).

The escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pagardewa Project is utilized to receive proceeds from exports of a portion of the Government's share of Indonesian crude oil production, which are utilized to repay the syndicated loan involving the Pagardewa Project. Certain Pagardewa Project domestic gas sales proceeds are also paid into this account and utilized to repay the Government for its crude oil utilized to repay the Pagardewa Project loan.

The escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - bank guarantee is utilized for collateral for a bank guarantee issued for PT Pelita Air Service.

As of December 31, 2008, the escrow accounts at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. consist of an escrow account involving a financing arrangement in relation to the Pagardewa Project (Note 17.i.a) and an escrow account involving receipts from sales of natural gas and distribution to the PSC partners in respect of the Offshore North West Java (ONWJ) Gas Development Project, which was previously an escrow account arrangement with Bank of America (2007: involving a financing arrangement in relation to the Pagardewa Project).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -
BERSIH (lanjutan)**

Rekening escrow pada Banque Nationale de Paris Paribas, Calyon Crédit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan Natixis Bank berkenaan dengan *letters of credit (L/C)* yang diterbitkan untuk Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapura.

Rekening escrow pada The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. merupakan hasil penjualan minyak mentah terkait proyek yang didanai oleh Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) dan selanjutnya akan digunakan sebagai pembayaran angsuran terakhir pinjaman jangka panjang kepada INOCO pada bulan Maret 2009 (Catatan 17.i.b).

Pada tanggal 31 Desember 2007, rekening escrow pada Bank of New York berkenaan dengan proyek *upgrading* unit pengolahan Musi II yang dibekukan oleh Pengadilan Distrik New York, Amerika Serikat terkait gugatan hukum terhadap Perusahaan yang diajukan oleh Karaha Bodas Company LLC. Saldo rekening escrow tersebut telah dicairkan kepada Perusahaan pada tahun 2008.

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Lain-lain" merupakan rekening escrow PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkenaan dengan penerimaan jasa umum dan jasa pengeboran dan rekening escrow Perusahaan pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), Citibank N.A., dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembayaran L/C.

Termasuk dalam rekening Rupiah bagian "Lain-lain" merupakan deposito berjangka PT Patra Niaga yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang merupakan jaminan PT Patra Niaga atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

5. RESTRICTED FUNDS - NET (continued)

The escrow accounts at Banque Nationale de Paris Paribas, Calyon Crédit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Natixis Bank involve letters of credit (L/Cs) issued for Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapore.

The escrow account at The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. represents proceeds from sales of crude oil produced by a project funded by Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO), which will be used for payment of the last installment to INOCO in March 2009 (Note 17.i.b).

As of December 31, 2007, the escrow account at the Bank of New York involves the Musi II refinery unit upgrading project, which balance was frozen by the District Court of New York, United States of America in relation to a lawsuit filed by Karaha Bodas Company LLC against the Company. The balance of the escrow account has been disbursed to the Company in 2008.

Included in the US Dollar accounts - "Others" are PT Pertamina Drilling Services' (PDSI) escrow accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which involve receipts from general services and drilling services and the Company's escrow accounts at the Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), Citibank N.A., and PT Bank Danamon Indonesia Tbk which are utilized to repay L/Cs.

Included in the Rupiah accounts - "Others" are PT Patra Niaga's restricted time deposits maintained at PT Bank CIMB Niaga Tbk representing collateral in relation to PT Patra Niaga's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2008	2007
Piutang dari penjualan dalam negeri hasil olahan minyak	18.061.591	35.579.275
Piutang dari ekspor minyak mentah dan hasil olahan minyak	6.625.996	2.558.777
Piutang dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi	5.380.091	1.755.205
Lain-lain	1.991.202	2.133.392
Sub jumlah	32.058.880	42.026.649
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(666.317)	(488.447)
Bersih	31.392.563	41.538.202
Bagian lancar	(30.375.238)	(35.817.791)
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13 dan 46g)	1.017.325	5.720.411

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Anak Perusahaan	13.977.962	25.264.363
TNI/POLRI	6.331.149	5.100.141
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	2.075.960	1.310.919
PT Garuda Indonesia (Persero)	1.054.000	834.842
PT Pupuk Kaltim Tbk	684.831	191.997
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	626.154	963.746
Mitsubishi Corporation	324.727	595.686
PT Merpati Nusantara (Persero)	313.982	248.150
PT Mahakam Nusa Energi	274.767	718.756
Saudi Arabian Airlines	231.637	261.808
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	203.717	761.601
PT Newmont Nusa Tenggara	190.271	200.784
PT Pupuk Sriwijaya	187.156	155.682
Trafigura Pte. Ltd.	186.655	719
Petronas Trading Corporation	149.645	4.800
Keris Petro Finance N.V.	139.591	430.386
PT Kaltim Methanol Industri	133.220	218.600
PT Pamapersada Nusantara	121.223	-
Singapore Airlines	108.228	-
PT Kaltim Pasifik Amoniak	102.660	65.778
PT Polyprima Karyareksa	98.703	84.903
ConocoPhillips International Ltd.	94.262	61.924
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	87.652	77.589
Malaysian Airlines	86.785	38.397
JALways Co. Ltd.	82.478	-
PT Kaltim Prima Coal	79.301	1.715
Vitol Asia Pte. Ltd.	75.756	4.216
PTT Public Co. Ltd.	73.527	561
SK Energy Co. Ltd.	69.923	86.975
Kuo Oil (s) Pte. Ltd.	69.023	162.416
PT Cikarang Listrindo	67.050	14.981
Glencore International AG	64.939	-
Japan Airlines International Co. Ltd.	61.777	55.635
PT Medco E&P Indonesia	60.497	44.656

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2008	2007
Receivables from domestic sales of oil products	18.061.591	35.579.275
Receivables from export of crude oil and oil products	6.625.996	2.558.777
Receivables from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy	5.380.091	1.755.205
Others	1.991.202	2.133.392
Sub total	32.058.880	42.026.649
Less: Allowance for doubtful accounts	(666.317)	(488.447)
Net Current portion	31.392.563	41.538.202
Non-current portion - net (Notes 13 and 46g)	(30.375.238)	(35.817.791)
	1.017.325	5.720.411

a. Trade receivables by customer are as follows:

	2008	2007
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Subsidiaries	13.977.962	25.264.363
Indonesian Armed Forces/Police	6.331.149	5.100.141
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	2.075.960	1.310.919
PT Garuda Indonesia (Persero)	1.054.000	834.842
PT Pupuk Kaltim Tbk	684.831	191.997
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	626.154	963.746
Mitsubishi Corporation	324.727	595.686
PT Merpati Nusantara (Persero)	313.982	248.150
PT Mahakam Nusa Energi	274.767	718.756
Saudi Arabian Airlines	231.637	261.808
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	203.717	761.601
PT Newmont Nusa Tenggara	190.271	200.784
PT Pupuk Sriwijaya	187.156	155.682
Trafigura Pte. Ltd.	186.655	719
Petronas Trading Corporation	149.645	4.800
Keris Petro Finance N.V.	139.591	430.386
PT Kaltim Methanol Industri	133.220	218.600
PT Pamapersada Nusantara	121.223	-
Singapore Airlines	108.228	-
PT Kaltim Pasifik Amoniak	102.660	65.778
PT Polyprima Karyareksa	98.703	84.903
ConocoPhillips International Ltd.	94.262	61.924
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	87.652	77.589
Malaysian Airlines	86.785	38.397
JALways Co. Ltd.	82.478	-
PT Kaltim Prima Coal	79.301	1.715
Vitol Asia Pte. Ltd.	75.756	4.216
PTT Public Co. Ltd.	73.527	561
SK Energy Co. Ltd.	69.923	86.975
Kuo Oil (s) Pte. Ltd.	69.023	162.416
PT Cikarang Listrindo	67.050	14.981
Glencore International AG	64.939	-
Japan Airlines International Co. Ltd.	61.777	55.635
PT Medco E&P Indonesia	60.497	44.656

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2008	2007
PT Krakatau Steel (Persero)	40.373	81.164
PT Polytama Propindo	35.429	186.459
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.	34.599	129.250
Kodeco Energy Co. Ltd.	-	208.408
PT Cipta Karya Persada	-	108.148
Hin Leong Trading Pte. Ltd.	-	75.795
PT Styrimo Mono Indonesia	-	67.200
Nitracom International Pte. Ltd.	-	54.640
Winsway International Petroleum & Chemicals Ltd.	-	51.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	3.459.271	3.101.271
Sub jumlah	32.058.880	42.026.649
Penyisihan piutang ragu-ragu	(666.317)	(488.447)
Bersih	31.392.563	41.538.202

- b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
0 - 3 bulan	21.648.329	14.455.681
3 - 6 bulan	8.267.549	12.639.686
6 - 12 bulan	1.326.052	9.933.268
12 - 24 bulan	404.709	4.077.168
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	412.241	920.846
Jumlah	32.058.880	42.026.649

- c. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	(488.447)	(511.805)
Penyisihan selama tahun berjalan	(253.237)	(120.640)
Pembalikan penyisihan atas piutang milik PT Elnusa Tbk, Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasikan pada tahun 2008	36.410	-
Pembalikan penyisihan atas piutang yang terpulihkan - bersih	38.957	143.998
Saldo akhir	(666.317)	(488.447)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

- a. Trade receivables by customer are as follows: (continued)

PT Krakatau Steel (Persero)
PT Polytama Propindo
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.
Kodeco Energy Co. Ltd.
PT Cipta Karya Persada
Hin Leong Trading Pte. Ltd.
PT Styrimo Mono Indonesia
Nitracom International Pte. Ltd.
Winsway International Petroleum & Chemicals Ltd.
Others (each below Rp50,000)
Sub total
Allowance for doubtful accounts
Net

- b. The aging of trade receivables is as follows:

0 - 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
Outstanding for more than 24 months

- c. Movements in the allowance for doubtful trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal of provision involving PT Elnusa Tbk's receivables, which Subsidiary was deconsolidated in 2008
Reversal of provision involving collected receivables - net
Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga tersebut, termasuk piutang dari PLN, TNI dan POLRI.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Restrukturisasi Piutang Usaha Perusahaan dari PLN

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 913/C0000/2008-S4. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju untuk merestrukturisasi saldo piutang Perusahaan dari PLN sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari pembelian bahan bakar minyak yang belum dibayar oleh PLN kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 April 2007 sejumlah Rp12.918.126. Sejumlah Rp 7.918.126 telah diselesaikan oleh PLN antara tanggal 30 April 2007 dan 27 Juni 2008. Berdasarkan kesepakatan restrukturisasi tersebut, saldo hutang PLN sebesar Rp5.000.000 tersebut telah disetujui untuk dijadikan sebagai surat hutang. Surat hutang tersebut dikenakan bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 bulan + 2,5% per tahun yang efektif sejak tanggal restrukturisasi pada tanggal 27 Juni 2008.

Perusahaan dan PLN telah sepakat bahwa bunga yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran hutang sebesar Rp7.918.126 menghasilkan pendapatan bunga yang telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp1.457.232 pada tahun 2008 yang telah dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan dan PLN mengadakan perubahan dan pernyataan kembali Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 1544/C0000/2008-S0 tanggal 28 November 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut, surat hutang sebesar Rp5.000.000 telah dikonversi menjadi *Medium Term Notes* (MTN) yang berlaku efektif tanggal 15 Desember 2008 yang telah diklasifikasikan sebagai investasi pada MTN (Catatan 9).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Based on management's review of the status of the individual trade receivable accounts as of December 31, 2008 and 2007, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables from third parties, including receivables from PLN, the Indonesian Armed Forces and the Police.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

Restructuring of the Company's Trade Receivables from PLN

On June 27, 2008, the Company and PLN entered into a Debt Restructuring Agreement No. 913/C0000/2008-S4. Under such agreement, the parties agreed to restructure Rp5,000,000 of the Company's outstanding receivables from PLN which resulted from purchases of fuel oil not yet paid by PLN to the Company through April 30, 2007 amounting to Rp12,918,126. The amount of Rp7,918,126 had been settled by PLN between April 30, 2007 and June 27, 2008. Based on the restructuring arrangement, the PLN payable of Rp5,000,000 was agreed to be converted into promissory notes. The promissory notes are subject to interest at the rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) for 3 months + 2.5% per annum effective from the restructuring date of June 27, 2008.

The Company and PLN agreed that interest will be charged in relation to the late payment of Rp7,918,126 resulting in the receipt of interest income by the Company in the amount of Rp1,457,232 in 2008 which has been recorded in the current year's consolidated statement of income.

On November 28, 2008, the Company and PLN entered into an amendment and restatement of the Debt Restructuring Agreement No. 1544/C0000/2008-S0 dated November 28, 2008. Based on such agreement, the promissory notes in the amount of Rp5,000,000 have been converted into Medium Term Notes (MTNs) as of December 15, 2008 which have been classified as an investment in MTNs (Note 9).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Restrukturisasi Piutang Usaha Perusahaan dari PLN (lanjutan)

Pendapatan bunga atas surat hutang dan MTN untuk tahun 2008 sebesar Rp236.300 dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (Catatan 35).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Restructuring of the Company's Trade Receivables from PLN (continued)

Interest income from promissory notes and MTNs in 2008 amounting to Rp236,300 has been recorded in the current year's consolidated statement of income (Note 35).

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH

7. DUE FROM THE GOVERNMENT

	2008	2007	
Perusahaan:			The Company:
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	8.641.360	4.269.100	Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	3.755.124	267.605	Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Piutang imbalan jasa pemasaran	2.978.382	3.175.829	Receivables for marketing fees
Pembayaran dividen interim untuk tahun 2003	499.798	499.798	Interim dividend payments for 2003
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	150.355	149.934	Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders
Lain-lain	60.629	52.147	Others
Jumlah - Perusahaan	16.085.648	8.414.413	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Piutang PT Pertamina EP	10.897.424	8.130.969	PT Pertamina EP's receivables
Piutang PT Pertamina Hulu Energi	51.278	-	PT Pertamina Hulu Energi's receivables
Jumlah konsolidasian	27.034.350	16.545.382	Total consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	(15.585.396)	(10.240.901)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	11.448.954	6.304.481	Non-current portion

Jumlah piutang dari Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai piutang lancar.

The amount due from the Government which is due for settlement within 1 (one) year after the balance sheet date is categorized as a current receivable.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM kepada masyarakat Republik Indonesia.

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BP Hilir) No. 132/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2007 tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan kewajiban pelayanan masyarakat (*Public Service Obligation/PSO*) dalam rangka penyediaan jenis BBM tertentu untuk pasar domestik di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Penugasan yang sama kepada Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah berdasarkan keputusan Kepala BP Hilir No. 050/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2006 tanggal 27 Desember 2006.

Jumlah subsidi jenis BBM tertentu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya dan penyesuaian terhadap estimasi subsidi BBM Perusahaan dibuat berdasarkan hasil audit tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.02/2007 tanggal 1 Maret 2007 mengatur tata cara penghitungan dan penggantian subsidi bahan bakar minyak untuk tahun 2008 dan 2007, dimana Perusahaan berhak mendapatkan penggantian tahunan biaya (subsidi) untuk BBM bersubsidi yang dihitung berdasarkan selisih harga MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dan harga jual eceran BBM bersubsidi (tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) berdasarkan harga jual yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden.

Penggantian biaya subsidi jenis bahan bakar minyak adalah untuk produk minyak seperti: bensin premium, minyak tanah, dan minyak solar.

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products involve the fuel (BBM) subsidy to the people of the Republic of Indonesia.

Based on the decree of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BP Hilir) No. 132/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2007 dated December 26, 2007, the Company has been assigned by the Government to fulfill the Public Service Obligation (PSO) for the supply of certain fuel (BBM) products to the Indonesian domestic market for the year ended December 31, 2008.

The Company's corresponding PSO for the year ended December 31, 2007 was based on the decree of the Head of BP Hilir No. 050/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2006 dated December 27, 2006.

The subsidy amounts for certain fuel (BBM) products are audited by the Supreme Audit Agency (BPK) on an annual basis and adjustments to the Company's estimated BBM subsidy are made based on such audit results.

*The Minister of Finance Decree No. 25/PMK.02/2007 dated March 1, 2007 stipulates the calculation method and fuel costs subsidy reimbursements process for 2008 and 2007, whereby the Company is entitled to an annual reimbursement for subsidized fuel costs based on the difference between MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) prices plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales prices of subsidized fuel products (excluding related value added tax and tax on vehicle fuels) based on prices determined by the Government through Presidential Decrees.*

The fuel (BBM) products costs subsidy reimbursements involve the following Petroleum products: premium gasoline, kerosene and automotive diesel oil.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	4.269.100	11.683.111
Ditambah:		
Biaya subsidi jenis BBM tertentu	136.033.842	82.981.666
Koreksi BPK	(176.300)	(6.603.361)
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 26)	135.857.542	76.378.305
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(5.853.708)	(5.461.304)
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah: Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 16a)	(123.554.915)	(70.433.519)
Hutang kepada Pemerintah dari ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia	-	(2.769.960)
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(1.076.659)	-
Uang muka dividen (Catatan 24)	(1.000.000)	(5.127.533)
Saldo akhir	8.641.360	4.269.100

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK (LHP) No. 2/S/IX-XX/11/2009 tanggal 30 November 2009 dan No. 21/S/IX-XX/06/2008 tanggal 26 Juni 2008.

Saldo piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tersebut termasuk jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005 masing-masing sebesar Rp2.461.533, Rp3.528.458 dan Rp1.131.761 yang merupakan hasil perhitungan kembali nilai subsidi jenis BBM tertentu sebagai dampak koreksi atas biaya penyusutan dan koreksi lainnya atas laporan keuangan untuk periode mulai 17 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2003, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005.

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The movements of receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products are as follows:

	2008	2007
Saldo awal	4.269.100	11.683.111
Ditambah:		
Biaya subsidi jenis BBM tertentu	136.033.842	82.981.666
Koreksi BPK	(176.300)	(6.603.361)
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 26)	135.857.542	76.378.305
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(5.853.708)	(5.461.304)
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah: Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 16a)	(123.554.915)	(70.433.519)
Hutang kepada Pemerintah dari ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia	-	(2.769.960)
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(1.076.659)	-
Uang muka dividen (Catatan 24)	(1.000.000)	(5.127.533)
Saldo akhir	8.641.360	4.269.100

The BPK's corrections of reimbursement calculations of the Company's costs subsidy for certain fuel (BBM) products for 2008 and 2007 are based on the BPK's Audit Reports (LHP) No. 2/S/IX-XX/11/2009 dated November 30, 2009 and No. 21/S/IX-XX/06/2008 dated June 26, 2008, respectively.

The balances of receivables for reimbursements of certain fuel (BBM) products costs subsidy as of December 31, 2008 and 2007 include additional reimbursement amounts for certain fuel (BBM) products costs subsidy for the period from September 17, 2003 (inception date) through December 31, 2003 and the years ended December 31, 2004 and 2005 amounting to Rp2,461,533, Rp3,528,458 and Rp1,131,761, respectively, resulting from the recalculation of certain fuel (BBM) products costs subsidy as a result of depreciation expense and other financial statement corrections in the period from September 17, 2003 up to December 31, 2003 and for the years ended December 31, 2004 and 2005.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Dalam surat tertanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan tagihan atas jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tersebut kepada Menteri Keuangan.

Jumlah-jumlah terutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Jumlah-jumlah tersebut tercantum dalam Laporan Satuan Kerja (Satker) Penerimaan Negara yang anggotanya merupakan perwakilan dari Menteri Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), Bank Indonesia dan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, hutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu termasuk sebagian uang muka dividen sebesar Rp1.000.000 (Catatan 24), dan sebagian hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp1.076.659 (sehingga saldo hutang tersebut menjadi Rp453.945 pada tanggal 31 Desember 2008 - Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2007, hutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu termasuk sebagian hutang dari ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia sebesar Rp2.769.960 (sehingga saldo hutang tersebut menjadi Rp2.172.342 per tanggal 31 Desember 2007 - Catatan 16) dan sebagian uang muka dividen sebesar Rp5.127.533 (Catatan 24).

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

In a letter dated September 1, 2009, the Company submitted claims for such additional reimbursements of certain fuel (BBM) products costs subsidy amounts to the Minister of Finance.

The amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products are based on Payment Instruction Letters (SPM) issued by the Minister of Finance. The amounts are included in the Report of the State Revenue Working Unit (Satker) which members comprise of representatives from the Minister of Finance (Directorate General of Budget and Finance Stability), Directorate General of Crude Oil and Natural Gas, Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activity (BPMIGAS), Bank Indonesia and the Company.

As of December 31, 2008, the amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products include a portion of dividend advances of Rp1,000,000 (Note 24), and a portion of amounts payable from excess reimbursement of certain fuel (BBM) products cost subsidy of Rp1,076,659 (resulting in a remaining amount payable of Rp453,945 as of December 31, 2008 - Note 16).

As of December 31, 2007, the amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products include a portion of amounts payable arising from export of the Government's share of Indonesian crude oil production of Rp2,769,960 (resulting in a remaining amount payable of Rp2,172,342 as of December 31, 2007 - Note 16) and a portion of dividend advances of Rp5,127,533 (Note 24).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah yang harus diterima oleh Perusahaan dari Pemerintah untuk komisi atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah sebagai berikut:

	2008
Imbalan jasa pemasaran:	
2008 (USD138.630.523 - nilai penuh)	1.518.004
2007 (USD133.367.848 - nilai penuh)	1.460.378
2006 (USD179.678.743 - nilai penuh)	-
Bagian atas pendapatan gas bumi tahun 2002 (berasal dari Pertamina Lama) (USD24.126.042 - nilai penuh)	-
Jumlah	2.978.382

Imbalan jasa pemasaran merupakan imbalan yang diterima dari Pemerintah atas:

- Jasa yang meliputi manajemen aktivitas LNG,
- Manajemen pipa gas hulu,
- Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang diekspor atau masuk ke kilang Perusahaan untuk diproses menjadi hasil minyak, dan
- Bagian Pemerintah atas ekspor produksi gas bumi.

Berdasarkan Berita Acara No. BA-1211/AG.6/2009 yang dibuat oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Anggaran - Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak pada tanggal 23 Oktober 2009, dan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Menteri Keuangan No. 3908/12/MEM.M/2009 tanggal 21 Agustus 2009, imbalan jasa pemasaran tahun 2008 sebesar USD155.605.689 (nilai penuh) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar USD14.145.972 (nilai penuh) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar USD2.829.194 (nilai penuh).

Imbalan jasa pemasaran tahun 2007 sebesar USD149.698.605 (nilai penuh) sudah termasuk PPN sebesar USD13.608.964 (nilai penuh) dan PPh Pasal 23 sebesar USD2.721.793 (nilai penuh).

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for fees involving marketing activities in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG as follows:

	2008	2007	
			<i>Marketing fees:</i>
			<i>2008 (US\$138,630,523 - full amount)</i>
			<i>2007 (US\$133,367,848 - full amount)</i>
			<i>2006 (US\$179,678,743 - full amount)</i>
			<i>2002 share of natural gas revenue (carried over from the former Pertamina Entity) (US\$24,126,042 - full amount)</i>
	-	1.256.192	
	1.460.378	1.692.394	
	-	227.243	
Jumlah	2.978.382	3.175.829	Total

Marketing fees involve fees receivable from the Government in relation to:

- Services involving management of LNG activities,
- Upstream gas pipeline management,
- Government's share of Indonesian crude oil production exported or shipped to the Company's refineries for processing into oil products, and
- Government's share of export of natural gas production.

Based on Minutes No. BA-1211/AG.6/2009 of the Finance Department of the Republic of Indonesia Directorate General of Budget - Directorate Non Tax State Revenue dated October 23, 2009, and the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources to the Minister of Finance No. 3908/12/MEM.M/2009 dated August 21, 2009, the marketing fees for 2008 of US\$155,605,689 (full amount), include Value Added Tax (VAT) of US\$14,145,972 (full amount) and withholding income tax Article 23 of US\$2,829,194 (full amount).

The marketing fees for 2007 amounting to US\$149,698,605 (full amount) include VAT of US\$13,608,964 (full amount) and withholding income tax Article 23 of US\$2,721,793 (full amount).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang imbalan jasa pemasaran (lanjutan)

Jumlah imbalan jasa pemasaran tersebut sudah berdasarkan hasil verifikasi oleh perwakilan dari Perusahaan, Departemen Keuangan, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, dan BPMIGAS. Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan tanggal 2 Desember 2009, jasa pemasaran tahun 2008 dan 2007 masih bersifat sementara; besaran final masih akan ditentukan berdasarkan audit dari instansi yang berwenang.

c. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah terhutang ke Perusahaan dari Pemerintah atas biaya penggantian untuk penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175 K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang adalah sebesar Rp3.755.124 (2007: Rp267.605), dimana sebesar Rp1.686.373 sudah diverifikasi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan telah diterima pembayarannya pada tahun 2009. Sisanya sejumlah Rp2.068.751 yang masih memerlukan verifikasi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya tersebut melalui surat Direktur Utama No.1790/C00000/2009-S4 tanggal 18 November 2009 kepada Menteri Keuangan. Perusahaan juga telah menerima surat tembusan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No.18274/82/DJM.0/2009 tanggal 10 September 2009 kepada Direktorat Jenderal Anggaran mengenai permintaan penambahan alokasi anggaran untuk program konversi energi tahun anggaran 2010 atas kekurangan pembayaran penggantian biaya program konversi mitan tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapat tanggapan dari Menteri Keuangan dalam kaitannya dengan penambahan alokasi anggaran tersebut.

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for marketing fees (continued)

The amounts of such marketing fees have been based on verification results of representatives from the Company, the Ministry of Finance, the Ministry of Energy and Mineral Resources and BPMIGAS. Based on the Minister of Finance's letter dated December 2, 2009, the 2008 and 2007 marketing fees are considered temporary; final amounts are to be determined based on the audit by a designated authorized party.

c. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for reimbursements of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders and stoves together with accessories based on the Minister of Energy and Mineral Resources' letter No. 3175K/10/MEM/2007 dated December 27, 2007. As of December 31, 2008, such receivables amount to Rp3,755,124 (2007: Rp267,605), of which an amount of Rp1,686,373 has been verified by the Directorate General of Oil and Gas and paid in 2009. The remaining amount of Rp2,068,751 is subject to verification by the Directorate General of Oil and Gas.

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs through the President Director's letter No. 1790/C00000/2009-S4 dated November 18, 2009 to the Minister of Finance. The Company received a copy of the Directorate General of Oil and Gas' letter No. 18274/82/ DJM.0/2009 dated September 10, 2009 to the Directorate General of Budget concerning the request for an additional 2010 budget allocation for the energy conversion program in relation to underpayments of reimburseable costs for the kerosene conversion to LPG program from 2007 through 2009.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a response from the Ministry of Finance in relation to an additional budget allocation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Pembayaran dividen interim

Dividen interim yang dibayarkan di tahun 2004 untuk tahun 2003 sebesar Rp468.928 merupakan perkiraan bagian Pemerintah atas laba bersih Perusahaan tahun 2003, dikurangi piutang atas jasa pemasaran minyak mentah dan gas yang akan diterima Perusahaan untuk tahun 2004 sesuai surat Menteri Keuangan No. S-454/MK.02/2005 tanggal 28 Januari 2005 atas kewajiban untuk membayar kepada Pertamina atas biaya subsidi jenis BBM tertentu, fee pemasaran hulu dan pengembalian dana Pertamina yang sebelumnya ditempatkan di Bank of America.

Pada tahun 2006, dividen interim sebesar Rp30.870 untuk tahun 2003 dibayar berdasarkan permintaan dari Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak melalui surat No. S-98/AG/2006 tanggal 22 November 2006.

Jumlah dividen interim ini telah diakui sebagai piutang dari Pemerintah.

e. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13767.K/10/DJM/2008 tanggal 8 Agustus 2008 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2008 dan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan berhak atas subsidi untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg. Jumlah subsidi dihitung berdasarkan selisih harga *Contract Price* LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dengan harga jual eceran LPG tabung 3 kg (tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan margin agen).

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah berdasarkan hasil verifikasi perhitungan biaya subsidi LPG tahun 2008 dan 2007 oleh perwakilan dari Departemen Keuangan dan Perusahaan, sebagaimana tercatat dalam berita acara hasil verifikasi tersebut masing-masing tertanggal 21 Januari 2009 dan 11 Februari 2008.

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Interim dividend payments

The interim dividend payment in 2004 for the year 2003 of Rp468,928 represents the Government's estimated share of the Company's net income for 2003, less the receivable for crude oil and gas marketing fees due to be received by the Company for 2004 in accordance with the Minister of Finance's Letter No. S-454/MK.02/2005 dated January 28, 2005 on the obligation for payment to Pertamina of certain fuel (BBM) products costs subsidy, upstream marketing fees and refund of Pertamina's funds previously maintained in Bank of America.

In 2006, an interim dividend amount of Rp30,870 for 2003 was paid based on a request from the Directorate of Non Tax State Revenue through letter No.S-98/AG/ 2006 dated November 22, 2006.

These interim dividends amounts have been recognized as amounts due from the Government.

e. Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 13767.K/10/DJM/2008 dated August 8, 2008 which applies retrospectively from January 1, 2008 and the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 3175K/10/MEM/2007 dated December 27, 2007 which applies retrospectively from January 1, 2007, the Company is entitled to a subsidy for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders. The subsidy amount is based on the difference between the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales price of LPG 3 kg cylinders (excluding related value added tax and agents' margins).

The Company's receivables for reimbursement of LPG costs subsidy as of December 31, 2008 and 2007 are based on the results of verification of the LPG costs subsidy calculations for 2008 and 2007 by representatives of the Ministry of Finance and the Company, as documented in the minutes involving such verification dated January 21, 2009 and February 11, 2008, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Piutang PT Pertamina EP

	2008	2007
DMO fees:		
- 2006 (USD384.059.944 - nilai penuh)	4.205.456	3.617.460
- 2007 (USD479.191.952 - nilai penuh)	5.247.151	4.513.509
- 2008 (USD700.237.704 - nilai penuh)	7.667.604	-
Sub-jumlah DMO fees	17.120.211	8.130.969
Offset atas kewajiban PNBPN dan selisih harga <i>lifting</i> (USD714.822.000 - nilai penuh)	(7.827.301)	-
Pembayaran <i>underlifting</i> tahun 2005-2007 (USD183.541.727 - nilai penuh)	2.009.782	-
Offset atas pembelian minyak dan gas bumi bagian Pemerintah oleh Pertamina (USD171.470.936 - nilai penuh)	(1.877.607)	-
Sub-jumlah DMO fees	9.425.085	8.130.969
<i>Underlifting</i> tahun 2008 (USD123.743.034 - nilai penuh)	1.354.986	-
Piutang <i>underlifting</i> minyak mentah Wakamuk	117.353	-
Jumlah	10.897.424	8.130.969

Domestic Market Obligation (DMO) fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban perusahaan dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai KKS PT Pertamina EP (Catatan 40).

Piutang *underlifting* untuk tahun 2005 sampai dengan 2007 merupakan piutang PT Pertamina EP dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi dari *entitlement* Pemerintah pada tahun yang bersangkutan.

Piutang *underlifting* minyak mentah Wakamuk merupakan kelebihan pembayaran bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Wakamuk oleh Perusahaan pada tahun 2008.

7. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

f. PT Pertamina EP's receivables

	2008	2007
DMO fees:		
2006 (US\$384,059,944 - full amount)	3.617.460	3.617.460
2007 (US\$479,191,952 - full amount)	4.513.509	4.513.509
2008 (US\$700,237,704 - full amount)	-	-
Sub-total DMO fees	8.130.969	8.130.969
Offset against Government's share of income and lifting price variance (US\$714,822,000 - full amount)	-	-
Amount due for 2005-2007 <i>underliftings</i> (US\$183,541,727 - full amount)	-	-
Offset of Pertamina's purchases of the Government share of oil and gas (US\$171,470,936 - full amount)	-	-
Sub-total DMO fees	8.130.969	8.130.969
2008 <i>Underlifting</i> (US\$123,743,034 - full amount)	1.354.986	-
Wakamuk crude oil <i>underlifting</i> receivable	117.353	-
Total	10.897.424	8.130.969

Domestic Market Obligation (DMO) fees represent amounts due from the Government in relation to the company's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with PT Pertamina EP's PSC (Note 40).

Underlifting receivables for 2005 through 2007 represent the PT Pertamina EP's receivables from BPMIGAS as a result of BPMIGAS lifting higher crude oil and gas volumes than the Government's entitlements for the respective years.

The Wakamuk crude oil *underlifting* receivable represents the overpayment of the Government's share of Wakamuk crude oil production by the Company in 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2008	2007
Minyak mentah:		
Impor	6.259.497	9.921.404
Produksi dalam negeri	6.324.375	6.614.266
Sub jumlah minyak mentah	12.583.872	16.535.670
Hasil minyak:		
Minyak solar	12.496.146	10.825.987
Minyak dalam proses produksi	2.824.390	2.373.450
Minyak tanah	4.820.120	4.446.909
Bensin premium	3.452.470	5.232.787
Avtur dan Avigas	1.369.245	2.044.329
Minyak bakar	1.874.459	1.512.118
Minyak diesel industri	894.103	618.006
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (minyak diesel)	296.008	648.840
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	7.199.468	9.812.416
Sub jumlah hasil minyak	35.226.409	37.514.842
Sub jumlah minyak mentah dan hasil minyak	47.810.281	54.050.512
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.078.876)	(2.070.604)
Material	37.731.405	51.979.908
	2.280.429	1.968.828
Jumlah	40.011.834	53.948.736

8. INVENTORIES

Crude oil:
Imported
Domestic production
Sub total for crude oil
Oil products:
Automotive diesel oil (ADO)
Products in process of production
Kerosene
Premium gasoline
Avtur and Avigas
Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)
Industrial diesel oil (IDO)
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)
LPG, petrochemicals, lubricants and others
Sub total for oil products
Sub total for crude oil and oil products
Less:
Allowance for decline in value of inventories
Materials
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan minyak mentah dan hasil minyak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in realizable value of crude oil and oil product inventories.

Based on the review of the physical condition of materials inventories at the end of the year, management believes that no allowance for decline in value of materials inventories is required.

As of December 31, 2008 and 2007, inventories are insured against fire and other risks (Note 10). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2008
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i>	5.000.000
Investasi dalam saham	2.049.011
Properti investasi	1.715.770
Investasi keuangan lainnya	511.887
Jumlah	9.276.668
Bagian lancar	(1.000.000)
Bagian tidak lancar - bersih	8.276.668

(i) Investasi dalam *Medium Term Notes* (MTN)

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi bagian hutang PLN kepada Perusahaan (Catatan 6). Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Hutang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 dan akan jatuh tempo setiap enam bulan, yaitu setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember terhitung sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

MTN tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan ditambah 2,5% per tahun, efektif sejak tanggal 15 Desember 2008 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai MTN.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	-	<i>Investments in Medium Term Notes</i>
	1.710.543	<i>Investments in shares of stock</i>
	1.736.937	<i>Investment property</i>
	922	<i>Investments in other financial assets</i>
Jumlah	3.448.402	Total
Bagian lancar	-	Current portion
Bagian tidak lancar - bersih	3.448.402	Non-current portion - net

(i) Investments in *Medium Term Notes* (MTNs)

The investment in MTNs represents the investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company (Note 6). Based on the Amendment and Restatement of Debt Restructuring Agreement, on December 15, 2008, PLN issued Medium Term Notes (MTNs) of Rp5,000,000 to the Company divided into 10 series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 each and which mature on a six monthly basis, i.e., on June 15 and December 15 commencing from June 15, 2009 until December 15, 2013.

Such MTNs bear interest at the rate of three month Bank Indonesia Certificates (SBI) plus 2.5% per annum, effective from December 15, 2008 through December 15, 2013.

Management believes that no allowance for the decline in value of MTNs is required.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock

The movements of investments in shares of stock are as follows:

		2008									
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ Balance Dec. 31, 2007 As restated (Note 3)	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari) ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008
Perusahaan/the Company:											
Metode Ekuitas/Equity Method											
PT Elnusa Tbk Pacific Petroleum Trading Co.	51,3%	41,1%	-	476.921	133.227	68.353	(8.220)	(6.926)	-	663.355	
Korea Indonesian Petroleum Co.	50%	50%	310.670	-	(7.730)	(5.169)	(9.000)	-	140.284	429.055	
Nusantara Gas Service Co.	45%	45%	138.304	-	953	33.960	(19.234)	-	26.938	180.921	
PT Patra Supplies Service	49%	49%	10.666	-	-	47	-	-	4.914	15.627	
PT Permiko Engineering and Construction	50%	50%	11.127	-	-	663	-	-	-	11.790	
PT Tugu Pratama Indonesia	36%	36%	3.594	-	-	68	(90)	-	-	3.572	
PT Nippon Steel Construction Indonesia	45%	65%	570.259	(570.259)	-	-	-	-	-	-	
PT Purna Bina Indonesia	20%	20%	4.642	-	(41)	(2.987)	(100)	-	(1.514)	-	
	22,3%	22,3%	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			1.049.262	(93.338)	126.409	94.935	(36.644)	(6.926)	170.622	1.304.320	
Metode Biaya/Cost Method											
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	13,5%	10,4%	228.579	-	-	-	-	-	-	228.579	
PT Pertamina Processing	-	20%	-	21.830	-	-	-	-	-	21.830	
PT Badak NGL	55%	55%	1.260	-	-	-	-	-	-	1.260	
PT Karuna	8,8%	8,8%	1.134	-	-	-	-	-	-	1.134	
PT Arun NGL	55%	55%	927	-	-	-	-	-	-	927	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	516	-	-	-	-	-	-	516	
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			232.416	21.830	-	-	-	-	-	254.246	
Jumlah - Perusahaan/ Total - The Company			1.281.678	(71.508)	126.409	94.935	(36.644)	(6.926)	170.622	1.558.566	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

2008

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ Balance Dec. 31, 2007 As restated (Note 3)	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari) ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/ Indirect investments in shares of associated companies										
Metode Ekuitas/Equity Method										
PT Patra SK	34,4%	34,9%	234.109	-	-	45.498	-	-	-	279.607
PT Donggi Senoro LNG	-	29%	-	98.373	-	-	-	-	-	98.373
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	21,4%	-	25.810	-	1.895	-	-	-	27.705
PT Perjahl Leasing Indonesia	-	64,9%	-	9.955	-	-	-	-	-	9.955
PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	38%	1.300	-	-	-	-	-	-	1.300
PT Yekapepe Usaco	71,3%	71,3%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Yekapepe Intigraha	38%	38%	140	-	-	-	-	-	-	140
PT Infomedia Nusantara	25,2%	-	128.357	(128.357)	-	-	-	-	-	-
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	20,6%	-	32.892	(32.892)	-	-	-	-	-	-
PT Bredero Shaw Indonesia	23,8%	-	21.521	-	(21.521)	-	-	-	-	-
PT Jabar Telematika	25,2%	-	118	(118)	-	-	-	-	-	-
PT Jabar Energi	25,2%	-	83	(83)	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			418.670	(27.312)	(21.521)	47.393	-	-	-	417.230
Metode Biaya/Cost Method										
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	6,5%	-	36.000	-	-	-	-	-	36.000
PT Asuransi Samsung Tugu	-	19,5%	-	18.008	-	2.606	-	-	-	20.614
PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	9.198	-	-	-	-	-	-	9.198
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	7,4%	-	5.100	-	-	-	-	-	5.100
PT Staco Jasapratama Indonesia	-	9,2%	-	1.733	-	-	-	-	-	1.733
PT Karya Bhakti Metal Asri	9,5%	9,5%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Elnusa Rekabina*)	96%	98,8%	147	-	-	-	-	-	-	147
PT Elnusa Pan Pacifik	9,5%	3,3%	115	-	-	-	-	-	-	115
PT Patra Bumi Lerep Permai	-	20%	-	96	-	-	-	-	-	96
PT Nippon Steel Construction Indonesia	10%	10%	62	-	-	-	-	-	-	62
PT Petroleum Lima	10,3%	-	500	(500)	-	-	-	-	-	-
PT Elnusa Prima ElektriKa	3,8%	-	23	(23)	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			10.195	60.414	-	2.606	-	-	-	73.215
Jumlah - perusahaan asosiasi/ Total - associated companies			428.865	33.102	(21.521)	49.999	-	-	-	490.445
Jumlah investasi dalam saham - Konsolidasian/Total investments in shares of stock - Consolidated			1.710.543	(38.406)	104.888	144.934	(36.644)	(6.926)	170.622	2.049.011

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)

Perusahaan/the Company:	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2006/ Balance Dec. 31, 2006	Investasi dilakukan selama tahun berjalan/ Investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2007/ Balance Dec. 31, 2007
	31 Desember/ December 31, 2006	2007								
Metode Ekuitas/Equity Method										
PT Tugu Pratama Indonesia	45%	45%	527.143	-	(2.954)	55.237	(14.272)	5.105	-	570.259
Pacific Petroleum Trading Co.	50%	50%	267.785	-	(60)	28.682	(12.452)	-	26.715	310.670
Korea Indonesian Petroleum Co.	45%	45%	84.641	-	-	61.010	(13.391)	-	6.044	138.304
PT Patra Supplies Service	50%	50%	11.246	-	(18)	2.881	(2.982)	-	-	11.127
Nusantara Gas Service Co.	49%	49%	9.486	-	-	202	-	-	978	10.666
PT Nippon Steel Construction Indonesia	20%	20%	4.305	-	(18)	236	(99)	-	218	4.642
PT Permiko Engineering and Construction	36%	36%	3.073	-	-	611	(90)	-	-	3.594
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	28,9%	13,5%	157.608	-	(228.579)	5.166	-	57.848	7.957	-
PT Purna Bina Indonesia	22,3%	22,3%	421	-	-	(262)	-	-	(159)	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			1.065.708	-	(231.629)	153.763	(43.286)	62.953	41.753	1.049.262
Metode Biaya/Cost Method										
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	28,9%	13,5%	-	-	228.579	-	-	-	-	228.579
PT Badak NGL	55%	55%	1.260	-	-	-	-	-	-	1.260
PT Karuna	16,4%	8,8%	1.134	-	-	-	-	-	-	1.134
PT Arun NGL	55%	55%	927	-	-	-	-	-	-	927
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	516	-	-	-	-	-	-	516
PT Perjahl Leasing Indonesia	2,5%	-	622	-	(622)	-	-	-	-	-
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			4.459	-	227.957	-	-	-	-	232.416
Jumlah - Perusahaan/ Total - The Company			1.070.167	-	(3.672)	153.763	(43.286)	62.953	41.753	1.281.678

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2006/ Balance Dec. 31, 2006	Investasi dilakukan selama tahun berjalan/ Investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2007/ Balance Dec. 31, 2007
	31 Desember/ December 31, 2006	2007								
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/ Indirect investments in shares of associated companies										
Metode Ekuitas/Equity Method										
PT Patra SK	-	34,4%	-	234.109	-	-	-	-	-	234.109
PT Infomedia Nusantara	25,2%	25,2%	106.435	-	-	21.922	-	-	-	128.357
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	20,6%	20,6%	28.033	-	-	4.859	-	-	-	32.892
PT Bredero Shaw Indonesia	23,8%	23,8%	26.919	-	-	(5.398)	-	-	-	21.521
PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	38%	1.300	-	-	-	-	-	-	1.300
PT Yekapepe Usaco	71,3%	71,3%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Yekapepe Intigraha	38%	38%	106	-	-	34	-	-	-	140
PT Jabar Telematika	25,2%	25,2%	245	-	-	(127)	-	-	-	118
PT Jabar Energi	25,2%	25,2%	170	-	-	(87)	-	-	-	83
Philippine Fire & Marine Insurance Corporation	31%	-	9.321	-	(9.321)	-	-	-	-	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			172.679	234.109	(9.321)	21.203	-	-	-	418.670
Metode Biaya/Cost Method										
PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	9.198	-	-	-	-	-	-	9.198
PT Petroleum Lima	10,3%	10,3%	500	-	-	-	-	-	-	500
PT Karya Bhakti Metal Asri	9,5%	9,5%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Elnusa Rekabina*)	96%	96%	147	-	-	-	-	-	-	147
PT Elnusa Pan Pacifik	9,5%	9,5%	115	-	-	-	-	-	-	115
PT Nippon Steel Construction Indonesia	10%	10%	62	-	-	-	-	-	-	62
PT Elnusa Prima Elektriika	3,8%	3,8%	23	-	-	-	-	-	-	23
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			10.195	-	-	-	-	-	-	10.195
Jumlah - perusahaan asosiasi/ Total - associated companies			182.874	234.109	(9.321)	21.203	-	-	-	428.865
Jumlah investasi dalam saham - Konsolidasian/Total investments in shares of stock - Consolidated			1.253.041	234.109	(12.993)	174.966	(43.286)	62.953	41.753	1.710.543

*) perusahaan tidak aktif

*) inactive company

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Based on the review of Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in shares of stock as of December 31, 2008 and 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Properti investasi

(iii) Investment property

2008							
Saldo awal 31 Des 2007/ <i>Beginning balance Dec. 31, 2007</i>	Penambahan/ <i>Additions*)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir 31 Des 2008/ <i>Ending balance Dec. 31, 2008</i>		
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah	1.609.447	42.429	(1.918)	(64.324)	-	1.585.634	Land and landrights
Bangunan	164.739	57.347	-	323	-	222.409	Buildings
Jumlah biaya historis	1.774.186	99.776	(1.918)	(64.001)	-	1.808.043	Total historical cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(37.249)	(55.024)	-	-	-	(92.273)	Buildings
Nilai buku bersih	1.736.937					1.715.770	Net book value
2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)							
Saldo awal 31 Des 2006/ <i>Beginning balance Dec. 31, 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir 31 Des 2007/ <i>Ending balance Dec. 31, 2007</i>		
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah	1.606.430	-	-	-	3.017	1.609.447	Land and landrights
Bangunan	163.485	-	(2.138)	-	3.392	164.739	Buildings
Jumlah biaya historis	1.769.915	-	(2.138)	-	6.409	1.774.186	Total historical cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(36.451)	(1.356)	346	-	212	(37.249)	Buildings
Nilai buku bersih	1.733.464					1.736.937	Net book value

*) Penambahan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp88.425 dan Rp19.791, yang mana merupakan selisih saldo awal properti investasi PT Tugu Pratama Indonesia yang sebelumnya dikonsolidasikan melalui kepemilikan tidak langsung pada Tugu Insurance Company Limited (Catatan 1b). Penambahan pada akumulasi penyusutan tahun 2008 dalam kaitannya dengan properti investasi adalah sebesar Rp35.233 (Catatan 33).

*) The additions include the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp88,425 and Rp19,791, respectively, which represent the differences of the beginning balance of investment property of PT Tugu Pratama Indonesia which was previously consolidated through the indirect ownership of Tugu Insurance Company Limited (Note 1b). The addition to accumulated depreciation for 2008 in respect of such investment property amounted to Rp35,233 (Note 33).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Properti investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aset properti investasi kecuali, tanah, milik Perusahaan dan Anak Perusahaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 10).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp3.836.009.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp48.942 dan Rp42.905.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

(iv) Investasi keuangan lainnya

Pada 31 Desember 2008, investasi keuangan lainnya merupakan investasi PT Tugu Pratama Indonesia, Anak Perusahaan, dalam bentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investment property (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, all of the Company's and Subsidiaries' investment property, except land, is insured against fire and other possible risks (Note 10).

The fair value of investment property as of December 31, 2008 amounted to Rp3,836,009.

Rental income from investment property recognized in 2008 and 2007 amounted to Rp48,942 and Rp42,905, respectively.

Based on the review of the Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment property as of December 31, 2008 and 2007.

(iv) Investments in other financial assets

As of December 31, 2008, investments in other financial assets represent investments owned by PT Tugu Pratama Indonesia, a Subsidiary, in bonds held-to-maturity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2008						
	Saldo awal 31 Des. 2007/ Disajikan kembali (Catatan 3)/ Beginning balance Dec. 31, 2007			Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des. 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008
	As restated (Note 3)	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions**)			
Biaya historis:						
Tanah dan hak atas tanah	11.401.444	290.730	(440.466)	(125.918)	-	11.125.790
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	25.778.428	394.216	(577.271)	1.028.243	-	26.623.616
Kilang	24.344.676	6.456	-	91.182	-	24.442.314
Bangunan	4.365.443	130.705	(233.218)	51.311	6.758	4.320.999
Kapal laut dan pesawat terbang	2.812.622	123.158	(38.662)	926.397	-	3.823.515
HBM bergerak	3.058.765	249.255	(53.422)	212.297	2.257	3.469.152
Aset dalam penyelesaian	2.966.921	5.452.781	(192.509)	(1.773.222)	-	6.453.971
	<u>74.728.299</u>	<u>6.647.301</u>	<u>(1.535.548)</u>	<u>410.290</u>	<u>9.015</u>	<u>80.259.357</u>
Aset sewa pembiayaan:						
Kapal laut dan pesawat terbang	658.505	55.970	-	(596.901)	-	117.574
HBM bergerak	930.875	85.803	(1.694)	(6.850)	-	1.008.134
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	122.027	50.933	(84.822)	-	-	88.138
	<u>1.711.407</u>	<u>192.706</u>	<u>(86.516)</u>	<u>(603.751)</u>	<u>-</u>	<u>1.213.846</u>
Jumlah biaya historis	<u>76.439.706</u>	<u>6.840.007</u>	<u>(1.622.064)</u>	<u>(193.461)</u>	<u>9.015</u>	<u>81.473.203</u>
Akumulasi penyusutan						
Tanah dan hak atas tanah	(663)	(161)	-	-	-	(824)
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(10.565.308)	(2.083.705)	282.343	(21.369)	-	(12.388.039)
Kilang	(5.465.226)	(1.111.974)	-	1.521	-	(6.575.679)
Bangunan	(1.664.763)	(323.734)	80.437	(85.256)	(4.664)	(1.997.980)
Kapal laut dan pesawat terbang	(1.697.564)	(140.890)	35.000	(153.079)	-	(1.956.533)
HBM bergerak	(1.693.483)	(400.919)	32.813	54.810	(2.199)	(2.008.978)
	<u>(21.087.007)</u>	<u>(4.061.383)</u>	<u>430.593</u>	<u>(203.373)</u>	<u>(6.863)</u>	<u>(24.928.033)</u>
Aset sewa pembiayaan:						
Kapal laut dan pesawat terbang	(177.600)	(2.332)	-	153.079	-	(26.853)
HBM bergerak	(106.903)	(114.950)	914	4.074	-	(216.865)
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(24.746)	(12.660)	20.799	-	-	(16.607)
	<u>(309.249)</u>	<u>(129.942)</u>	<u>21.713</u>	<u>157.153</u>	<u>-</u>	<u>(260.325)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(21.396.256)</u>	<u>(4.191.325)</u>	<u>452.306</u>	<u>(46.220)</u>	<u>(6.863)</u>	<u>(25.188.358)</u>
Nilai buku bersih	<u>55.043.450</u>					<u>56.284.845</u>

*) Penambahan termasuk selisih saldo awal aset tetap pada PT Tugu Pratama Indonesia yang sebelumnya dikonsolidasikan melalui kepemilikan tidak langsung pada Tugu Insurance Company Limited (Catatan 1b) dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp133.730 dan Rp64.655. Koreksi atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan pada aset tetap PT Usayana dan Anak Perusahaan sebesar Rp274.102. Penambahan pada akumulasi penyusutan tahun 2008 sebesar Rp3.852.568 (Catatan 33).

***) Pengurangan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.228.786 dan Rp392.601, yang merupakan saldo awal aset tetap PT Elnusa Tbk yang sebelumnya dikonsolidasikan (Catatan 1b).

*) The additions include the differences in the beginning balance of PT Tugu Pratama Indonesia's fixed assets which were previously consolidated through the indirect ownership of Tugu Insurance Company Limited (Note 1b) involving acquisition cost and accumulated depreciation of Rp133,730 and Rp64,655, respectively. The correction of acquisition cost and accumulated depreciation of PT Usayana and Subsidiaries' fixed assets amounted to Rp274,102. The addition to accumulated depreciation for 2008 amounted to Rp3,852,568 (Note 33).

***) The deductions include acquisition cost and accumulated depreciation of Rp1,228,786 and Rp392,601, respectively, which represent the beginning balance of PT Elnusa Tbk's fixed assets which were previously consolidated (Note 1b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)						
	Saldo awal 31 Des. 2006/ Beginning balance Dec. 31, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des. 2007/ Ending balance Dec. 31, 2007
Biaya historis:						
Tanah dan hak atas tanah	11.386.007	-	(2.173)	17.610	-	11.401.444
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	25.338.164	161.351	(36.244)	315.157	-	25.778.428
Kilang	24.761.659	31.583	-	(448.566)	-	24.344.676
Bangunan	4.305.610	27.202	(7.892)	37.546	2.977	4.365.443
Kapal laut dan pesawat terbang	2.812.622	-	-	-	-	2.812.622
HBM bergerak	2.934.990	43.555	(28.403)	107.915	708	3.058.765
Aset dalam penyelesaian	1.384.222	2.310.551	(83.791)	(644.061)	-	2.966.921
	72.923.274	2.574.242	(158.503)	(614.399)	3.685	74.728.299
Aset sewa pembiayaan:						
Kapal laut	658.505	-	-	-	-	658.505
HBM bergerak	838.280	92.970	(66)	(309)	-	930.875
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	22.176	99.851	-	-	-	122.027
	1.518.961	192.821	(66)	(309)	-	1.711.407
Jumlah biaya historis	74.442.235	2.767.063	(158.569)	(614.708)	3.685	76.439.706
Akumulasi penyusutan						
Tanah dan hak atas tanah	(503)	(160)	-	-	-	(663)
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(8.193.624)	(2.450.996)	25.567	53.745	-	(10.565.308)
Kilang	(4.242.367)	(1.306.421)	-	83.562	-	(5.465.226)
Bangunan	(1.309.739)	(388.938)	5.385	30.216	(1.687)	(1.664.763)
Kapal laut dan pesawat terbang	(1.349.065)	(348.499)	-	-	-	(1.697.564)
HBM bergerak	(1.291.815)	(440.327)	18.610	20.707	(658)	(1.693.483)
	(16.387.113)	(4.935.341)	49.562	188.230	(2.345)	(21.087.007)
Aset sewa pembiayaan:						
Kapal laut	(136.615)	(40.985)	-	-	-	(177.600)
HBM bergerak	(2.063)	(104.941)	101	-	-	(106.903)
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(3.202)	(21.705)	-	161	-	(24.746)
	(141.880)	(167.631)	101	161	-	(309.249)
Jumlah akumulasi penyusutan	(16.528.993)	(5.102.972)	49.663	188.391	(2.345)	(21.396.256)
Nilai buku bersih	57.913.242					55.043.450

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2008	2007	
Beban penyusutan (Catatan 33)	3.852.568	5.012.452	Depreciation expense (Note 33)
Dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas serta panas bumi	-	90.520	Capitalized to oil and gas, and geothermal properties
Jumlah	3.852.568	5.102.972	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Operasi kilang pengolahan *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") yang berlokasi di Unit Pengolahan (UP) III - Plaju, Sumatera Selatan, sudah tidak ekonomis berdasarkan analisa manajemen, dengan demikian, pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan menghentikan operasi PTA. Pabrik PTA disajikan sebagai aset lain-lain dan penyisihan penurunan nilai atas seluruh nilai tercatat aset tersebut telah dibuat (Catatan 13).

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan dan seluruh aset tetap dan aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan dan PT Pertamina EP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp207.073.280 (setara dengan USD18.884.833.349 - nilai penuh) dan Rp176.634.551 (setara dengan USD18.753.004.716 - nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman hutang jangka panjang Anak Perusahaan (Catatan 17).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp116.210 dan Rp120.369 pada tahun 2008 dan 2007.

10. FIXED ASSETS (continued)

The operations of the *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") plant located in the Refinery Unit (UP) III - Plaju, South Sumatera, are not economical based on management's analysis and accordingly, on February 26, 2007, the Company terminated the PTA operations. The PTA plant is presented under other assets and an allowance for impairment for the entire carrying value of the asset has been made (Note 13).

In 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries own of land located in various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's and PT Pertamina EP's inventories, fixed assets and oil and gas, and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp207,073,280 (equivalent to US\$18,884,833,349 - full amount) and Rp176,634,551 (equivalent to US\$18,753,004,716 - full amount), respectively.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for the Subsidiaries' long-term loans (Note 17).

Interest capitalized as part of the fixed assets amounted to Rp116,210 and Rp120,369 in 2008 and 2007, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

**11. OIL AND GAS, AND GEOTHERMAL
PROPERTIES**

		2008					
		Saldo awal 31 Des. 2007/ Disajikan kembali (Catatan 3)/ Beginning balance Dec. 31, 2007		Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications		Saldo akhir 31 Des. 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008	
		As restated (Note 3)	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions**)	Penjabaran/ Translation		
Biaya historis:							Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	16.684	-	-	23.251	-	39.935	Land and landrights
Sumur minyak dan gas	7.951.601	1.286.007	-	8.627.375	1.021.940	18.886.924	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	301.886	-	-	38.181	-	340.067	Geothermal wells
Instalasi	10.385.321	16.129	-	(4.735.123)	-	5.666.327	Installations
Pabrik LPG	-	36.306	-	-	-	36.306	LPG plants
Bangunan	149.767	-	-	22.419	-	172.186	Buildings
HBM bergerak	401.317	1.000	-	53.953	326	456.596	Moveable assets
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.514.150	148.129	(1.251.950)	-	-	1.410.329	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	21.720.726	1.487.571	(1.251.950)	4.030.056	1.022.266	27.008.669	Sub total
Aset dalam penyelesaian	4.568.601	6.332.959	(327.316)	(4.037.472)	18.322	6.555.094	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	2.636.086	-	-	-	-	2.636.086	Installations
Pabrik LPG	341.534	59.669	-	-	-	401.203	LPG plants
Bangunan	494.983	-	-	-	-	494.983	Buildings
HBM bergerak	146.514	-	-	-	-	146.514	Moveable assets
Sub jumlah	3.619.117	59.669	-	-	-	3.678.786	Sub total
Jumlah biaya historis	29.908.444	7.880.199	(1.579.266)	(7.416)	1.040.588	37.242.549	Total historical cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation, depletion and amortization
Sumur minyak dan gas	(773.440)	(982.179)	-	(3.815.289)	(714.780)	(6.285.688)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(116.987)	(39.127)	-	-	-	(156.114)	Geothermal wells
Instalasi	(4.715.736)	(535.597)	-	4.101.575	-	(1.149.758)	Installations
Pabrik LPG	-	(4.538)	-	-	-	(4.538)	LPG plants
Bangunan	(8.920)	(7.885)	-	-	-	(16.805)	Buildings
HBM bergerak	(157.257)	(76.037)	-	(286.286)	(98)	(519.678)	Moveable assets
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	(964.689)	(281.758)	-	-	(1.191)	(1.247.638)	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	(6.737.029)	(1.927.121)	-	-	(716.069)	(9.380.219)	Sub total
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(945.504)	(711.755)	-	-	-	(1.657.259)	Installations
Pabrik LPG	(61.157)	(64.140)	-	-	-	(125.297)	LPG plants
Bangunan	(234.539)	(168.628)	-	-	-	(403.167)	Buildings
HBM bergerak	(44.496)	(34.530)	-	-	-	(79.026)	Moveable assets
Sub jumlah	(1.285.696)	(979.053)	-	-	-	(2.264.749)	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(8.022.725)	(2.906.174)	-	-	(716.069)	(11.644.968)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku bersih	21.885.719					25.597.581	Net book value

*) Penambahan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp637.386 dan Rp368.893, yang mana merupakan saldo awal aset minyak dan gas serta panas bumi Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban (sebelumnya PT Medco E&P Tuban) dan PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A), yang dikonsolidasikan sejak tahun 2008 (Catatan 1b). Penambahan pada akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi tahun 2008 sebesar Rp2.537.281 (Catatan 33).

*) The additions include the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp637,386 and Rp368,893, respectively, which represent the beginning balance of oil and gas, and geothermal properties of Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (consisting of PT Pertamina Hulu Energi Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban) and PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A), which were consolidated starting in 2008 (Note 1b). Additions to accumulated depreciation, depletion and amortization for 2008 amounted to Rp2,537,281 (Note 33).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**11. OIL AND GAS, AND GEOTHERMAL
PROPERTIES (continued)**

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated(Note 3)						
	Saldo awal 31 Des. 2006/ <i>Beginning balance</i> Dec. 31, 2006	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir 31 Des. 2007/ <i>Ending balance</i> Dec. 31, 2007
<u>Biaya historis:</u>						<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah	16.684	-	-	-	-	Land and landrights
Sumur minyak dan gas	5.576.120	-	-	2.375.481	-	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	248.906	-	-	52.980	-	Geothermal wells
Instalasi	7.126.921	675.578	-	2.319.573	263.249	Installations
Bangunan	42.635	-	-	107.132	-	Buildings
HBM bergerak	327.036	1.086	(35)	73.116	114	Moveable assets
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	2.474.666	39.484	-	-	-	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	15.812.968	716.148	(35)	4.928.282	263.363	Sub total
Aset dalam penyelesaian	4.515.996	4.925.338	(10.213)	(4.878.511)	15.991	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	2.636.086	-	-	-	-	Installations
Pabrik LPG	341.534	-	-	-	-	LPG plants
Bangunan	494.983	-	-	-	-	Buildings
HBM bergerak	146.514	-	-	-	-	Moveable assets
Sub jumlah	3.619.117	-	-	-	-	Sub total
Jumlah biaya historis	23.948.081	5.641.486	(10.248)	49.771	279.354	Total historical cost
<u>Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi</u>						<u>Accumulated depreciation, depletion and amortization</u>
Sumur minyak dan gas	(631.024)	(142.416)	-	-	-	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(88.530)	(27.272)	-	(1.185)	-	Geothermal wells
Instalasi	(4.002.177)	(522.270)	-	-	(191.289)	Installations
Bangunan	(4.465)	(4.455)	-	-	-	Buildings
HBM bergerak	(104.883)	(60.306)	3	7.944	(15)	Moveable assets
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	(707.510)	(257.179)	-	-	-	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Sub jumlah	(5.538.589)	(1.013.898)	3	6.759	(191.304)	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	-	(945.504)	-	-	-	Installations
Pabrik LPG	-	(61.157)	-	-	-	LPG plants
Bangunan	-	(234.539)	-	-	-	Buildings
HBM bergerak	-	(44.496)	-	-	-	Moveable assets
Sub jumlah	-	(1.285.696)	-	-	-	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(5.538.589)	(2.299.594)	3	6.759	(191.304)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku bersih	18.409.492					Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan dan PT Pertamina EP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar Rp11.224 dan Rp23.849 pada tahun 2008 dan 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, all the Company's and PT Pertamina EP's oil and gas, and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 10).

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

Interest capitalized as part of the oil and gas, and geothermal properties amounted to Rp11,224 and Rp23,849 in 2008 and 2007, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET KONSESI

12. CONCESSION ASSETS

2008

	2008					Saldo akhir 31 Des. 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008	
	Saldo awal 31 Des. 2007/ Disajikan kembali (Catatan 3)/ Beginning balance Dec. 31, 2007 As restated (Note 3)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Nilai tercatat:							<i>Carrying value:</i>
Hak atas tanah	2.378.510	570.858	-	-	-	2.949.368	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	3.342.973	904.539	-	-	-	4.247.512	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	3.788.097	911.597	-	-	-	4.699.694	Buildings
HBM bergerak	166.838	276.115	-	-	-	442.953	Moveable assets
Jumlah nilai tercatat	9.676.418	2.663.109	-	-	-	12.339.527	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi</u>							<u>Accumulated depreciation and amortization</u>
Hak atas tanah	(134.792)	(149.315)	-	-	-	(284.107)	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(289.067)	(324.828)	-	-	-	(613.895)	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	(231.476)	(256.755)	-	-	-	(488.231)	Buildings
HBM bergerak	(19.200)	(34.345)	-	-	-	(53.545)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan dan amortisasi	(674.535)	(765.243)	-	-	-	(1.439.778)	Total accumulated depreciation and amortization
Nilai buku bersih	9.001.883					10.899.749	Net book value

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)					Saldo akhir 31 Des. 2007/ Ending balance Dec. 31, 2007	
	Saldo awal 31 Des. 2006/ Beginning balance Dec. 31, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Nilai tercatat:							<i>Carrying value:</i>
Hak atas tanah	2.373.618	4.892	-	-	-	2.378.510	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	3.314.982	27.991	-	-	-	3.342.973	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	3.784.038	4.059	-	-	-	3.788.097	Buildings
HBM bergerak	140.742	26.096	-	-	-	166.838	Moveable assets
Jumlah nilai tercatat	9.613.380	63.038	-	-	-	9.676.418	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi</u>							<u>Accumulated depreciation and amortization</u>
Hak atas tanah	-	(134.792)	-	-	-	(134.792)	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	-	(289.067)	-	-	-	(289.067)	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	-	(231.476)	-	-	-	(231.476)	Buildings
HBM bergerak	-	(19.200)	-	-	-	(19.200)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan dan amortisasi	-	(674.535)	-	-	-	(674.535)	Total accumulated depreciation and amortization
Nilai buku bersih	9.613.380					9.001.883	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2008	2007
Tagihan pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 37)	10.464.499	3.213.147
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih (Catatan 38)	1.358.643	1.800.383
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 38)	1.111.355	518.825
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 6 dan 46h)	1.017.325	5.720.411
PPN yang dapat ditagihkan kembali - bersih	626.219	275.756
Beban yang ditangguhkan	459.857	590.428
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPN tahun 2002 (Catatan 37g.7)	474.848	474.848
Piutang pegawai jangka panjang	298.382	355.604
Aset <i>Non-Free</i> dan <i>Non-Clear</i> - bersih	218.325	218.325
Dana yang dibatasi penggunaannya	104.414	130.337
Aset tetap tidak terpakai - bersih	65.014	179.357
Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC (Catatan 16c)	47.936	47.936
Perjanjian pembangunan dan pengalihan Gedung Kwarnas	28.000	30.400
Tagihan restitusi pajak - PT Elnusa Tbk	-	57.920
Lain-lain	319.609	246.702
Jumlah	16.594.426	13.860.379

13. OTHER ASSETS - NET

<i>Refundable corporate income tax - the Company (Note 37)</i>	3.213.147
<i>Trade receivables - related parties - net (Note 38)</i>	1.800.383
<i>Other receivables - related parties (Note 38)</i>	518.825
<i>Trade receivables - third parties (Notes 6 and 46h)</i>	5.720.411
<i>Reimbursable VAT - net</i>	275.756
<i>Deferred charges</i>	590.428
<i>Tax underpayment assessment - 2002 VAT (Note 37g.7)</i>	474.848
<i>Long-term employee receivables</i>	355.604
<i>Non-Free and Non-Clear assets - net Restricted funds</i>	218.325
<i>Unused fixed assets - net</i>	130.337
<i>Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project (Note 16c)</i>	47.936
<i>Build and transfer arrangement - Kwarnas Building</i>	30.400
<i>Refundable corporate income tax - PT Elnusa Tbk</i>	57.920
<i>Others</i>	246.702
Total	13.860.379

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali - bersih

	2008	2007
PT Pertamina EP: PPN yang dapat ditagihkan kembali	519.579	228.731
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	(29.943)	(24.836)
Sub jumlah	489.636	203.895
PT Pertamina Geothermal Energy: PPN yang dapat ditagihkan kembali	136.583	71.861
Jumlah	626.219	275.756

a. Reimbursable VAT - net

<i>PT Pertamina EP: Reimbursable VAT</i>	228.731
<i>Allowance for reimbursable VAT</i>	(24.836)
<i>Sub total</i>	203.895
<i>PT Pertamina Geothermal Energy: Reimbursable VAT</i>	71.861
Total	275.756

Mutasi saldo penyisihan PPN dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for reimbursable VAT are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	24.836	14.435	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	5.107	10.401	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	29.943	24.836	Ending balance

PPN yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya.

VAT which is due in more than 1 (one) year is categorized as other non-current assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali - bersih (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penggantian PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 memadai.

b. Beban yang ditangguhkan

	2008	2007
Perusahaan:		
Biaya perbaikan kapal	192.456	119.478
Lain-lain	28.657	225.743
	<u>221.113</u>	<u>345.221</u>
Anak Perusahaan:		
Kapitalisasi biaya <i>overhaul</i> , perbaikan mesin, <i>rotable parts</i> dan komponen pesawat, dan hak atas tanah	95.892	176.153
Lain-lain	142.852	69.054
	<u>238.744</u>	<u>245.207</u>
Jumlah	<u>459.857</u>	<u>590.428</u>

c. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih

	2008	2007
Aset Non - Free dan Non - Clear	1.390.635	1.390.635
Penyisihan penurunan nilai	(1.172.310)	(1.172.310)
	<u>218.325</u>	<u>218.325</u>

Aset *Non-Free* dan *Non-Clear* (NFNC) merupakan aset tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya. Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai estimasi yang dapat direalisasikan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

a. Reimbursable VAT - net (continued)

Management believes that the allowance for reimbursable VAT as of December 31, 2008 and 2007 is adequate.

b. Deferred charges

The Company:
Vessel maintenance costs
Others
Subsidiaries:
Capitalized overhaul costs, repairs of engines, rotatable parts, and aircraft components, and landrights
Others

c. Non-Free and Non-Clear assets - net

Non-Free and Non-Clear assets
Impairment allowance

Non-Free and Non-Clear assets (NFNC) represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas. The Company has recognized an impairment allowance to reduce the value of such assets to their estimated realizable value.

As of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company over these assets are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets. Management believes that the impairment allowance is adequate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

d. Dana yang dibatasi penggunaannya

	2008	2007
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.264	53.104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.520	9.419
PT Bank Mega Tbk	-	56.156
Lain-lain	16.630	11.658
Jumlah	104.414	130.337

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka PT Pertamina Tongkang yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman untuk mendanai akuisisi kapal MPV Peteka 5401 dan 5402.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka PT Pertamina Tongkang yang digunakan sebagai jaminan untuk berpartisipasi dalam tender.

e. Aset tetap tidak terpakai - bersih

	2008	2007
Perusahaan		
<u>Biaya historis:</u>		
Tanah dan hak atas tanah	388.579	396.029
Sumur panas bumi	74.180	59.350
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	397.748	408.350
Kilang dan pabrik PTA	517.714	516.122
Bangunan	75.094	65.112
HBM bergerak	345.136	356.936
Jumlah	1.798.451	1.801.899
Akumulasi penyusutan	(854.005)	(831.697)
Penyisihan penurunan nilai	(887.598)	(822.996)
Jumlah	56.848	147.206
Anak Perusahaan		
Aset lain-lain	8.166	32.151
Nilai buku bersih	65.014	179.357

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

d. Restricted funds

	2008	2007
Rupiah accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.264	53.104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.520	9.419
PT Bank Mega Tbk	-	56.156
Others	16.630	11.658
Total	104.414	130.337

The time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk represent PT Pertamina Tongkang's time deposits utilized as security for loan facilities to finance the acquisition of Peteka MPV vessels 5401 and 5402.

The time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents PT Pertamina Tongkang's time deposit utilized as guarantees for participation in tenders.

e. Unused fixed assets - net

	2008	2007
The Company		
<u>Historical cost:</u>		
Land and landrights	388.579	396.029
Geothermal wells	74.180	59.350
Tanks, pipeline installations, and other equipment	397.748	408.350
Refinery and PTA plant	517.714	516.122
Buildings	75.094	65.112
Moveable assets	345.136	356.936
Total	1.798.451	1.801.899
Accumulated depreciation	(854.005)	(831.697)
Impairment allowance	(887.598)	(822.996)
Total	56.848	147.206
Subsidiaries		
Other assets	8.166	32.151
Net book value	65.014	179.357

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

e. Aset tetap tidak terpakai - bersih (lanjutan)

Aset tetap tidak terpakai merupakan aset yang sementara ini tidak digunakan dalam operasi dan/atau aset yang diusulkan untuk dihapuskan/dijual. Penyisihan penurunan nilai atas aset ini dibuat berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

Saldo aset tetap tidak terpakai terdiri dari saldo aset tetap yang berkaitan dengan investasi Perusahaan di PT Geo Dipa Energi (GDE) sejumlah RpNihil (setelah penyisihan penurunan nilai penuh sebesar Rp75.979). Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui surat No. S-738/MBU/2009 tanggal 13 Oktober 2009 menyetujui mengalihkan seluruh aset Perusahaan di GDE tersebut kepada Pemerintah.

f. Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC

	2008	2007	
Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC	81.794	81.794	<i>Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project Impairment allowance</i>
Penyisihan penurunan nilai	(33.858)	(33.858)	
	47.936	47.936	

Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC merupakan aset yang berasal dari penyelesaian kasus hukum Karaha Bodas (Catatan 16c) berlokasi di Garut, Jawa Barat. Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan atas pemanfaatan aset tersebut, sebagai berikut:

- (i) Aset dengan nilai Rp47.936 akan digunakan untuk aktivitas panas bumi termasuk sumur produksi dan injeksi beserta sarana pelengkap.
- (ii) Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai penuh untuk aset tersebut sebesar Rp33.858 yang meliputi sumur-sumur yang tidak digunakan lagi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

13. OTHER ASSETS - NET (continued)

e. Unused fixed assets - net (continued)

Unused fixed assets represent temporarily unused assets and/or assets proposed for write-off/disposal. An allowance is made for the decline in value of these assets based on the results of studies conducted by management. Management believes that the impairment allowance is adequate.

The unused fixed assets balance includes fixed assets involving the Company's investment in PT Geo Dipa Energi (GDE) amounting to RpNil (after a full impairment allowance amounting to Rp75,979). The Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-738/MBU/2009 dated October 13, 2009 agreed to transfer all of the Company's assets involving GDE to the Government.

f. Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project

Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project were acquired as a result of the settlement of the Karaha Bodas legal case (Note 16c), and are located in Garut, West Java. Management has established a policy for the utilization of such assets, as follows:

- (i) *Assets involving an amount of Rp47,936 will be used for geothermal activities including production and injection wells and related facilities.*
- (ii) *The Company recognized a full impairment allowance for the remaining assets of Rp33,858 which involve abandoned wells.*

Management believes that the impairment allowance is adequate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2008	2007
Perusahaan:		
Banque Nationale de Paris Paribas	3.253.807	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.674	1.199.792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.912.007	4.736.670
PT Bank Central Asia Tbk	1.485.485	2.396.611
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.208	2.065.862
PT Bank Bukopin Tbk	447.139	397.470
Standard Chartered Bank	238.355	219.273
Calyon Crédit Agricole CIB	222.227	586.824
Natixis Bank, Singapura	213.827	218.685
ABN AMRO BANK N.V.	192.222	405.652
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	595.479
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	509.378
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	355.258
PT Bank Permata Tbk	-	212.031
Sub jumlah - Perusahaan	<u>11.037.951</u>	<u>13.898.985</u>
Anak Perusahaan:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk:		
PT Patra Niaga	95.000	65.000
PT Bank Central Asia Tbk:		
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-	173.675
Medium term notes	-	90.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	7.133	81.969
Sub jumlah - Anak Perusahaan	<u>102.133</u>	<u>410.644</u>
Jumlah	<u>11.140.084</u>	<u>14.309.629</u>

Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNPP, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Usance L/C dan pinjaman fasilitas impor
Saldo terhutang	: USD297.151.267 (nilai penuh) atau setara dengan Rp3.253.807
Fasilitas maksimum	: USD500.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,15% per tahun (berkisar dari 3,85% sampai 4,6%)
Masa berlakunya fasilitas	: September 2008
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS

	2008	2007
The Company:		
Banque Nationale de Paris Paribas	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.199.792	1.199.792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.736.670	4.736.670
PT Bank Central Asia Tbk	2.396.611	2.396.611
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.065.862	2.065.862
PT Bank Bukopin Tbk	397.470	397.470
Standard Chartered Bank	219.273	219.273
Calyon Crédit Agricole CIB	586.824	586.824
Natixis Bank, Singapore	218.685	218.685
ABN AMRO BANK N.V.	405.652	405.652
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	595.479	595.479
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	509.378	509.378
Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	355.258	355.258
PT Bank Permata Tbk	212.031	212.031
Sub total - Company	<u>13.898.985</u>	<u>13.898.985</u>
Subsidiaries:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk:		
PT Patra Niaga	65.000	65.000
PT Bank Central Asia Tbk:		
PT Elnusa Tbk and Subsidiaries	173.675	173.675
Medium term notes	90.000	90.000
Others (each below Rp50,000)	81.969	81.969
Sub total - Subsidiaries	<u>410.644</u>	<u>410.644</u>
Total	<u>14.309.629</u>	<u>14.309.629</u>

Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNPP, as follows:

Type of facilities	: Usance L/Cs and Import loan facility
Outstanding balance	: US\$297,151,267 (full amount) or equivalent to Rp3,253,807
Maximum facility	: US\$500,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.15% per annum (ranging from 3.85% to 4.6%)
Facility expiry date	: September 2008
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BRI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan Standby Letters of Credit (SBLC)
Saldo terhutang	: USD237.451.963 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.600.674
Fasilitas maksimum	: USD450.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,40% per tahun (berkisar dari 5,49% sampai 7,76%)
Masa berlakunya fasilitas	: 29 September 2009
Jaminan	: -

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BRI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan SBLC
Saldo terhutang	: USD127.379.971 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.199.792
Fasilitas maksimum	: USD250.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 5,9% sampai 6,82%)
Masa berlakunya fasilitas	: 29 September 2008
Jaminan	: -

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Letters of Credit (L/C), SBLC, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Trust Receipt (TR)
Saldo terhutang	: USD174.612.374 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.912.007
Fasilitas maksimum	: USD690.000.000 (nilai penuh)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BRI, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and Standby Letters of Credit (SBLCs)
Outstanding balance	: US\$237,451,963 (full amount) or equivalent to Rp2,600,674
Maximum facility	: US\$450,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.40% per annum (ranging from 5.49% to 7.76%)
Facility expiry date	: September 29, 2009
Security	: -

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BRI, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and SBLCs
Outstanding balance	: US\$127,379,971 (full amount) or equivalent to Rp1,199,792
Maximum facility	: US\$250,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum (ranging from 5.9% to 6.82%)
Facility expiry date	: September 29, 2008
Security	: -

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities	: Letters of Credit (L/Cs), SBLCs, Domestic Letters of Credit (SKBDN) and Trust Receipts (TRs)
Outstanding balance	: US\$174,612,374 (full amount) or equivalent to Rp1,912,007
Maximum facility	: US\$690,000,000 (full amount)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Suku bunga : SIBOR + 1% per tahun
(berkisar dari 5,35% sampai
5,7%)

Masa berlakunya
fasilitas : 12 Maret 2009

Jaminan : -

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : L/C, SBLC, SKBDN dan TR

Saldo terhutang : USD502.884.600 (nilai
penuh) atau setara dengan
Rp4.736.670

Fasilitas
maksimum : USD600.000.000 (nilai
penuh)
berlaku mulai 31 Juli 2007
sampai dengan 31 Juli 2008
Tambahkan fasilitas sebesar
USD30.000.000 (nilai penuh)
berlaku sejak 20 Maret 2007
sampai dengan 20 Maret
2008. Tambahkan fasilitas
sebesar USD60.000.000
(nilai penuh) berlaku selama
3 (tiga) bulan mulai
6 Desember 2007

Suku bunga : SIBOR + 1% per tahun
(berkisar dari 5,89% sampai
6,25%)

Masa berlakunya
fasilitas : 31 Juli 2008

Jaminan : -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Interest rate : SIBOR plus 1% per annum
(ranging from 5.35% to 5.7%)

Facility
expiry date : March 12, 2009

Security : -

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities : L/Cs, SBLCs, SKBDN and
TRs

Outstanding
balance : US\$502,884,600 (full amount)
or equivalent to Rp4,736,670

Maximum
facility : US\$600,000,000 (full amount)
effective from July 31, 2007
until July 31, 2008
Additional facility amounting
to US\$30,000,000 (full
amount) effective from
March 20, 2007 until
March 20, 2008. Additional
facility amounting to
US\$60,000,000 (full amount)
effective for 3 (three) months
starting from December 6,
2007

Interest rate : SIBOR plus 1% per annum
(ranging from 5.89% to 6.25%)

Facility
expiry date : July 31, 2008

Security : -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SKBDN, SBLC dan Kredit Berjangka
Saldo terhutang	: USD135.660.731 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.485.485
Fasilitas maksimum	: USD325.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2,5% per tahun (5,6%)
Masa berlakunya fasilitas	: 8 November 2009
Jaminan	: -

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan Kredit Berjangka
Saldo terhutang	: USD254.444.268 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.396.611
Fasilitas maksimum	: USD325.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 4,81% sampai 5,09%)
Masa berlakunya fasilitas	: 8 November 2008
Jaminan	: -

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan TR
Saldo terhutang	: USD43.126.767 (nilai penuh) atau setara dengan Rp472.208
Fasilitas maksimum	: USD395.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (5,6%)
Masa berlakunya fasilitas	: 24 Oktober 2009
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BCA, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SKBDN, SBLCs and Term Loans (TLs)
Outstanding balance	: US\$135,660,731 (full amount) or equivalent to Rp1,485,485
Maximum facility	: US\$325,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 2.5% per annum (5.6%)
Facility expiry date	: November 8, 2009
Security	: -

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BCA, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and TLs
Outstanding balance	: US\$254,444,268 (full amount) or equivalent to Rp2,396,611
Maximum facility	: US\$325,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum (ranging from 4.81% to 5.09%)
Facility expiry date	: November 8, 2008
Security	: -

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNI, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and TRs
Outstanding balance	: US\$43,126,767 (full amount) or equivalent to Rp472,208
Maximum facility	: US\$395,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum (5.6%)
Facility expiry date	: October 24, 2009
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C dan TR</i>
Saldo terhutang	: USD219.328.314 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.065.862
Fasilitas maksimum	: USD250.000.000 (nilai penuh) berlaku mulai 25 Oktober 2007. Tambahan sebesar USD85.000.000 (nilai penuh) berlaku mulai 5 Desember 2007
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 5,89% sampai 6,15%)
Masa berlakunya fasilitas	: 24 Oktober 2008
Jaminan	: -

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, TR dan Post Import Financing (PIF)</i>
Saldo terhutang	: USD40.834.612 (nilai penuh) atau setara dengan Rp447.139
Fasilitas maksimum	: USD45.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 7,18% sampai 7,45%)
Masa berlakunya fasilitas	: 21 April 2009
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNI, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs</i>
Outstanding balance	: <i>US\$219,328,314 (full amount) or equivalent to Rp2,065,862</i>
Maximum facility	: <i>US\$250,000,000 (full amount) effective from October 25, 2007. Addition amounting to US\$85,000,000 (full amount) effective from December 5, 2007</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1% per annum (ranging from 5.89% to 6.15%)</i>
Facility expiry date	: <i>October 24, 2008</i>
Security	: -

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Bukopin, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, TRs and Post Import Financing (PIF)</i>
Outstanding balance	: <i>US\$40,834,612 (full amount) or equivalent to Rp447,139</i>
Maximum facility	: <i>US\$45,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1% per annum (ranging from 7.18% to 7.45%)</i>
Facility expiry date	: <i>April 21, 2009</i>
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, TR dan Kredit Modal Kerja (KMK)</i>
Saldo terhutang	: USD42.172.019 (nilai penuh) atau setara dengan Rp397.470
Fasilitas maksimum	: USD45.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 6,09% sampai 6,16%)
Masa berlakunya fasilitas	: 21 April 2008
Jaminan	: -

Standard Chartered Bank (SCB)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan SCB, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>UPAS L/C, Impor L/C dan Loan Against Trust Receipts (LATR)</i>
Saldo terhutang	: USD21.767.588 (nilai penuh) atau setara dengan Rp238.355
Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (6,75%)
Masa berlakunya fasilitas	: 28 Februari 2009
Jaminan	: -

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan SCB, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Usance Payable at Sight L/Cs (UPAS L/C)</i>
Saldo terhutang	: USD23.279.855 (nilai penuh) atau setara dengan Rp219.273
Fasilitas maksimum	: USD120.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (5,98%)
Masa berlakunya fasilitas	: 30 November 2008
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (continued)

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Bukopin, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, TRs and Working Capital Loan</i>
Outstanding balance	: <i>US\$42,172,019 (full amount) or equivalent to Rp397,470</i>
Maximum facility	: <i>US\$45,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1% per annum (ranging from 6.09% to 6.16%)</i>
Facility expiry date	: <i>April 21, 2008</i>
Security	: -

Standard Chartered Bank (SCB)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with SCB, as follows:

Type of facilities	: <i>UPAS L/Cs, Import L/Cs and Loans Against Trust Receipts (LATRs)</i>
Outstanding balance	: <i>US\$21,767,588 (full amount) or equivalent to Rp238,355</i>
Maximum facility	: <i>US\$150,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1% per annum (6.75%)</i>
Facility expiry date	: <i>February 28, 2009</i>
Security	: -

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with SCB, as follows:

Type of facilities	: <i>Usance Payable at Sight L/Cs (UPAS L/C)</i>
Outstanding balance	: <i>US\$23,279,855 (full amount) or equivalent to Rp219,273</i>
Maximum facility	: <i>US\$120,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1% per annum (5.98%)</i>
Facility expiry date	: <i>November 30, 2008</i>
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Calyon Crédit Agricole CIB (Calyon)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Calyon, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C, SBLC, Sight L/C, Usance L/C dan TR
Saldo terhutang	: USD20.294.670 (nilai penuh) atau setara dengan Rp222.227
Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: LIBOR + 1,30% per tahun (5,3%)
Masa berlakunya fasilitas	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Calyon, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C, SBLC, Sight L/C, Usance L/C dan TR
Saldo terhutang	: 2007: USD62.302.129 (nilai penuh) atau setara dengan Rp586.824
Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (berkisar dari 5,9% sampai 6,15%)
Masa berlakunya fasilitas	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Calyon Crédit Agricole CIB (Calyon)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Calyon, as follows:

<i>Type of facilities</i>	: <i>L/Cs, SBLCs, Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs</i>
<i>Outstanding balance</i>	: <i>US\$20,294,670 (full amount) or equivalent to Rp222,227</i>
<i>Maximum facility</i>	: <i>US\$150,000,000 (full amount)</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>LIBOR plus 1.30% per annum (5.3%)</i>
<i>Facility expiry date</i>	: <i>No specific date</i>
<i>Security</i>	: <i>-</i>

In 2006, the Company entered into a credit facility agreement with Calyon, as follows:

<i>Type of facilities</i>	: <i>L/Cs, SBLCs, Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs</i>
<i>Outstanding balance</i>	: <i>2007: US\$62,302,129 (full amount) or equivalent to Rp586,824</i>
<i>Maximum facility</i>	: <i>US\$150,000,000 (full amount)</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>SIBOR plus 1% per annum (ranging from 5.9% to 6.15%)</i>
<i>Facility expiry date</i>	: <i>No specific date</i>
<i>Security</i>	: <i>-</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Natixis Bank, Singapura (Natixis Bank)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan Natixis Bank, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C dan Short Term Advances (STA)
Saldo terhutang	: USD19.527.580 (nilai penuh) atau setara dengan Rp213.827
Fasilitas maksimum	: USD175.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: LIBOR + 1,4% per tahun (6,25%)
Masa berlakunya fasilitas	: 5 Juni 2009
Jaminan	: -

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Natixis Bank, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C dan STA
Saldo terhutang	: USD23.211.300 (nilai penuh) atau setara dengan Rp218.685
Fasilitas maksimum	: USD70.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: LIBOR + 1% per tahun (6,2%)
Masa berlakunya fasilitas	: 5 Juni 2008
Jaminan	: -

ABN AMRO BANK N.V. (ABN)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* dengan ABN, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan PIF
Saldo terhutang	: USD17.554.483 (nilai penuh) atau setara dengan Rp192.222
Fasilitas maksimum	: USD60.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,25% per tahun (6,25%)
Masa berlakunya fasilitas	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Natixis Bank, Singapore (Natixis Bank)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Natixis Bank, as follows:

Type of facilities	: L/Cs and Short Term Advances (STAs)
Outstanding balance	: US\$19,527,580 (full amount) or equivalent to Rp213,827
Maximum facility	: US\$175,000,000 (full amount)
Interest rate	: LIBOR plus 1.4% per annum (6.25%)
Facility expiry date	: June 5, 2009
Security	: -

In 2007, the Company entered into a credit facility agreement with Natixis Bank, as follows:

Type of facilities	: L/Cs and STAs
Outstanding balance	: US\$23,211,300 (full amount) or equivalent to Rp218,685
Maximum facility	: US\$70,000,000 (full amount)
Interest rate	: LIBOR plus 1% per annum (6.2%)
Facility expiry date	: June 5, 2008
Security	: -

ABN AMRO BANK N.V. (ABN)

In 2008, the Company entered into an *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* with ABN, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and PIF
Outstanding balance	: US\$17,554,483 (full amount) or equivalent to Rp192,222
Maximum facility	: US\$60,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.25% per annum (6.25%)
Facility expiry date	: No specific date
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

ABN AMRO BANK N.V. (ABN) (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* dengan ABN, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan PIF</i>
Saldo terhutang	: USD43.067.459 (nilai penuh) atau setara dengan Rp405.652
Fasilitas maksimum	: USD60.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,25% per tahun (berkisar dari 5,94% sampai 5,95%)
Masa berlakunya fasilitas	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Danamon, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C dan TR</i>
Saldo terhutang	: USD63.103.358 (nilai penuh) atau setara dengan Rp595.479
Fasilitas maksimum	: - USD70.000.000 (nilai penuh) berlaku mulai 23 Agustus 2007 sampai dengan 13 Januari 2008 - USD75.000.000 (nilai penuh) berlaku mulai 14 Januari 2008
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (5,73%)
Masa berlakunya fasilitas	: 22 Agustus 2008
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

ABN AMRO BANK N.V. (ABN) (continued)

In 2007, the Company entered into an *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* with ABN, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and PIF</i>
Outstanding balance	: US\$43,067,459 (full amount) or equivalent to Rp405,652
Maximum facility	: US\$60,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.25% per annum (ranging from 5.94% to 5.95%)
Facility expiry date	: No specific date
Security	: -

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Danamon, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, UPAS L/Cs and TRs</i>
Outstanding balance	: US\$63,103,358 (full amount) or equivalent to Rp595,479
Maximum facility	: - US\$70,000,000 (full amount) effective from August 23, 2007 until January 13, 2008 - US\$75,000,000 (full amount) effective from January 14, 2008
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum (5.73%)
Facility expiry date	: August 22, 2008
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan HSBC, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan Kredit Berjangka
Saldo terhutang	: USD54.079.787 (nilai penuh) atau setara dengan Rp509.378
Fasilitas maksimum	: USD100.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2% per tahun (6,14%)
Masa berlakunya fasilitas	: 31 Desember 2008
Jaminan	: -

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Import LC
Saldo terhutang	: USD37.717.197 (nilai penuh) atau setara dengan Rp355.258
Fasilitas maksimum	: USD 80.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,25% per tahun (berkisar dari 5,89% sampai 5,93%)
Masa berlakunya fasilitas	: 29 November 2008
Jaminan	: -

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN dan PIL
Saldo terhutang	: USD22.510.993 (nilai penuh) atau setara dengan Rp212.031
Fasilitas maksimum	: USD50.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun (5,86%)
Masa berlakunya fasilitas	: 27 Agustus 2008
Jaminan	: -

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with HSBC, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and TL
Outstanding balance	: US\$54,079,787 (full amount) or equivalent to Rp509,378
Maximum facility	: US\$100,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 2% per annum (6.14%)
Facility expiry date	: December 31, 2008
Security	: -

Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

In 2007, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Indonesia Export Financing Institution, as follows:

Type of facility	: Import LCs
Outstanding balance	: US\$37,717,197 (full amount) or equivalent to Rp355,258
Maximum facility	: US\$80,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.25% per annum (ranging from 5.89% to 5.93%)
Facility expiry date	: November 29, 2008
Security	: -

PT Bank Permata Tbk

In 2007, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs UPAS L/Cs, SKBDN and PIL
Outstanding balance	: US\$22,510,993 (full amount) or equivalent to Rp212,031
Maximum facility	: US\$50,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum (5.86%)
Facility expiry date	: August 27, 2008
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas bank, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi seperti penggabungan usaha, perubahan status dan Anggaran Dasar Perusahaan, modal saham, pelepasan serta penjaminan aset tetap yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pinjaman, mengubah aktivitas utama, mengasuransikan asetnya dan mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2008, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp45.000

Fasilitas
maksimum : Rp45.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75%
per tahun

Masa berlakunya
fasilitas : 12 bulan
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

Pada tahun 2008, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp50.000

Fasilitas
maksimum : Rp70.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75%
per tahun

Masa berlakunya
fasilitas : 12 bulan
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the facility agreements, the Company is subject to various restrictive covenants, including among others: obtaining written approvals from lenders before entering into transactions such as mergers, changes in the Company's status and Articles of Association, share capital, disposal and collateralization of fixed assets acquired using the loan facilities, changes in core business activities, maintaining insurance coverage for its assets and complying with certain financial ratios.

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2008, PT Patra Niaga entered into a credit facility amendment agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Fixed Loan (FL)

*Outstanding
balance : Rp45,000*

*Maximum
facility : Rp45,000*

*Interest rate : 1 (one) month SBI interest
rate plus 2.75% per annum*

*Facility
expiry date : 12 months*

*Security : - Time deposits
- Accounts receivable from
third parties*

In 2008, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : FL

*Outstanding
balance : Rp50,000*

*Maximum
Facility : Rp70,000*

*Interest rate : 1 (one) month SBI interest
rate plus 2.75% per annum*

*Facility
expiry date : 12 months*

*Security : - Time deposits
- Accounts receivable from
third parties*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Patra Niaga (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp45.000

Fasilitas maksimum : Rp45.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun

Masa berlakunya fasilitas : 3 Oktober 2008
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp20.000

Fasilitas maksimum : Rp20.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun

Masa berlakunya fasilitas : 26 September 2008
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2007, PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan, PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Drilling Services (EDS) dan PT Elnusa Telematika (ETA), menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman sindikasi
Saldo terhutang : Rp173.675

Fasilitas maksimum : - Cash Loan - Rp464.900
- Kredit Modal Kerja - Rp56.000

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Patra Niaga (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility amendment agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : FL
Outstanding balance : Rp45,000
Maximum facility : Rp45,000
Interest rate : 1 (one) month SBI interest rate plus 2.75% per annum

Facility expiry date : October 3, 2008
Security : - Time deposits
- Accounts receivable from third parties

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : FL
Outstanding balance : Rp20,000
Maximum facility : Rp20,000
Interest rate : 1 (one) month SBI interest rate plus 2.75% per annum

Facility expiry date : September 26, 2008
Security : - Time deposits
- Accounts receivable from third parties

PT Elnusa Tbk and Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2007, PT Elnusa Tbk and Subsidiaries, PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Drilling Services (EDS) and PT Elnusa Telematika (ETA), entered into a credit facility amendment agreement with BCA, as follows:

Type of facility : Syndicated loan
Outstanding balance : Rp173,675
Maximum facility : - Cash Loan - Rp464,900
- Working Capital Loan - Rp56,000

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Suku bunga : - Kredit investasi - USD:
SIBOR 1 (satu) bulan + 3% per tahun
- Kredit investasi - Rupiah:
SBI 1 (satu) bulan + 3% per tahun
- Pinjaman berjangka dan modal kerja - USD: SIBOR 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun
- Pinjaman berjangka dan modal kerja - Rupiah: SBI 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun

Masa berlakunya fasilitas : 10 Oktober 2008

Jaminan : Tanah dan bangunan milik Elnusa, GSC, dan SCU, peralatan *seismic* milik GSC, peralatan *drilling* dan *wireline logging* milik PT Sinarriau Drillindo (SRD) dan EDS, peralatan komputer milik ETA di Gedung Kwarnas dan di Kantor Utama Pertamina UP V Balikpapan, serta peralatan berupa *workover Rigs* No. 8, 10, 16, 17 dan 38 milik EWS serta *drilling Rigs* No. 55, 66, 77 dan 99 milik SRD.

Medium Term Notes (MTN)

Pada tahun 2007, PT Elnusa Tbk menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas : *Medium Term Notes (MTN)*
Saldo terhutang Fasilitas maksimum : Rp90.000
Suku bunga : 10,25% per tahun
Jatuh tempo : 15 November 2008
Jaminan : Aset bergerak dan tidak bergerak milik Elnusa

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Elnusa Tbk and Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Interest rate : - Investment credit - US Dollar:
SIBOR 1 (one) month plus 3% per annum
- Investment credit - Rupiah:
SBI 1 (one) month plus 3% per annum
- Term loan and working capital - US Dollar:
SIBOR 1 (one) month plus 2.75% per annum
- Term loan and working capital loan - Rupiah: SBI 1 (one) month plus 2.75% per annum

Facility expiry date : October 10, 2008

Security : Land and buildings owned by Elnusa, GSC, and SCU, seismic equipment owned by GSC, drilling equipment and wireline logging equipment owned by PT Sinarriau Drillindo (SRD) and EDS, computer equipment owned by ETA located at the Kwarnas Building and Pertamina UP V's main building in Balikpapan, and workover Rigs No. 8, 10, 16, 17 and 38 owned by EWS and drilling Rigs No. 55, 66, 77 and 99 owned by SRD.

Medium Term Notes (MTNs)

In 2007, PT Elnusa Tbk issued *Medium Term Notes (MTNs)* as follows:

Type of facility : *Medium Term Notes (MTNs)*
Outstanding balance : Rp90,000
Maximum facility : Rp90,000
Interest rate : 10.25% per annum
Maturity : November 15, 2008
Security : Elnusa's moveable and non - moveable assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG USAHA

	2008	2007
Hutang pihak ketiga:		
Perusahaan	12.567.350	21.058.816
Anak Perusahaan	5.319.359	6.266.713
Jumlah	17.886.709	27.325.529

Rincian hutang usaha pada pihak ketiga:

	2008	2007
Petronas Trading Corporation	1.420.539	2.883.039
PTT Public Co. Ltd.	1.354.452	2.256.179
Saudi Arabian Oil Co.	884.639	2.961.842
Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd.	679.807	-
PT Rekayasa Industri	581.034	73.944
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	564.224	751.945
Virginia Indonesia Co. (VICO)	453.524	309.835
Kuwait Petroleum Corporation	409.559	1.379.647
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	390.501	175.967
ConocoPhillips International Ltd.	334.716	166.364
Chevron Indonesia Co.	331.243	171.979
Total E&P Indonesia	321.044	293.464
Chevron U.S.A. Inc.	275.308	197.956
Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.	269.326	-
Mitsubishi Corporation	256.184	570.950
Inpex Corporation	216.558	83.281
PT Inti Karya Persada Teknik	176.888	-
BP West Java Ltd.	130.011	136.225
Sinopec (Hong Kong) Ltd.	83.103	196.193
Lubrizol Southeast Asia Pte. Ltd.	82.967	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	80.226	19.380
PT Medco E&P Indonesia	72.459	116.105
PT Trans Javagas Pipeline	67.022	-
PT Camarmas Sakti	57.288	4.612
Concord Energy Pte. Ltd.	-	982.156
Emirates National Oil Co.	-	886.866
Astra Oil Co. Pte. Ltd.	-	591.145
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	437.110
Sumitomo Corporation	-	401.729
Shell International Eastern Trading Co.	-	281.264
Kodeco Energy Co. Ltd.	-	126.203
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	3.074.728	4.603.436
Sub jumlah - pihak ketiga	12.567.350	21.058.816
Anak Perusahaan	5.319.359	6.266.713
Jumlah	17.886.709	27.325.529

15. TRADE PAYABLES

Third parties:
The Company
Subsidiaries

Total

Details of third party trade payables:

Petronas Trading Corporation	
PTT Public Co. Ltd.	
Saudi Arabian Oil Co.	
Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd.	
PT Rekayasa Industri	
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	
Virginia Indonesia Co. (VICO)	
Kuwait Petroleum Corporation	
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	
ConocoPhillips International Ltd.	
Chevron Indonesia Co.	
Total E&P Indonesia	
Chevron U.S.A. Inc.	
Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.	
Mitsubishi Corporation	
Inpex Corporation	
PT Inti Karya Persada Teknik	
BP West Java Ltd.	
Sinopec (Hong Kong) Ltd.	
Lubrizol Southeast Asia Pte. Ltd.	
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	
PT Medco E&P Indonesia	
PT Trans Javagas Pipeline	
PT Camarmas Sakti	
Concord Energy Pte. Ltd.	
Emirates National Oil Co.	
Astra Oil Co. Pte. Ltd.	
Vitol Asia Pte. Ltd.	
Sumitomo Corporation	
Shell International Eastern Trading Co.	
Kodeco Energy Co. Ltd.	
Others (each below Rp50,000)	

Sub total - third parties
Subsidiaries

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH

16. DUE TO THE GOVERNMENT

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Perusahaan:			The Company:
Nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	16.909.760	6.708.279	Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	7.255.721	2.204.248	The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production
Ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia (Catatan 7a)	4.520.267	2.172.342	Export of the Government's share of Indonesian crude oil production (Note 7a)
Penyelesaian kasus Karaha Bodas Company	2.682.603	2.682.603	Settlement involving the Karaha Bodas Company case
Dividen interim (Catatan 24)	2.415.068	700.000	Interim dividend (Note 24)
Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak aktivitas usaha hulu	983.947	4.130.120	State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities
Hutang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	747.660	33.248	Payable for purchase of the Government's share of LPG production
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 7a)	453.945	-	Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 7a)
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	160.828	117.089	Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan
Pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract</i> (TAC) ConocoPhillips	128.864	128.864	Income tax involving ConocoPhillips Technical Assistance Contract (TAC) activities
Pajak penghasilan termasuk kegiatan panas bumi	61.755	61.755	Income tax involving geothermal operations
Pinjaman Kilang Balikpapan - I <i>Upgrading Project</i>	-	84.203	Balikpapan Refinery - I Upgrading Project loans
Lain-lain	2.999	179.499	Others
Jumlah - Perusahaan	36.323.417	19.202.250	Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP:			PT Pertamina EP:
Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari aktivitas hulu	4.405.788	3.789.783	Government's share of income in relation to upstream activities
Penyelesaian piutang perusahaan tahun 2005 - 2007 atas <i>lifting</i> produksi minyak dan gas bumi bagian perusahaan (<i>underliftings</i>) oleh BPMIGAS dengan <i>offset</i> kewajiban kepada Pemerintah tersebut di atas (US\$183.541.727 - nilai penuh)	2.009.782	-	Settlement of the company's 2005 - 2007 receivables for BPMIGAS' lifting of the company's share of oil and gas production (company's underliftings) by way of offset to the payable to the Government (US\$183,541,727 - full amount)
Penyelesaian hutang kepada Pemerintah dengan menggunakan piutang DMO fees perusahaan	(3.737.224)	-	Settlement of the payable to the Government utilizing the company's DMO fees receivable
Sub jumlah PT Pertamina Hulu Energi:	2.678.346	3.789.783	Sub total PT Pertamina Hulu Energi:
PNBP dari aktivitas hulu	511.807	-	Government's share of income in relation to upstream activities
	3.190.153	3.789.783	
PT Pertamina EP:			PT Pertamina EP:
Kewajiban sewa pembiayaan - barang milik negara	3.364.404	3.073.418	Finance lease liability - state-owned assets
Jumlah - Anak Perusahaan	6.554.557	6.863.201	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	42.877.974	26.065.451	Total Consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	(38.039.162)	(11.323.863)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	4.838.812	14.741.588	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan kewajiban Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PHE (2007: Perusahaan) dan PT Pertamina EP dan Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) lainnya.

Berikut ini adalah mutasi saldo nilai lawan:

	2008	2007
Saldo awal	6.708.279	2.020.292
Ditambah: Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	161.951.507	103.017.194
Dikurangi dengan:		
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 7a)	(123.554.915)	(70.433.519)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	(3.707.838)	-
Piutang dari PLN	(9.863.739)	(19.004.442)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(2.380.335)	(2.307.988)
Pembayaran tunai	(12.243.199)	(6.583.258)
Saldo akhir	16.909.760	6.708.279

b. Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak atas aktivitas usaha hulu

Penerimaan Negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah atas pajak penghasilan dan dividen yang berasal dari *Pertamina Participating Interests* (PPI).

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PHE's (2007: the Company) and PT Pertamina EP's working areas and other Co-operation Contracts (KKKS).

The movements in the conversion account are as follows:

	2008	2007
Saldo awal	6.708.279	2.020.292
Ditambah: Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	161.951.507	103.017.194
Dikurangi dengan:		
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 7a)	(123.554.915)	(70.433.519)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	(3.707.838)	-
Piutang dari PLN	(9.863.739)	(19.004.442)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(2.380.335)	(2.307.988)
Pembayaran tunai	(12.243.199)	(6.583.258)
Saldo akhir	16.909.760	6.708.279

b. State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's Production Sharing contract (PSC) activities, and the Government's share of income and dividend tax involving *Pertamina Participating Interests* (PPI).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

b. Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak atas aktivitas usaha hulu (lanjutan)

Mutasi saldo penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan:		
Saldo awal	4.130.120	3.555.792
Ditambah penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu untuk tahun berjalan:		
Pendapatan bagian Pemerintah selain pajak dari kegiatan usaha hulu - PPI	-	352.003
Pajak dividen yang berasal dari kegiatan usaha hulu - PPI (Catatan 37d)	-	222.325
Sub jumlah penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu untuk tahun berjalan	-	574.328
Diperhitungkan dengan Piutang PT Pertamina EP dari Pemerintah atas DMO fees	(3.146.173)	-
Saldo akhir - Perusahaan	983.947	4.130.120
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP:		
Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari bagian Pemerintah terkait dengan aktivitas KKS PT Pertamina EP:		
2005 (USD101.121.560 - nilai penuh)	1.107.281	952.464
2006 (USD176.756.662 - nilai penuh)	1.935.485	1.664.871
2007 (USD124.476.908 - nilai penuh)	1.363.022	1.172.448
Sub jumlah	4.405.788	3.789.783
Offset piutang PT Pertamina EP dengan DMO fees (US\$341.300.000 - nilai penuh)	(3.737.224)	-
Penyelesaian piutang PT Pertamina EP tahun 2005 - 2007 atas <i>lifting</i> produksi minyak dan gas bumi bagian PT Pertamina EP (<i>underliftings</i> PT Pertamina EP) oleh BPMIGAS dengan <i>offset</i> kewajiban kepada Pemerintah tersebut di atas (US\$183.541.727 - nilai penuh)	2.009.782	-
Sub jumlah	2.678.346	3.789.783
PT Pertamina Hulu Energi	511.807	-
Saldo akhir - Anak Perusahaan	3.190.153	3.789.783
Jumlah	4.174.100	7.919.903

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities (continued)

The movements in State revenue involving upstream activities during 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007
The Company:		
Beginning balance		
Add state revenue involving upstream activities for the current year:		
Government's share of income from upstream activities - PPI, other than tax		
Dividend tax in relation to upstream activities - PPI (Note 37d)		
Sub total - State revenue involving upstream activities for the current year		
Offset by PT Pertamina EP's receivables from the Government for DMO fees		
Ending balance - Company		
Subsidiaries:		
PT Pertamina EP:		
State revenue involving the Government's share of income in relation to PT Pertamina EP's PSC activities (PNBP):		
2005 (US\$101,121,560 - full amount)		
2006 (US\$176,756,662 - full amount)		
2007 (US\$124,476,908 - full amount)		
Sub total		
Offset of PT Pertamina EP's receivables for DMO fees (US\$341,300,000 - full amount)		
Settlement of PT Pertamina EP's 2005-2007 receivables for <i>lifting</i> of PT Pertamina EP's share of oil and gas production (PT Pertamina EP's <i>underliftings</i>) by BPMIGAS by way of offset to the above liabilities to the Government (US\$183,541,727 - full amount)		
Sub total		
PT Pertamina Hulu Energi		
Ending balance - Subsidiaries		
Total		

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC)

Berdasarkan Surat No. S-14/MK2/2007 tanggal 8 Maret 2007, Menteri Keuangan menetapkan bahwa penyelesaian KBC sebesar USD318.712.478 (nilai penuh) ditanggung oleh Perusahaan sejumlah Rp2.682.603 (nilai Rupiah dari USD318.712.478 dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca pembukaan Perusahaan - 17 September 2003) dan diakui sebagai Hutang Perusahaan kepada Pemerintah.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat pada tanggal 28 Desember 2007 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian, Perusahaan mengakui di neraca pembukaan, aset-aset yang terkait perjanjian KBC dengan Pertamina Lama. Oleh karena itu, selisih antara nilai wajar aset yang diakui dan hutang kepada Pemerintah diperlakukan sebagai pengurang penyertaan modal Pemerintah di neraca pembukaan Perusahaan.

d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah barang milik negara (BMN), dimana penguasaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case

Based on Letter No. S-14/MK2/2007 dated March 8, 2007, the Minister of Finance decided that the KBC settlement amount of US\$318,712,478 (full amount) is to be borne by the Company in the amount of Rp2,682,603 (the Rupiah equivalent amount of US\$318,712,478 using the exchange rate at the date of the Company's opening balance sheet - September 17, 2003) and recognized as a payable to the Government by the Company.

Based on a decision made during a meeting on December 28, 2007 attended by the Minister of Finance, Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of State-Owned Enterprises and the Coordinating Minister of the Economy, the Company recognized the assets related to the KBC contract with the former Pertamina Entity in its opening balance sheet. Consequently, the difference between the fair value of the assets recognized and the liability to the Government was treated as a reduction of the Government's capital contribution in the Company's opening balance sheet.

d. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP

Pursuant to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company as stipulated by the Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the General Secretary of State Assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

**d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas
Pemakaian Barang Milik Negara oleh
PT Pertamina EP (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas Rp16.226.357 aset-aset hulu eks Pertamina Lama.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009 atas rapat yang dihadiri oleh perwakilan Perusahaan dengan Departemen Keuangan cq. DJKN, perjanjian sewa berlaku untuk aset-aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama tidak termasuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549, dengan jumlah sewa untuk aset-aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Departemen Keuangan cq Menteri Keuangan sebesar Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun terhitung mulai tanggal 17 September 2003 atau Rp296.025 per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Perusahaan ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, kesepakatan sewa tersebut menjadi transaksi PT Pertamina EP.

Biaya sewa aset KKS Perusahaan untuk periode dari tanggal 17 September 2003 sampai dengan 16 September 2005 menjadi beban Perusahaan dan sejak tanggal 17 September 2005, biaya sewa tersebut menjadi beban PT Pertamina EP.

Sebelum 1 Januari 2008, PT Pertamina EP memperlakukan skema sewa atas BMN tersebut sebagai *operating lease* di dalam laporan keuangannya. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", efektif tanggal 1 Januari 2007, PT Pertamina EP menyajikan kembali skema sewa atas BMN tersebut sebagai sewa pembiayaan di dalam laporan keuangannya (Catatan 3 dan 11).

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

**d. Finance Lease Liability involving State-
Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP
(continued)**

In accordance with the Minister of Finance Decision Letter cq. The General Secretary of State Asset (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to a leasing arrangement involving Rp16,226,357 of upstream assets previously owned by the former Pertamina Entity.

Based on the minutes of meeting dated January 23, 2009, which meeting was attended by representatives of the Company and the Department of Finance cq. DJKN, the leasing arrangement is applicable to assets previously owned by the former Pertamina Entity excluding wells and land of Rp6,753,549, resulting in a total lease amount for the respective assets of Rp9,472,808, involving a period of 32 years.

In accordance with the Company's President Director's Decision Letter No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the temporary leasing amount for PSC assets of Rp9,472,808 involving a period of 32 years starting from September 17, 2003 or Rp296,025 per annum is subject to a formal lease agreement with the Department of Finance cq Minister of Finance.

With the transfer of the Company's PSC activities to PT Pertamina EP, effective from September 17, 2005, such lease arrangement involves PT Pertamina EP from that date.

The lease expense during the period of the Company's PSC from September 17, 2003 to September 16, 2005 is to be charged to the Company and starting from September 17, 2005, such lease expense is to be charged to PT Pertamina EP.

Prior to January 1, 2008, PT Pertamina EP had accounted for the BMN leasing arrangement in its financial statements as an operating lease. In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leasing", effective January 1, 2007, PT Pertamina EP has restated such BMN leasing arrangement as a finance lease in its financial statements (Notes 3 and 11).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2008	2007	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	3.364.404	3.073.418	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(1.559.642)	(1.262.855)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		1.804.762	1.810.563	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	1.554.425	2008
2009	1.850.158	296.025	2009
2010	296.025	296.025	2010
2011	296.025	296.025	2011
2012	296.025	296.025	2012
2013	296.025	296.025	2013
2014 - 2035	6.438.550	6.438.550	2014 - 2035
Jumlah	9.472.808	9.473.100	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(6.824.662)	(6.824.662)	Less amounts representing interest
Bersih	2.648.146	2.648.438	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(843.384)	(837.875)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	1.804.762	1.810.563	Non-current portion

Future lease payments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Pokok:			Principal:
- 2007	833.128	833.128	2007 -
- 2008	4.747	4.747	2008 -
- 2009	5.509	-	2009 -
Sub jumlah	843.384	837.875	Sub total
Bunga:			Interest:
- 2007	424.980	424.980	2007 -
- 2008	291.278	-	2008 -
Sub jumlah	716.258	424.980	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.559.642	1.262.855	Amount due within 1 year

Details of amounts due within 1 year as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

e. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar Yen1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun.

f. Pinjaman Kilang Balikpapan - I Upgrading Project

Pada tanggal 6 Juli 1995, Pemerintah meneruskan pinjaman kepada Pertamina Lama sehubungan dengan Kilang Balikpapan - I Upgrading Project sebagai berikut:

a. Pemerintah dengan Central Leasing Company Limited dan Tomen Corporation sebesar USD26.854.262 (nilai penuh) sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 14 Juni 1995 (Pinjaman I).

b. Pemerintah dengan Export-Import Bank of Japan dan konsorsium dengan Bank of Tokyo Ltd., Banque Nationale de Paris Paribas, Daiwa Bank Ltd., Sakura Bank Ltd., dan Tokai Bank Ltd., sebesar USD152.168.000 (nilai penuh) sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 16 Juni 1995 (Pinjaman II).

Pinjaman tersebut terhutang oleh Pertamina Lama dalam 20 (dua puluh) kali cicilan semesteran sejak bulan Agustus 1998 sampai dengan bulan Februari 2008, dan sekarang merupakan kewajiban Perusahaan, dan dikenakan suku bunga sesuai dengan tingkat bunga pinjaman antara Pemerintah dengan pemberi pinjaman ditambah 0,5%.

Pemerintah menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dahulu PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)) sebagai agen penarikan pinjaman dan pembayaran cicilan dan bunga, masing-masing untuk Pinjaman I dan II.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On May 7, 2007, the Government channeled a loan amounting to Yen1,172,872,837 (full amount) obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 (thirty-six) semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum.

f. Balikpapan Refinery - I Upgrading Project Loans

On July 6, 1995, the Government channeled loans to the former Pertamina Entity for the Balikpapan Refinery - I Upgrading Project as follows:

a. The Government with Central Leasing Company Limited and Tomen Corporation in the amount of US\$26,854,262 (full amount) in accordance with a loan agreement dated June 14, 1995 (Loan I).

b. The Government with the Export-Import Bank of Japan and a consortium among the Bank of Tokyo Ltd., Banque Nationale de Paris Paribas, Daiwa Bank Ltd., Sakura Bank Ltd., and Tokai Bank Ltd., in the amount of US\$152,168,000 (full amount) in accordance with a loan agreement dated June 16, 1995 (Loan II).

The loans were payable by the former Pertamina Entity in 20 (twenty) semi-annual installments from August 1998 up to February 2008, and are now payable by the Company and are subject to interest at the rates payable by the Government to the primary lenders plus 0.5%.

The Government appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (formerly PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)) as withdrawal and paying agents for payments of installments and interest for Loans I and II, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LIABILITIES

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
<u>Pinjaman Bank dan Lainnya:</u>			<u>Bank Loans and Other:</u>
Perusahaan:			The Company:
Kewajiban yang penyelesaiannya dari proyek yang didanai (Non-recourse):			Liabilities for which settlements are from the projects funded (Non-recourse):
Hutang proyek:			Project financing:
Proyek Pagardewa			Pagardewa project
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	1.697.250	2.108.809	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)
Hutang eksplorasi:			Exploration loan:
Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)	59.615	1.040.495	Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)
Sub jumlah kewajiban jangka panjang - non-recourse	1.756.865	3.149.304	Sub total long-term liabilities - non-recourse
<u>Kewajiban yang pelunasannya dilakukan secara tunai (Dengan recourse):</u>			<u>Liability involving settlements by cash (With recourse):</u>
Credit Suisse International	4.790.625	4.709.500	Credit Suisse International
Sub jumlah kewajiban jangka panjang - dengan recourse	4.790.625	4.709.500	Sub total long-term liabilities - with recourse
Jumlah - Perusahaan	6.547.490	7.858.804	Total - Company
<u>Pinjaman Bank:</u>			<u>Bank Loans:</u>
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
PT Pertamina Tongkang	61.736	53.104	PT Pertamina Tongkang
PT Patra Niaga	14.440	13.600	PT Patra Niaga
PT Patra Jasa	13.576	-	PT Patra Jasa
PT Bank Agroniaga Tbk:			PT Bank Agroniaga Tbk:
PT Patra Niaga	24.000	-	PT Patra Niaga
PT Bank Bukopin Tbk:			PT Bank Bukopin Tbk:
PT Patra Niaga	17.803	6.940	PT Patra Niaga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
PT Pelita Air Service	10.219	27.440	PT Pelita Air Service
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-	209.421	PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
PT Bank Mega Tbk:			PT Bank Mega Tbk:
PT Pertamina Tongkang	-	56.156	PT Pertamina Tongkang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	11.763	41.181	Others (each below Rp10,000)
Jumlah - Anak Perusahaan	153.537	407.842	Total - Subsidiaries
Jumlah Pinjaman Bank	6.701.027	8.266.646	Total Bank Loans

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
<u>Kewajiban Sewa Pembiayaan:</u>			<u>Finance Lease Liabilities:</u>
Perusahaan:			The Company:
Mobil tangki BBM	736.956	803.379	Fuel truck tankers
Server komputer	86.327	36.052	Computer servers
Bare Boat Hire Purchase Contracts (BBHP)	28.535	51.427	Bare Boat Hire Purchase Contracts (BBHP)
Jumlah - Perusahaan	851.818	890.858	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Kewajiban sewa pembiayaan:			Finance lease liabilities:
PT Pertamina EP	978.542	913.551	PT Pertamina EP
PT Pelita Air Service	45.447	-	PT Pelita Air Service
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-	75.173	PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
Jumlah - Anak Perusahaan	1.023.989	988.724	Total - Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Sewa Pembiayaan	1.875.807	1.879.582	Total Finance Lease Liabilities
Jumlah kewajiban jangka panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.576.834 (2.996.148)	10.146.228 (2.741.669)	Total long-term liabilities
Bagian jangka panjang	5.580.686	7.404.559	Current portion
			Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan

a) Proyek Pagardewa

Pada tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Pagardewa Trust Agreement ("Trust Agreement") dengan HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") meliputi pengembangan dan konstruksi yang berhubungan dengan fasilitas-fasilitas lapangan gas di wilayah Pagardewa, Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pagardewa Trustee diberikan wewenang untuk, antara lain, memperoleh pinjaman untuk mendanai Proyek Pagardewa dan membuka rekening perwalian untuk menerima pembayaran yang berasal dari "Product Sales Agreement" dengan Mitsubishi Corporation dan sarana pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 6 Januari 2005, HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee"), mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., dan Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) dengan pokok pinjaman maksimal sebesar USD310.000.000 (nilai penuh). Beban bunga pinjaman ini adalah LIBOR + 2,65% per tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan triwulanan mulai Desember 2006 sampai dengan Desember 2010.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 10 Juni 2008. Berdasarkan perjanjian ini semua pihak setuju untuk mengurangi margin bunga di atas LIBOR, mengurangi bunga keterlambatan atas pokok pinjaman terhutang atau jumlah terhutang lainnya yang telah jatuh tempo, dan mengurangi saldo yang tersedia pada akun cadangan (Catatan 5). Dengan demikian beban bunga pinjaman ini menjadi sebesar LIBOR + 1,55% per tahun efektif dari 10 Juni 2008.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company

a) Pagardewa Project

On January 6, 2005, the Company entered into a Pagardewa Trust Agreement ("Trust Agreement") with HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") involving the development of and related construction of gas field facilities in the Pagardewa area, South Sumatera. Pursuant to this agreement, the Pagardewa Trustee is authorized, among others, to borrow funds to finance the Pagardewa Project and to maintain a trust account to which amounts arising from the related "Product Sales Agreement" with Mitsubishi Corporation are transferred and from which loan settlements are made.

On January 6, 2005, HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") entered into a loan agreement with Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., and Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) for a maximum principal amount of US\$310,000,000 (full amount). The loans are subject to interest at LIBOR plus 2.65% per annum. The loans are repayable in quarterly installments starting from December 2006 through December 2010.

This agreement has been amended on June 10, 2008. Based on this amendment, all lenders agreed to reduce the applicable interest margin over LIBOR, reduce the interest on overdue loan principal or other overdue amounts, and reduce the amount required to be accumulated in the Regular Reserve Account (Note 5). Accordingly, the loans are subject to interest at LIBOR plus 1.55% per annum effective from June 10, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

b) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)

Pertamina Lama dan INOCO melakukan perjanjian pinjaman pada tanggal 30 Oktober 1979, dimana INOCO setuju untuk membiayai kegiatan operasional, pekerjaan dan/atau fasilitas sehubungan dengan kegiatan eksplorasi Pertamina Lama di Pakam Timur, Nanggroe Aceh Darussalam (Unit I) dan Cilamaya Utara, Jawa Barat (Unit III). Perjanjian pinjaman mengatur jumlah pokok pinjaman maksimum adalah sebesar USD160.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun dan pembayaran dilakukan setiap 6 bulan dengan melakukan *offsetting* antara jumlah penjualan atas minyak mentah dan gas bumi kepada INOCO dengan saldo pinjaman yang terhutang.

Perusahaan telah mengakui pembebasan atas saldo terhutang pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari INOCO untuk Unit I operasi hulu sebesar Rp820.356 sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2006.

Pengakuan pembebasan atas saldo hutang jangka panjang Unit I operasi hulu tersebut di atas sesuai dengan isi perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan dibebaskan dari kewajiban untuk membayar sisa saldo hutang jangka panjang 10 (sepuluh) tahun setelah dimulainya produksi komersial. Pembebasan atas saldo hutang jangka panjang tersebut didokumentasikan dalam suatu memorandum pembebasan hutang yang ditandatangani pada tanggal 10 April 2008 yang menyatakan bahwa tanggal efektif atas pembebasan saldo hutang Unit I operasi hulu tersebut adalah 31 Juli 2006.

Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan dan INOCO telah menandatangani memorandum pembebasan hutang yang menyebutkan bahwa Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar saldo hutang jangka panjang untuk Unit III operasi hulu.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

b) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)

The former Pertamina Entity and INOCO entered into a loan agreement on October 30, 1979 whereby INOCO agreed to finance the operations, work and/or facilities related to the former Pertamina Entity's exploration activities in Pakam Timur, Nanggroe Aceh Darussalam (Unit I) and Cilamaya Utara, West Java (Unit III). The loan agreement provides for a maximum principal amount of US\$160,000,000 (full amount).

The loan is subject to interest at a fixed annual rate of 6% and is repayable semi-annually by applying the total sales of crude oil and natural gas to INOCO against the outstanding balance of the loan.

The Company recognized the waiver of the outstanding long-term loan balance from INOCO involving Unit I upstream operations amounting to Rp820,356 as other income in 2006.

The recognition of the waiver of the outstanding Unit I upstream long-term loan balance as stated above is in accordance with the provisions of the loan agreement which stipulates that the Company shall be released from payment of the outstanding balance of the long-term loan 10 (ten) years after the commencement of commercial production. The waiver of the outstanding long-term loan balance is documented in a memorandum of release of obligation signed on April 10, 2008, which states that the effective date of the waiver of the Unit I upstream loan is July 31, 2006.

On December 10, 2008, the Company and INOCO signed a memorandum of release of obligations which states that the Company has been released from payment of the outstanding balances of the Unit III upstream operations long-term loan.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

b) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (lanjutan)

Memorandum tersebut menyebutkan bahwa tanggal efektif atas pembebasan saldo hutang Unit III operasi hulu adalah tanggal 31 Juli 2008.

Perusahaan telah mengakui pembebasan atas saldo terhutang pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari INOCO untuk Unit III operasi hulu sebesar Rp760.741 (setelah dikurangi pembayaran sebesar USD5.444.337 atau setara Rp59.615 yang dibayarkan kepada INOCO pada bulan Maret 2009) sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2008 (Catatan 5).

c) Credit Suisse International

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan dan Credit Suisse International dalam hal ini bertindak sebagai "lead arranger" dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dalam hal ini bertindak sebagai agen fasilitas, dan 26 (dua puluh enam) bank dan lembaga keuangan ("para kreditor") menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman sindikasi untuk belanja modal Perusahaan dengan nilai USD500.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 30 April 2007.

Berdasarkan *Letter of the Facility Agent Resignation and Appointment* tanggal 9 Juli 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang kini bertindak sebagai agen fasilitas pengganti menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang kini bertindak sebagai agen fasilitas yang digantikan. Pada saat tanggal efektif, segala hak dan kewajiban dalam kapasitasnya sebagai agen fasilitas yang digantikan telah dipindahkan kepada agen fasilitas pengganti. Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 1,75% di atas LIBOR per tahun dan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2008 dan akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2012.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

b) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (continued)

The memorandum states that the effective date of the waiver of the Unit III upstream loan is July 31, 2008.

The Company recognized the waiver of the outstanding long-term loan balance from INOCO involving Unit III upstream operations amounting to Rp760,741 (net of US\$5,444,337 or equivalent to Rp59,615 which was paid to INOCO in March 2009) as other income in 2008 (Note 5).

c) Credit Suisse International

On December 15, 2006, the Company together with Credit Suisse International in this capacity acting as the "lead arranger" and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in this capacity acting as facility agent, and 26 (twenty six) banks and financial institutions (the creditors) signed a credit agreement for a syndicated loan facility for an amount of US\$500,000,000 (full amount) for funding the Company's capital expenditures. This agreement has been amended on April 30, 2007.

Based on Letter of the Facility Agent Resignation and Appointment dated July 9, 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in this capacity acting as the successor facility agent has replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, the retiring facility agent. Upon the effective date, all retiring facility agent's rights and obligations in its capacity as facility agent have been transferred to the successor facility agent. The loan is subject to interest at LIBOR plus 1.75% per annum with the first installment due on August 7, 2008 and the final installment due on May 7, 2012.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

c) Credit Suisse International (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga memberikan batasan-batasan tertentu seperti batasan informasi, keuangan dan umum yang harus dipenuhi oleh Perusahaan seperti Perusahaan tidak diijinkan untuk melakukan perubahan bisnis yang substansial dan melakukan merger.

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan

PT Pertamina Tongkang

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2006, PT Pertamina Tongkang menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi

Saldo

terhutang : 2008:
- USD5.637.957 (nilai penuh)
atau setara dengan
Rp61.736
2007:
- USD5.637.957 (nilai penuh)
atau setara dengan
Rp53.104

Fasilitas

maksimum : USD6.500.000 (nilai penuh)

Suku bunga : SIBOR + 2,75%
per tahun

Jatuh tempo : 60 (enam puluh) bulan

Jaminan : Deposito berjangka senilai
dengan
pinjamannya

Bagian

yang jatuh
tempo

setahun : 2008: -
2007: -

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

c) Credit Suisse International (continued)

This loan involves certain covenants such as information, financial and general covenants that must be met by the Company, such as ensuring that there is no substantial change in the general business of the Company and that the Company does not enter into mergers.

ii. Bank Loans - Subsidiaries

PT Pertamina Tongkang

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2006, PT Pertamina Tongkang entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Investment Credit

Outstanding

*Balance : 2008:
- US\$5,637,957 (full
amount) or equivalent to
Rp61,736
2007:
- US\$5,637,957 (full
amount) or equivalent to
Rp53,104*

Maximum

facility : US\$6,500,000 (full amount)

*Interest rate : SIBOR plus 2.75%
per annum*

Maturity : 60 (sixty) months

*Security : Time deposits in an amount
equal to the loan*

*Current portion : 2008: -
2007: -*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Pertamina Tongkang (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tahun 2006, PT Pertamina Tongkang menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari Bank Mega, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi

Saldo

terhutang : 2008: -
2007: - USD5.961.957 (nilai penuh) atau setara dengan Rp56.156

Fasilitas

maksimum : USD6.500.000 (nilai penuh)

Suku bunga : 8,5% per tahun

Jatuh tempo : 60 (enam puluh) bulan

Jaminan : Deposito berjangka senilai dengan pinjamannya

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2008.

PT Pelita Air Service (PAS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2001, PT Pelita Air Service menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi dan Fasilitas Non-Cash Loan

Fasilitas

maksimum

Kredit

Investasi : USD13.803.242 (nilai penuh)

Suku bunga : 2008: 11% per tahun

2007: 11% per tahun

direview bulanan

Jatuh tempo : 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan

Jenis fasilitas : Kredit Investasi (Investasi Selama Konstruksi)

Fasilitas

maksimum

Non-Cash

Loan : USD593.424 (nilai penuh)

Suku bunga : 2008: 11% per tahun

2007: 11% per tahun

direview bulanan

Jatuh tempo : 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Pertamina Tongkang (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

In 2006, PT Pertamina Tongkang entered into a credit facility agreement with Bank Mega, as follows:

Type of facility : Investment Credit

Outstanding

balance : 2008: -
2007: - US\$5,961,957 (full amount) or equivalent to Rp56,156

Maximum

facility : US\$6,500,000 (full amount)

Interest rate : 8.5% per annum

Maturity : 60 (sixty) months

Security : Time deposits in an amount equal to the loan

This loan has been fully repaid in 2008.

PT Pelita Air Service (PAS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2001, PT Pelita Air Service entered into a credit facility agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities : Investment Credit and Non-Cash Loan

Maximum

facility

Investment

Credit : US\$13,803,242 (full amount)

Interest rate : 2008: 11% per annum

2007: 11% per annum

reviewed monthly

Maturity : 7 (seven) years and 6 (six) months

Type of facility : Investment Credit (Investment During Construction)

Maximum

Facility

Non-Cash

Loan : US\$593,424 (full amount)

Interest rate : 2008: 11% per annum

2007: 11% per annum

reviewed monthly

Maturity : 5 (five) years and 6 (six) months

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Pelita Air Service (PAS) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Posisi kedua fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo	
terhutang	: 2008:
	- USD933.242 (nilai penuh) atau setara dengan Rp10.219
	2007:
	- USD2.913.242 (nilai penuh) atau setara dengan Rp27.440
Jaminan	: 4 (empat) unit armada pesawat sebagai agunan utama, piutang usaha, persediaan dan hasil pendapatan sebagai agunan tambahan
Bagian yang jatuh tempo	
setahun	: 2008: Rp10.219 2007: Rp18.650

PT Patra Niaga

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

Pada tahun 2008, PT Patra Trading, Anak Perusahaan dari PT Patra Niaga, menandatangani perjanjian perubahan pemberian fasilitas kredit dengan Bank Agro, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Tetap Reguler (Baru) - Modal Kerja
Saldo	
terhutang	: 2008: Rp24.000 2007: -
Fasilitas maksimum	: Rp29.000
Suku bunga	: 17,00% per tahun (mengambang)
Jatuh tempo	: 48 bulan
Jaminan	: -
Bagian yang jatuh tempo	
setahun	: 2008: Rp6.000 2007: -

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Pelita Air Service (PAS) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

The position involving both credit facilities is as follows:

Outstanding balance	: 2008:
	- US\$933,242 (full amount) or equivalent to Rp10,219
	2007:
	- US\$2,913,242 (full amount) or equivalent to Rp27,440
Security	: 4 (four) aircraft as prime collateral, trade receivables, inventories and revenue proceeds as additional collateral
Current portion	: 2008: Rp10,219 2007: Rp18,650

PT Patra Niaga

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

In 2008, PT Patra Trading, a Subsidiary of PT Patra Niaga, entered into a credit facility amendment agreement with Bank Agro, as follows:

Type of facility	: Regular Fixed Loan (New) - Working Capital
Outstanding balance	: 2008: Rp24,000 2007: -
Maximum facility	: Rp29,000
Interest rate	: 17.00% per annum (floating)
Maturity	: 48 months
Security	: -
Current portion	: 2008: Rp6,000 2007: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Patra Niaga

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Saldo
terhutang : 2008: Rp17.803
2007: Rp6.940

Fasilitas
maksimum : Rp20.540
Suku bunga : SBI + 4% per tahun
Jatuh tempo : 5 tahun
Jaminan : - *Filling fees*
- Mesin pengisian LPG
- Deposito berjangka

Bagian yang
jatuh tempo
setahun : 2008: Rp2.809
2007: -

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus
Saldo
terhutang : 2008: Rp14.440
2007: Rp13.600

Fasilitas
maksimum : Rp17.000
Suku bunga : SBI Satu bulan + 2,75% per tahun
Jatuh tempo : 26 September 2012
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang usaha dari pihak ketiga

Bagian yang
jatuh tempo
setahun : 2008: Rp3.840
2007: Rp3.840

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Patra Niaga

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank Bukopin, as follows:

Type of facility : Investment credit
Outstanding
balance : 2008: Rp17,803
2007: Rp6,940

Maximum
facility : Rp20,540
Interest rate : SBI plus 4% per annum
Maturity : 5 years
Security : - *Filling fees*
- LPG filling carousel
- Time deposit

Current portion : 2008: Rp2,809
2007: -

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Special Transaction Loan
Outstanding
balance : 2008: Rp14,440
2007: Rp13,600

Maximum
facility : Rp17,000
Interest rate : One month SBI interest rate plus 2.75% per annum
Maturity : September 26, 2012
Security : - Time deposits
- Accounts receivable from third parties

Current portion : 2008: Rp3,840
2007: Rp3,840

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Patra Jasa

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2008, PT Patra Jasa menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus Fasilitas Langsung atas Basis Likuidasi

Saldo
terhutang : 2008: Rp13.576
2007: -

Fasilitas
maksimum : Rp50.000
Suku bunga : Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
satu bulan + 1,75%

Jatuh tempo : 60 bulan dihitung sejak penarikan fasilitas kredit

Jangka waktu
penarikan : 13 Desember 2007 sampai dengan 31 Januari 2008

Jaminan : Hak Guna Bangunan

Bagian yang
jatuh tempo
setahun : 2008: Rp1.161
2007: -

PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan

Pinjaman Sindikasi

Pada tahun 2006, PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan, PT Elnusa Geosains (GSC), PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Telematika (ETA) dan PT Elnusa Drilling Services (EDS) (seluruhnya bersama-sama disebut "debitur"), dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan agen perwalian menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Patra Jasa

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2008, PT Patra Jasa entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Special Transaction Loan Direct Facility on Liquidation Basis

Outstanding
balance : 2008: Rp13,576
2007: -

Maximum
facility : Rp50,000
Interest rate : Bank Indonesia Certificate (SBI) monthly rate plus 1.75%

Maturity : 60 months from the facility withdrawal

Withdrawal
period : December 13, 2007 until January 31, 2008

Security : Landright
Current portion : 2008: Rp1,161
2007: -

PT Elnusa Tbk and Subsidiaries

Syndicated Loan

In 2006, PT Elnusa Tbk and Subsidiaries, PT Elnusa Geosains (GSC), PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Sigma Cipta Utama (SCU), PT Elnusa Telematika (ETA) and PT Elnusa Drilling Services (EDS) (altogether referred to as "debtor"), with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility agent and trustee, signed a loan facility agreement, with the following conditions:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Elnusa Tbk (Elnusa) dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Jenis fasilitas	: Pinjaman Sindikasi
Saldo	
terhutang	: 2007:
	- Pinjaman Tunai - USD20.906.085 (nilai penuh) atau setara dengan Rp196.915
	- Kredit Modal Kerja - Rp12.506
Fasilitas maksimum	: 2007:
	- Pinjaman Tunai - Rp464.900
	- Kredit Modal Kerja - Rp56.000
Suku bunga	: - Kredit Investasi - USD: SIBOR 1 (satu) bulan + 3% per tahun
	- Kredit Investasi - Rupiah: SBI 1 (satu) bulan + 3% per tahun
	- Pinjaman Berjangka dan Modal Kerja - USD: SIBOR 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun
	- Pinjaman Berjangka dan Modal Kerja - Rupiah: SBI 1 (satu) bulan + 2,75% per tahun
Jatuh tempo	: 60 (enam puluh) bulan termasuk masa tenggang
Jaminan	: Tanah dan bangunan milik Elnusa, GSC, dan SCU, peralatan seismik milik GSC, peralatan <i>drilling</i> dan <i>wireline logging</i> milik SRD dan EDS, peralatan komputer milik ETA di Gedung Kwarnas dan di Kantor Utama Pertamina UP V di Balikpapan, serta peralatan berupa <i>workover Rigs</i> No. 8, 10, 16, 17 dan 38 milik EWS serta <i>drilling Rigs</i> No. 55, 66, 77 dan 99 milik SRD.
Bagian yang jatuh tempo setahun	: 2008: - 2007: Rp74.135

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Elnusa Tbk (Elnusa) and Subsidiaries (continued)

Syndicated Loan (continued)

Type of facility	: Syndicated Loan
Outstanding balance	: 2007:
	- Cash Loan - US\$20,906,085 (full amount) or equivalent to Rp196,915
	- Working Capital Loan - Rp12,506
Maximum facility	: 2007:
	- Cash Loan - Rp464,900
	- Working Capital Loan - Rp56,000
Interest rate	: - Investment Credit - US Dollar: 1 (one) month SIBOR plus 3% per annum
	- Investment Credit - Rupiah: 1 (one) month SBI plus 3% per annum
	- Term Loan and Working Capital - US Dollar: 1 (one) month SIBOR plus 2.75% per annum
	- Term Loan and Working Capital - Rupiah: 1 (one) month SBI plus 2.75% per annum
Maturity	: 60 (sixty) months including grace period
Security	: Land and buildings owned by Elnusa, GSC, and SCU, seismic equipment owned by GSC, drilling equipment and wireline logging equipment owned by SRD and EDS, computer equipment owned by ETA located at the Kwarnas Building and Pertamina UP V's main building in Balikpapan, and workover Rigs No. 8, 10, 16, 17 and 38 owned by EWS and drilling Rigs No. 55, 66, 77 and 99 owned by SRD.
Current portion	: 2008: - 2007: Rp74,135

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan

a) Kewajiban Sewa Pembiayaan - Mobil Tangki BBM

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2008	2007 Disajikan kembali/ As restated (Catatan 3/ Note 3)	Lessor
Lebih dari 500 lessor	Mobil tangki BBM/ Fuel truck tankers	736.956	803.379	More than 500 lessors
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(150.049)	(135.012)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		586.907	668.367	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	454.226	2008
2009	434.722	406.485	2009
2010	347.630	319.393	2010
2011	295.311	271.203	2011
2012	236.936	216.956	2012
2013	165.670	145.822	2013
2014 - 2018	290.003	247.511	2014 - 2018
Jumlah	1.770.272	2.061.596	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(1.033.316)	(1.258.217)	Less amounts representing interest
Bersih	736.956	803.379	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(150.049)	(135.012)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	586.907	668.367	Non-current portion

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company

a) Finance Lease Liabilities - Fuel Truck Tankers

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan (lanjutan)

b) Kewajiban Sewa Pembiayaan - Server Komputer

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2008	2007	Lessor
PT SCS Astragraphia Technologies	Server komputer/ Computer server	34.726	34.688	PT SCS Astragraphia Technologies
PT Micronics Internusa	Server komputer/ Computer server	931	1.364	PT Micronics Internusa
PT Global Solusindo Kompudata	Server komputer/ Computer server	1.520	-	PT Global Solusindo Kompudata
PT Asricitra Pratama	Server komputer/ Computer server	843	-	PT Asricitra Pratama
PT Sun Microsystems Indonesia dan PT Astra Graphia Information Technology	Server komputer/ Computer server	48.307	-	PT Sun Microsystems Indonesia and PT Astra Graphia Information Technology
Sub jumlah		86.327	36.052	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(36.506)	(10.383)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		49.821	25.669	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	14.294	2008
2009	47.531	16.190	2009
2010	35.783	12.464	2010
2011	20.713	-	2011
Jumlah	104.027	42.948	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(17.700)	(6.896)	Less amounts representing interest
Bersih	86.327	36.052	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(36.506)	(10.383)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	49.821	25.669	Non-current portion

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company (continued)

b) Finance Lease Liabilities - Computer Servers

	2008	2007 Disajikan kembali/ As restated (Catatan 3/ Note 3)	Lessor
PT SCS Astragraphia Technologies	34.726	34.688	PT SCS Astragraphia Technologies
PT Micronics Internusa	931	1.364	PT Micronics Internusa
PT Global Solusindo Kompudata	1.520	-	PT Global Solusindo Kompudata
PT Asricitra Pratama	843	-	PT Asricitra Pratama
PT Sun Microsystems Indonesia dan PT Astra Graphia Information Technology	48.307	-	PT Sun Microsystems Indonesia and PT Astra Graphia Information Technology
Sub total	86.327	36.052	Sub total
Less amount due within 1 year	(36.506)	(10.383)	Less amount due within 1 year
Non-current portion	49.821	25.669	Non-current portion

Future minimum lease payments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan (lanjutan)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts

Pada tahun 1996 dan 1997, Pertamina Lama membuat sejumlah kontrak sewa beli kapal tanpa awak (*Bare Boat Hire Purchase*) untuk membangun, meluncurkan, dan menyelesaikan delapan kapal yang selanjutnya diserahkan kepada penyandang dana. Penyandang dana mendaftarkan kapal atas nama penyandang dana di bawah bendera Republik Panama. Penyandang dana menyewakan dan menjual kepada Pertamina Lama kapal-kapal tersebut selama jangka waktu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun. Kontrak tersebut dikenakan bunga tahunan antara 9,5% sampai dengan 12% yang dicicil setiap bulan. Setelah pembayaran penuh atas sewa beli dilakukan, kepemilikan kapal termasuk seluruh perangkat yang ada di atasnya dan/atau di darat akan beralih kepada Perusahaan tanpa pembayaran lebih lanjut kepada penyandang dana. Pembayaran cicilan terakhir untuk tiap kapal jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai 2008 sampai dengan 2010.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2008	2007	Lessor
PT Citramaritimindo Pratama	Kapal tangker/ Tankers	28.535	51.427	PT Citramaritimindo Pratama
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(20.970)	(26.882)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		7.565	24.545	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	31.409	2008
2009	23.266	20.013	2009
2010	7.755	6.671	2010
Jumlah	31.021	58.093	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(2.486)	(6.666)	Less amounts representing interest
Bersih	28.535	51.427	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(20.970)	(26.882)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	7.565	24.545	Non-current portion

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company (continued)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts

In 1996 and 1997, the former Pertamina Entity entered into Bare Boat Hire Purchase contracts to build, launch and complete eight vessels to be delivered to several financiers. The financiers registered the vessels under the flag of the Republic of Panama in their names. These financiers entered into hire purchase arrangements with the former Pertamina Entity for the vessels for periods ranging from 8 (eight) to 12 (twelve) years. The hire purchase contract amounts are subject to interest at annual rates ranging from 9.5% to 12% and are payable in monthly installments. Upon full payment of the entire hire purchase contract amounts, the title to the vessels including their equipment on board and/or ashore will be transferred to the Company without any further payment to the financiers. The last installment payments for each of the vessels fall due in the period from 2008 to 2010.

Future minimum lease payments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iv. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Anak Perusahaan

PT Pertamina EP

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2008	2007	Lessor
			Disajikan kembali/ As restated (Catatan 3/ Note 3)	
PT Moeladi	Instalasi pipa gas/Gas pipeline installations	580.178	571.822	PT Moeladi
PT Titis Sampurna	Pabrik LPG/LPG plant	101.317	120.106	PT Titis Sampurna
PT Maruta Bumi Prima	Pabrik LPG/LPG plant	81.961	80.774	PT Maruta Bumi Prima
PT Sumber Daya Kelola	Pabrik LPG/LPG plant	66.309	-	PT Sumber Daya Kelola
PT Yudistira Haka Persada	Pabrik LPG/LPG plant	61.070	57.816	PT Yudistira Haka Persada
PT Wahana Insan Nugraha	Pabrik LPG/LPG plant	58.698	55.571	PT Wahana Insan Nugraha
PT Rabana Gasindo	Instalasi pipa gas/Gas pipeline installations	29.009	27.462	PT Rabana Gasindo
Sub jumlah		978.542	913.551	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(185.686)	(151.000)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		792.856	762.551	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	335.331	2008
2009	406.929	335.331	2009
2010	406.929	335.331	2010
2011	340.504	278.193	2011
2012	340.504	278.193	2012
2013	71.122	46.476	2013
2014 - 2035	76.892	-	2014 - 2035
Jumlah	1.642.880	1.608.855	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(664.338)	(695.304)	Less amounts representing interest
Bersih	978.542	913.551	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(185.686)	(151.000)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	792.856	762.551	Non-current portion

Future minimum lease payments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Sewa barang milik negara oleh PT Pertamina EP dijelaskan dalam Catatan 16.

PT Pertamina EP's lease of state-owned assets is disclosed in Note 16.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iv. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Pelita Air Service (PAS)

<u>Pihak yang menyewakan</u>	<u>Jenis aset/ Type of assets</u>
Wings Aircraft Finance, Inc.	Pesawat Fokker 100/ Fokker 100 Aircraft
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	
Bagian jangka panjang	

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>2008</u>
2009	12.140
2010	11.976
2011	24.838
Jumlah	48.954
Dikurangi jumlah bagian bunga	(3.507)
Bersih	45.447
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(10.328)
Bagian jangka panjang	35.119

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iv. Finance Lease Liabilities - Subsidiaries (continued)

PT Pelita Air Service (PAS)

<u>2008</u>	<u>Lessor</u>
45.447	Wings Aircraft Finance, Inc.
(10.328)	Less amount due within 1 year
35.119	Non-current portion

Future minimum lease payments as of December 31, 2008 are as follows:

<u>Years</u>
2009
2010
2011
Total
Less amounts representing interest
Net
Amount due within 1 year
Non-current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iv. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Elnusa Tbk (Elnusa) dan Anak Perusahaan*)

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance	Komputer, kendaraan mesin, dan peralatan/ Computer, vehicles, machinery and equipment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	
Bagian jangka panjang	

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2007
2008	34.802
2009	26.008
2010	17.813
2011	6.544
Jumlah	85.167
Dikurangi jumlah bagian bunga	(9.994)
Bersih	75.173
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(28.988)
Bagian jangka panjang	46.185

*) Pada tahun 2008, PT Elnusa Tbk menjadi perusahaan asosiasi, karena itu, kewajiban sewa pembiayaannya tidak dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2008.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iv. Finance Lease Liabilities - Subsidiaries (continued)

PT Elnusa Tbk (Elnusa) and Subsidiaries*)

2007	Lessor
75.173	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance
(28.988)	Less amount due within 1 year
46.185	Non-current portion

Future minimum lease payments as of December 31, 2007 are as follows:

Years
2008
2009
2010
2011
Total
Less amounts representing interest
Net
Amount due within 1 year
Non-current portion

*) In 2008, PT Elnusa Tbk became an associated company, therefore, its finance lease liabilities were deconsolidated in the Company's December 31, 2008 consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a.1. Perusahaan:

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja:

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Imbalan Pasti (PPMP) mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2009-S0 tertanggal 12 Januari 2009, tingkat kenaikan upah tetap tahunan untuk menghitung penghasilan dasar pensiun (*Pensionable Salary*) ditetapkan sebesar 6% per tahun dari upah tetap (*Pensionable Salary*) per tanggal 31 Desember 2008. Perubahan kebijakan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, tingkat kenaikan upah tahunan (*Pensionable Salary*) ditentukan berdasarkan *Pensionable Salary* aktual dari pekerja.

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak mereka memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini tidak didanai.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

a.1. The Company:

a.1.1. Post-employment benefits plans:

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of the Company's permanent employees and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

Based on the decree of the President Director No. Kpts-006/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, the annual Pensionable Salary increase is determined at 6% per annum based on pensionable salaries as of December 31, 2008. This change in policy is effective on January 1, 2009. Prior to such decree, the annual Pensionable Salary increase was determined based on actual Pensionable Salaries of employees.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses from the date of the employees' retirement until death. The benefits are unfunded.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

a.1. Perusahaan (lanjutan):

**a.1.1. Program imbalan pasca-kerja
(lanjutan):**

**(iii) Penghargaan atas pengabdian
(PAP)**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Perusahaan. Manfaat ini tidak didanai.

90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

**a.1.2. Program imbalan kerja jangka
panjang lainnya:**

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, ulang tahun dinas, tunjangan cuti, dan Program Asuransi Mandiri Guna I. Kecuali untuk manfaat program asuransi, manfaat ini tidak didanai.

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**a. Post-employment benefits plans and other
long-term employee benefits (continued)**

a.1. The Company (continued):

**a.1.1. Post-employment benefits plans
(continued):**

**(iii) Severance and service pay
(PAP)**

PAP benefits consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by the Company. These benefits are unfunded.

90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 55 years of age and the balance is paid to the employees at 56 years of age.

**a.1.2. Other long-term employee
benefits:**

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, service anniversary, annual leave and a Mandiri Guna I Insurance Program. With the exception of the Insurance Program benefits, these benefits are unfunded.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

a.1. Perusahaan (lanjutan):

**a.1.2. Program imbalan kerja jangka
panjang lainnya (lanjutan):**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-29/C00000/2008-S0 tertanggal 26 Juni 2008, program MPPK hanya diberikan kepada pekerja yang lahir sebelum tahun 1956 dan telah menyelesaikan masa kerja minimal 15 tahun, sebagai berikut:

- Pekerja yang lahir pada tahun 1953 berhak atas masa MPPK sebanyak 9 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1954 berhak atas masa MPPK sebanyak 6 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1955 berhak atas masa MPPK sebanyak 3 bulan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-005/C00000/2009-S0 tertanggal 12 Januari 2009, tidak ada lagi insentif uang untuk ulang tahun dinas efektif tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-002/C00000/2009-S0 tertanggal 12 Januari 2009, uang pertanggungansian untuk Program Asuransi Mandiri Guna I ditetapkan atas dasar yang sama untuk semua pekerja efektif tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, uang pertanggungansian meningkat sesuai dengan jenjang jabatan pekerja. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2008, tidak ada kewajiban imbalan kerja yang perlu diakui akibat kenaikan uang pertanggungansian.

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**a. Post-employment benefits plans and other
long-term employee benefits (continued)**

a.1. The Company (continued):

**a.1.2. Other long-term employee
benefits (continued):**

Based on the decree of the President Director No. Kpts-29/C00000/2009-S0 dated January 26, 2008, the MPPK program is only provided to employees who were born prior to 1956 and who have completed a minimum of 15 years of service, as follows:

- Employees who were born in 1953 are eligible for a 9 (nine) months MPPK period;
- Employees who were born in 1954 are eligible for a 6 (six) months MPPK period;
- Employees who were born in 1955 are eligible for a 3 (three) months MPPK period.

Based on the decree of the President Director No. Kpts-005/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, cash incentives for service anniversaries no longer apply effective January 1, 2009.

Based on the decree of the President Director No. Kpts-002/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, the sum insured under the Mandiri Guna I Insurance Program is determined on the basis of the same amount for all employees effective January 1, 2009. Prior to such decree, the sum insured increased in accordance with the employees' grades. Accordingly, as of December 31, 2008, no employee benefit liability is required to be recognized as a result of the increase in the sum insured.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.3. Program tabungan pekerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu (keseluruhannya disebut "Peserta") menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Anak Perusahaan. Sebelum April 2003, besarnya tarif iuran yang didanai oleh Peserta adalah sebesar 10% dari gaji pokok bulanan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Pertamina Lama No. 023/C00000/2003-SO tanggal 28 April 2003, iuran karyawan diubah menjadi 5% dari gaji pokok bulanan efektif sejak April 2003.

Sebagaimana diatur di dalam SK Direksi Perusahaan No. Kpts-60/C00000/2008-SO tanggal 11 November 2008, karyawan akan menerima kembali setoran wajib berkala beserta hasil investasi dari setoran tersebut pada saat pemutusan hubungan kerja atau saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun.

a.2. Anak Perusahaan:

Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan program imbalan kerja jangka panjang lainnya yang didanai maupun yang tidak didanai. Iuran dan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan oleh masing-masing Anak Perusahaan.

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.3. Employees' saving plan

The Company and certain Subsidiaries (together as "Participants") operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan wherein all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company. Prior to April 2003, contributions were funded by the Participants at 10% of their monthly basic salaries. Pursuant to the former Pertamina Entity's Board of Directors' decision letter No. 023/C00000/2003-SO dated April 28, 2003, the employees' contributions were changed to 5% of their monthly basic salaries effective in April 2003.

In accordance with the Company's Board of Directors' decision letter No. Kpts-60/C00000/2008-SO dated November 11, 2008, the employees will receive their mandatory periodic contributions and investment returns on such contributions when they are terminated or enter into their pension periods.

a.2. Subsidiaries:

Certain of the Company's Subsidiaries operate post-employment benefits plans and other long-term employee benefits arrangements, certain of which are funded and others are unfunded. The contributions and benefits paid to employees are determined by the respective Subsidiaries.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 31 Mei 2010 dan 9 Februari 2010. Taksiran kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen lainnya. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada neraca konsolidasian:

	2008	2007
Perusahaan:		
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:		
Program imbalan pasti dikelola		
Dana Pensiun Pertamina	761.028	976.306
Tunjangan kesehatan pasca-kerja PAP - penghargaan atas pengabdian	21.085.384	20.026.165
Biaya pemulangan	8.563.323	8.891.366
Program Asuransi Mandiri Guna I	231.791	218.805
	-	60.346
Sub jumlah	30.641.526	30.172.988
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
Masa Persiapan Purna Karya (MPPK)	407.376	2.309.129
Tunjangan cuti	101.609	272.473
Ulang tahun dinas	-	109.237
Sub jumlah	508.985	2.690.839
Jumlah - Perusahaan	31.150.511	32.863.827

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Estimated employee benefits obligations

The estimated employee benefits obligations of the Company as of December 31, 2008 and 2007, were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated May 31, 2010 and February 9, 2010, respectively. The estimated employee benefits obligations of the Subsidiaries were determined by other independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated balance sheets:

The Company:
Pension and other post-employment benefits:
Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina
Post-retirement healthcare benefits
PAP - severance and service pay
Repatriation costs
Mandiri Guna I Insurance Program
Sub total
Other long-term employee benefits:
Pre-retirement benefits (MPPK)
Annual leave
Service anniversary
Sub total
Total - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

**b. Estimated employee benefits obligations
(continued)**

	2008	2007	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
PT Pertamina Hulu Energi	106.974	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	94.137	-	<i>PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiary</i>
PT Pertamina Bina Medika	62.000	53.460	<i>PT Pertamina Bina Medika</i>
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	52.319	54.583	<i>PT Pelita Air Service and Subsidiary</i>
PT Usayana dan Anak Perusahaan	40.800	24.041	<i>PT Usayana and Subsidiaries</i>
PT Pertamina EP	32.514	13.249	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Patra Jasa	29.850	34.458	<i>PT Patra Jasa</i>
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	5.337	3.902	<i>PT Patra Niaga and Subsidiaries</i>
PT Pertamina Dana Ventura	3.404	4.187	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.232	-	<i>PT Pertamina Drilling Service Indonesia</i>
PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	2.583	1.791	<i>PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries</i>
PT Pertamina EP Cepu	946	2.792	<i>PT Pertamina EP Cepu</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	982	43	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Pertamina Dok Dumai	620	524	<i>PT Pertamina Dok Dumai</i>
PT Pertamina Gas	192	79	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-	46.650	<i>PT Elnusa Tbk and Subsidiaries</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	435.890	239.759	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	31.586.401	33.103.586	Total Consolidated

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

**b. Estimated employee benefits obligations
(continued)**

Rincian estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja:

(i) Post-employment benefits obligations:

31 Desember 2008:

December 31, 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Biaya pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.554.187	7.738.135	8.343.652	187.644	-	21.823.618	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	(5.128.036)	-	-	-	-	(5.128.036)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	426.151	7.738.135	8.343.652	187.644	-	16.695.582	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(71)	-	(135.181)	(15.163)	-	(150.415)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba aktuarial yang belum diakui	334.948	13.347.249	354.852	59.310	-	14.096.359	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Jumlah - Perusahaan	761.028	21.085.384	8.563.323	231.791	-	30.641.526	Total - Company

31 Desember 2007:

December 31, 2007:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Biaya pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.638.803	15.913.432	9.322.638	211.478	166.047	32.252.398	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	(5.930.728)	-	-	-	(92.306)	(6.023.034)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	708.075	15.913.432	9.322.638	211.478	73.741	26.229.364	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(148)	-	(216.615)	(19.031)	-	(235.794)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	268.379	4.112.733	(214.657)	26.358	(13.395)	4.179.418	<i>Unrecognized actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	976.306	20.026.165	8.891.366	218.805	60.346	30.172.988	Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

**b. Estimated employee benefits obligations
(continued)**

**(ii) Kewajiban imbalan kerja jangka
panjang lainnya:**

**(ii) Other long-term employee benefits
obligations:**

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Tunjangan cuti/ Annual leave	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja - Perusahaan 31 Desember 2008	407.376	101.609	-	508.985	Present value of employee benefits obligations - Company December 31, 2008
31 Desember 2007	2.309.129	272.473	109.237	2.690.839	December 31, 2007

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefits expense

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut:

The Company recognized net employee benefits expense for the years ended December 31, 2008 and 2007 as follows:

	2008	2007	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	(152.164)	360.539	Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina
Tunjangan kesehatan pasca-kerja PAP - penghargaan atas pengabdian	1.361.791	1.475.542	Post-retirement healthcare benefits PAP - severance and service pay
Biaya pemulangan	1.346.684	1.366.166	Repatriation costs
Program Asuransi Mandiri Guna I	31.385	33.560	Mandiri Guna I Insurance Program
	(44.170)	13.792	
Sub jumlah	2.543.526	3.249.599	Sub total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
Masa persiapan purna karya (MPPK)	(1.562.390)	191.506	Pre-retirement benefits (MPPK)
Tunjangan cuti	(78.533)	144.459	Annual leave
Ulang tahun dinas	(93.186)	18.729	Service anniversary
Sub jumlah	(1.734.109)	354.694	Sub total
Jumlah - Perusahaan	809.417	3.604.293	Total - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ PAP	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	81.949	51.019	384.342	8.679	6.442	532.431	Current service costs
Biaya bunga	639.876	1.568.319	880.908	19.407	15.894	3.124.404	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(631.115)	-	-	-	(8.396)	(639.511)	Return on plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	(257.547)	81.434	(570)	-	(176.683)	Amortization of unrecognized actuarial(gains)/ losses
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	74	-	-	3.869	-	3.943	Amortization of past service cost - non-vested
Sub jumlah	90.784	1.361.791	1.346.684	31.385	13.940	2.844.584	Sub total
Kurtailmen	(242.948)	-	-	-	(143.218)	(386.166)	Curtailment
Penyelesaian	-	-	-	-	85.108	85.108	Settlements
Jumlah - Perusahaan	(152.164)	1.361.791	1.346.684	31.385	(44.170)	2.543.526	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ PAP	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	89.301	77.067	383.024	8.703	6.795	564.890	Current service costs
Biaya bunga	560.789	1.528.213	902.507	20.989	17.586	3.030.084	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(511.582)	-	-	-	(10.589)	(522.171)	Return on plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	(129.738)	81.434	-	-	(48.304)	Amortization of unrecognized actuarial(gains)/ losses
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	74	-	-	3.868	-	3.942	Amortization of past service cost - non-vested
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - <i>vested</i>	221.957	-	(799)	-	-	221.158	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	360.539	1.475.542	1.366.166	33.560	13.792	3.249.599	Total - Company

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Employee benefits expense (continued)

Details of the net employee benefits expense for each of the post-employment benefits programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

(i) Post-employment benefits expense - net:

For the year ended December 31, 2008:

For the year ended December 31, 2007:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya - bersih:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	55.909	13.319	156.950	226.178	Current service costs
Biaya bunga	212.676	9.756	19.090	241.522	Interest costs
Laba aktuarial	(862)	(14.857)	(94.900)	(110.619)	Actuarial gains
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	-	-	(159.673)	(159.673)	Immediate recognition of past service cost - vested
Sub jumlah Kurtailmen	267.723 (1.830.113)	8.218 (101.404)	(78.533) -	197.408 (1.931.517)	Sub total Curtailment
Jumlah - Perusahaan	(1.562.390)	(93.186)	(78.533)	(1.734.109)	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	97.769	13.049	136.095	246.913	Current service costs
Biaya bunga	216.674	10.090	13.450	240.214	Interest costs
Laba aktuarial	(122.937)	(4.410)	(88.341)	(215.688)	Actuarial gains
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	-	-	83.255	83.255	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	191.506	18.729	144.459	354.694	Total - Company

d. Perubahan kewajiban imbalan kerja

Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Employee benefits expense (continued)

(ii) Other long-term employment benefits expense - net:

For the year ended December 31, 2008:

	Jumlah/ Total	
226.178		Current service costs
241.522		Interest costs
(110.619)		Actuarial gains
(159.673)		Immediate recognition of past service cost - vested
197.408		Sub total Curtailment
(1.931.517)		Total - Company

For the year ended December 31, 2007:

	Jumlah/ Total	
246.913		Current service costs
240.214		Interest costs
(215.688)		Actuarial gains
83.255		Immediate recognition of past service cost - vested
354.694		Total - Company

d. Changes in employee benefits obligations

Changes in the post-employment benefits obligations of the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Perubahan kewajiban imbalan kerja
(lanjutan)**

**d. Changes in employee benefits obligations
(continued)**

(i) Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja:

(i) Changes in post-employment benefits obligations:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008:

For the year ended December 31, 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ PAP	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ Total	
Saldo awal	976.306	20.026.165	8.891.366	218.805	60.346	30.172.988	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	(152.164)	1.361.791	1.346.684	31.385	(44.170)	2.543.526	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(63.114)	(302.572)	(1.674.727)	(18.399)	(16.176)	(2.074.988)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	761.028	21.085.384	8.563.323	231.791	-	30.641.526	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2007:

For the year ended December 31, 2007:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ PAP	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ Total	
Saldo awal	725.764	18.960.964	8.910.349	205.360	66.252	28.868.689	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	360.539	1.475.542	1.366.166	33.560	13.792	3.249.599	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(109.997)	(410.341)	(1.385.149)	(20.115)	(19.698)	(1.945.300)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	976.306	20.026.165	8.891.366	218.805	60.346	30.172.988	Ending balance - Company

(ii) Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

(ii) Changes in other long-term employee benefits obligations:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008:

For the year ended December 31, 2008:

	Masa persiapan purna karya/ <i>Pre-retirement benefits</i>	Ulang tahun dinas/ <i>Service anniversary</i>	Tunjangan cuti/ <i>Annual leave</i>	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.309.129	109.237	272.473	2.690.839	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	(1.562.390)	(93.186)	(78.533)	(1.734.109)	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(339.363)	(16.051)	(92.331)	(447.745)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	407.376	-	101.609	508.985	Ending balance - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**(ii) Perubahan kewajiban imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan):**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2007:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.352.934	112.431	191.119	2.656.484
Biaya imbalan kerja bersih Pembayaran	191.506 (235.311)	18.729 (21.923)	144.459 (63.105)	354.694 (320.339)
Saldo akhir - Perusahaan	<u>2.309.129</u>	<u>109.237</u>	<u>272.473</u>	<u>2.690.839</u>

**18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**(ii) Changes in other long-term employee
benefits obligations (continued):**

For the year ended December 31, 2007:

Beginning balance
Employee benefits expense, net
Payments
Ending balance - Company

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2008	2007	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	12% per tahun/year	10% per tahun/year	- Mandiri Guna I Insurance Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary
- Tunjangan cuti	12% per tahun/year	9% per tahun/year	- Annual leave
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	12% per tahun/year	10% per tahun/year	- Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits
Tingkat pengembalian aset program:			Return on plan assets:
- Program pensiun	11% per tahun/year	11% per tahun/year	- Pension plan
- Program asuransi	9% per tahun/year	9% per tahun/year	- Insurance plan
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year	9% per tahun/year	Salary increases:
Tren biaya kesehatan tahunan:	0% untuk tahun 2009 dan 9% per tahun untuk tahun 2010 dan seterusnya/ 0% for 2009 and 9% per year for 2010 and thereafter	9% per tahun dan seterusnya/ 9% per year and thereafter	Annual medical expense trend:
Faktor demografi:			Demographic factors:
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	- Mortality:
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	- Disability:
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing at 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing at 0.028% per annum until 55 years of age	- Resignation:
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	- Pension:
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age:
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3,5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3,5% of benefit payments	Operational costs of the pension plan:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. KEWAJIBAN BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

PT Pertamina EP (2008 dan 2007) dan PT Pertamina Hulu Energi (2008) telah mengakui kewajiban atas penghentian dan restorasi wilayah kerja, pembongkaran dan kewajiban pasca operasi (pembebanan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup - ARO) yang berhubungan dengan fasilitas yang terkait dengan aset minyak dan gas. Pada saat menentukan jumlah pencadangan, asumsi, dan perkiraan diperlukan sehubungan dengan tingkat diskonto dan perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan seluruh pabrik dan peralatan dari wilayah kerja dan restorasi wilayah kerja tersebut.

Kewajiban atas penghentian dan restorasi wilayah kerja merupakan nilai kini atas biaya pembongkaran aset minyak dan gas, yang diperkirakan akan terjadi sampai dengan tanggal 16 September 2035. Pencadangan ini telah dihitung oleh manajemen. Asumsi-asumsi dibuat berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, dan diyakini oleh manajemen sebagai dasar yang memadai untuk memperkirakan kewajiban akan datang. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin untuk disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material. Namun demikian, biaya pembongkaran aktual akan sangat bergantung pada harga pasar di masa yang akan datang yang diperlukan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan kondisi pasar pada saat tersebut. Selanjutnya, saat pembongkaran tersebut bergantung pada kapan lahan berhenti memproduksi di tingkat yang ekonomis. Tingkat ekonomis tersebut akan bergantung pada harga minyak dan gas bumi yang tidak menentu, di masa yang akan datang.

Mutasi kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	6.205.172	5.332.235
Penambahan selama tahun berjalan	20.992	39.484
Rugi selisih kurs	1.100.637	276.929
Biaya <i>accretion</i> (Catatan 35)	673.382	556.524
Revisi atas provisi untuk estimasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	(1.619.586)	-
Saldo akhir	6.380.597	6.205.172

Revisi atas provisi untuk estimasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup pada tahun 2008 disebabkan karena perubahan estimasi tingkat inflasi dan suku bunga diskonto.

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

PT Pertamina EP (2008 and 2007) and PT Pertamina Hulu Energi (2008) recognized a provision for abandonment and site restoration, dismantling and post operations obligations (Asset Retirement Obligations - ARO) associated with facilities related to oil and gas properties. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected costs to dismantle and remove all plant and equipment from the site and related site restoration.

The abandonment and site restoration provision represents the present value of decommissioning costs relating to oil and gas properties, which are expected to be incurred through September 16, 2035. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual decommissioning costs will ultimately depend upon future market prices for necessary decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of decommissioning is dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates. This in turn will depend upon future oil and natural gas prices, which are inherently uncertain.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

	2008	2007
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition during the year</i>
		<i>Foreign exchange loss</i>
		<i>Accretion expense (Note 35)</i>
		<i>Revision of the provision for estimated environmental restoration and reclamation costs</i>
		Ending balance

The revision of the provision for estimated environmental restoration and reclamation costs in 2008 was due to changes in the estimated inflation rate and discount rate assumptions.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN TANGGUHAN

	2008
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	10.403.625
Transaksi <i>take or pay</i> gas	1.053.001
Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	334.702
HBM bergerak - <i>landing craft transports</i> (LCT) dan mobil tangki LPG	376.408
Premi asuransi	313.398
Lain-lain	105.649
Jumlah	12.586.783
Dikurangi: Bagian lancar	(1.113.401)
Bagian tidak lancar	11.473.382

Pendapatan tangguhan terutama meliputi pengakuan aset konsesi (Catatan 12).

Take or pay (TOP) transaksi gas merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan belum diantaranya volume gas minimum kepada pelanggan berdasarkan perjanjian jual dan beli gas yang bersangkutan. Besaran gas TOP akan diakui sebagai pendapatan ketika besaran gas yang bersangkutan diantar kepada pelanggan.

21. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

	2008
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	574.412
Pertamina E&P Libya Limited	46.932
PT Pertamina Gas	15.242
PT Usayana dan Anak Perusahaan	14.180
PT Pertamina EP	3.764
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	2.978
PT Pertamina Training & Consulting	208
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	40
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-
Tugu Insurance Company Limited	-
PT Pertamina Hulu Energi	-
Jumlah	657.756

20. DEFERRED REVENUE

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	8.789.382	Public Fuel Filling Stations (SPBUs)
	2.282.060	Take or pay gas transactions
	171.862	LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs)
	147.638	Moveable assets - landing craft transports (LCTs) and LPG truck tankers
	-	Insurance premiums
	56.845	Others
Jumlah	11.447.787	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(618.862)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	10.828.925	Non-current portion

Deferred revenue primarily involves the recognition of concession assets (Note 12).

Take or pay (TOP) gas transactions represent amounts billed and collected involving customers not taking delivery of the minimum gas volumes as per the respective gas sale and purchase agreements. TOP gas quantities will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers.

21. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	-	PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries
	72.744	Pertamina E&P Libya Limited
	-	PT Pertamina Gas
	14.824	PT Usayana and Subsidiaries
	1.970	PT Pertamina EP
	1.884	PT Patra Niaga and Subsidiaries
	145	PT Pertamina Training & Consulting
	53	PT Pelita Air Service and Subsidiary
	476.101	PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
	152.171	Tugu Insurance Company Limited
	5	PT Pertamina Hulu Energi
Jumlah	719.897	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui surat keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp100.000.000 dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama dan Anak Perusahaan termasuk Perusahaan Patungan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) tanggal 21 September 2005 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Sementara Perusahaan per 17 September 2003, nilai penyertaan modal Pemerintah yang berasal dari penyerahan aset dan kewajiban kepada Perusahaan adalah sebesar Rp106.046.386.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan kewajiban bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak NGL dan PT Arun NGL, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	82.569.779	100%	82.569.779	The Government of the Republic of Indonesia

22. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through decision letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity including its Subsidiaries, and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) dated September 21, 2005 on the Determination of the Company's Temporary Opening Balance Sheet as of September 17, 2003, the Government's capital contribution resulting from the transfer of assets and liabilities to the Company involved a net amount of Rp106,046,386.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak NGL and PT Arun NGL, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP and certain land and building assets.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 menjadi Rp82.569.779 telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Beban imbalan kerja tangguhan	(25.216.501)	(25.216.501)
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	(1.266.963)	(1.266.963)
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan Tengah KKS oleh Pertamina Lama	(479.360)	(479.360)
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(86.549)	(86.549)
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	513.120	513.120
Penyesuaian perhitungan kewajiban imbalan kerja	563.871	563.871
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan kewajiban imbalan kerja	3.628.515	3.628.515
Jumlah	(22.343.867)	(22.343.867)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 to Rp82,569,779 have been approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment has been documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

23. EQUITY ADJUSTMENTS

This account comprises of:

*Deferred employee benefits costs
Provision for environmental restoration and reclamation costs
Adjustment of revenue recognized by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC
Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State
Deferred tax in relation to the provision for environmental restoration and reclamation costs
Adjustment to the liability for employee benefits
Deferred tax in relation to the liability for employee benefits*

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas sebagai berikut:

- a. Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut.

Beban terkait dengan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp25.216.501 telah diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tanggal 17 September 2003 sebagai biaya yang ditangguhkan dan menjadi subjek kualifikasi opini auditor atas neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan karena tidak sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi beban imbalan kerja yang ditangguhkan tersebut sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar Rp563.871 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui penyesuaian pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar Rp3.628.515.

- b. Penyesuaian terhadap kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut.

Perusahaan mengakui pembebanan kewajiban restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan adalah sebesar Rp753.843 merupakan dampak pengakuan pembebanan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (ARO) untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar Rp1.266.963, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp513.120.

23. EQUITY ADJUSTMENTS (continued)

The Company recognized the equity adjustments as follows:

- a. Adjustment of estimated employee benefits obligations and the related deferred tax adjustment.

The cost associated with employee benefits obligations amounting to Rp25,216,501 was recognized in the Company's opening consolidated balance sheet as of September 17, 2003 as a deferred cost, and was the subject of a qualification in the auditors' opinion on the Company's opening consolidated balance sheet as not being in accordance with the application of generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company decided to reclassify the deferred employee benefits obligations cost as an adjustment to equity.

The adjustment to estimated employee benefits obligations amounting to Rp563,871 as of September 17, 2003 is based on an independent actuary's report - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 30, 2008.

The Company recognized a deferred tax adjustment in relation to the above equity adjustment in the amount of Rp3,628,515.

- b. Adjustment for provision for environmental restoration and reclamation costs and the related deferred tax adjustment.

The Company recognized the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating prior to the Company's establishment as an equity adjustment.

The total equity adjustment recognized in the amount of Rp753,843 represents the effect of the recognition of the Asset Retirement Obligations (ARO) liability for wells and related production facilities that had ceased operation before September 17, 2003 in the amount of Rp1,266,963, net of the related deferred tax adjustment of Rp513,120.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
(lanjutan)**

- c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara.

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Anak Perusahaan berupa pesawat BAE RJ-85 senilai Rp86.549 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas Tengah KKS.

Perusahaan mengakui penyesuaian terhadap akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan Tengah KKS dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar Rp479.360. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

**24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH**

	2008	2007
Uang muka dividen tahun:		
2008:		
Interim 2008	4.715.068	-
Interim 2007	9.390.865	-
2007:		
Interim 2007	1.616.104	2.316.104
Interim 2006	9.511.429	9.511.429
2006:		
Interim 2005	8.228.418	8.228.418
Interim 2004	3.691.653	3.691.653
2005:		
Interim 2004	4.000.000	4.000.000
Sub jumlah	<u>41.153.537</u>	<u>27.747.604</u>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	222.276	222.276
Jumlah	41.375.813	27.969.880
Bagian lancar	(6.219.410)	-
Bagian tidak lancar - bersih	<u>35.156.403</u>	<u>27.969.880</u>

23. EQUITY ADJUSTMENTS (continued)

- c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State.

The Company recognized an equity adjustment in relation to the transfer of a Subsidiary's BAE RJ-85 aircraft for an amount of Rp86,549 to the Secretary of State, which amount had not been recognized in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

- d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC.

The Company recognized an equity adjustment in respect to the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through September 16, 2003 of Rp479,360. Such amount represents a deferred income amount as at September 16, 2003.

24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET

Dividend advances for the year:
2008:
Interim 2008
Interim 2007
2007:
Interim 2007
Interim 2006
2006:
Interim 2005
Interim 2004
2005:
Interim 2004
Sub total
Partnership and Community Aid Program
Total
Current portion
Non-current portion - net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Perusahaan membayar dividen interim kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2007 sebesar Rp9.390.865 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-864/MBU/2008 tanggal 10 Nopember 2008 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2008 sebesar Rp3.000.000 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No.S-1021/MBU/2008 tanggal 22 Desember 2008 dan Rp1.715.068 atas permintaan Menteri Keuangan berdasarkan surat No.S-696/ MK.02/2008 tanggal 11 Desember 2008.

Uang muka dividen selama tahun 2008 tersebut dibayarkan secara tunai sejumlah Rp42.365 dan melalui pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sejumlah Rp1.000.000 (Catatan 7a), dengan piutang dari PT PLN sebesar Rp11.348.499 dan dengan piutang atas DMO fees PT Pertamina EP sebesar Rp1.715.068.

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen interim kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2006 sebesar Rp9.511.429 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2007 sebesar Rp1.616.104 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-700/MBU/2007 tanggal 1 Oktober 2007.

Perusahaan menerima surat permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara melalui surat No. S-848/MBU/2007 tanggal 17 Desember 2007 untuk membayar tambahan setoran dividen interim sebesar Rp700.000 untuk tahun 2007 (Catatan 16).

Uang muka dividen selama tahun 2007 tersebut dibayarkan secara tunai sejumlah Rp6.000.000 dan melalui pengurangan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sejumlah Rp5.127.533 (Catatan 7a).

**24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET
(continued)**

In 2008, the Company paid an interim dividend to the Government from 2007 retained earnings amounting to Rp9,390,865 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-864/MBU/2008 dated November 10, 2008, and an interim dividend from 2008 retained earnings amounting to Rp3,000,000 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-1021/MBU/2008 dated December 22, 2008 and Rp1,715,068 based on a request from the Minister of Finance through letter No. S-696/MK.02/2008 dated December 11, 2008.

The dividend advances during 2008 were paid in cash in the amount of Rp42,365, and by way of offset against receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp1,000,000 (Note 7a), against receivables from PT PLN in the amount of Rp11,348,499, and against PT Pertamina EP's receivables for DMO fees in the amount of Rp1,715,068.

In 2007, the Company paid an interim dividend to the Government from 2006 retained earnings amounting to Rp9,511,429 and an interim dividend from 2007 retained earnings amounting to Rp1,616,104 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-700/MBU/2007 dated October 1, 2007.

The Company received a request letter from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-848/MBU/2007 dated December 17, 2007 to pay an additional dividend advance in the amount of Rp700,000 for 2007 (Note 16).

The dividend advances during 2007 were paid in cash in the amount of Rp6,000,000 and by way of offset against receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp5,127,533 (Note 7a).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar dividen interim dari saldo laba tahun 2004 sebesar Rp3.691.653 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2005 sebesar Rp8.228.418 kepada Pemerintah atas permintaan dari Direktorat Perencanaan Negara Badan Pajak berdasarkan surat No. S-98/AG/2006 tanggal 22 November 2006.

Pada tahun 2005, Perusahaan membayar dividen interim dari saldo laba tahun 2004 kepada Pemerintah sejumlah Rp4.000.000 berdasarkan permintaan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara melalui Surat No. S-576/MBU/2005 tanggal 27 Desember 2005.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 7d atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mencatat pembayaran dividen interim untuk tahun 2003 sebesar Rp499.798 sebagai piutang dari Pemerintah.

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana Pemegang Saham menyetujui dividen sebesar Rp2.531.255 untuk tahun 2004 dan Rp3.551.680 untuk tahun 2005 (Catatan 46f). Dividen tersebut akan diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2004 dan 2005 dan diakui sebagai pembagian saldo laba di dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di mana Pemegang Saham menetapkan bahwa penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 akan diputuskan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS. Menindaklanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut Menteri BUMN selaku RUPS dengan Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 telah menetapkan dividen sebesar Rp19.848.350 untuk tahun 2006 dan Rp11.006.970 untuk tahun 2007 (Catatan 46f). Pembayaran dividen tersebut akan diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2006 dan 2007, serta lebih bayar dividen sejumlah Rp10.336.932 dari tahun-tahun sebelumnya.

**24. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET
(continued)**

In 2006, the Company paid an interim dividend from 2004 retained earnings amounting to Rp3,691,653 and an interim dividend from 2005 retained earnings amounting to Rp8,228,418 to the Government based on a request from the Directorate of Non-Tax State Revenue through letter No. S-98/AG/2006 dated November 22, 2006.

In 2005, the Company paid an interim dividend from 2004 retained earnings to the Government amounting to Rp4,000,000 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through Letter No. S-576/MBU/2005 dated December 27, 2005.

As disclosed in Note 7d to the consolidated financial statements, the Company recognized payments of interim dividends for 2003 of Rp499,798 as a receivable from the Government.

On October 19, 2009, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting in which the Shareholder approved dividends of Rp2,531,255 for 2004 and Rp3,551,680 for 2005 (Note 46f). These dividend amounts will be offset against the 2004 and 2005 interim dividend payments and recognized as distributions of retained earnings in the 2009 consolidated financial statements.

On May 17, 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting in which the Shareholder decided that the utilization of the Company's net income for 2006 and 2007 will be determined separately by the Ministry of State-Owned Enterprises as the Government's representative, in a Decision Letter. As a follow-up action of the Extraordinary Shareholder's General Meeting, the Ministry of State-Owned Enterprises issued Decision Letter No.S-305/MBU/2010 dated May 27, 2010 regarding the utilization of the Company's net income for 2006 and 2007 for dividends of Rp19,848,350 for 2006 and Rp11,006,970 for 2007 (Note 46f). These dividend amounts will be offset against the 2006 and 2007 interim dividend payments and the overpayments of dividends amounting to Rp10,336,932 for previous years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK
MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI,
DAN HASIL MINYAK**

	2008
Gas bumi	19.653.543
<i>Domestic Market Obligation (DMO) fees - minyak mentah</i>	6.645.574
Panas bumi - uap dan listrik	4.443.774
Minyak mentah	1.612.068
Hasil minyak:	
Minyak solar	156.322.569
Bensin premium	93.148.329
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	25.548.900
Minyak bakar	25.124.889
Minyak tanah	16.508.779
Avtur dan Avigas	16.454.881
Pertamax, Pertamax Plus (<i>gasoline</i>) dan Pertadex (<i>minyak diesel</i>)	2.592.555
Minyak diesel	1.173.935
Lain-lain	1.663.934
Jumlah	370.893.730

Termasuk di dalam akun penjualan LPG sebesar Rp2.118.303 pada tahun 2008 (2007: Rp464.128) dan di dalam akun Lain-lain sebesar Rp1.636.820 pada tahun 2008 (2007: Rp393.848) yang merupakan penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG.

**26. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI JENIS BBM
TERTEKUN DAN LPG DARI PEMERINTAH**

	2008
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang diklaim oleh Perusahaan selama tahun berjalan sebelum koreksi	136.033.842
Koreksi tahun berjalan: - Koreksi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	(176.300)
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 7a)	135.857.542
Kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(1.656.311)
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang disetujui oleh Menteri Keuangan	134.201.231
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan	3.833.968
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	138.035.199

25. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY, AND OIL PRODUCTS

	2007
Natural gas	13.299.732
<i>Domestic Market Obligation (DMO) fees - crude oil</i>	4.390.332
<i>Geothermal energy - steam and electricity</i>	3.220.874
<i>Crude oil</i>	1.296.878
<i>Oil products:</i>	
<i>Automotive diesel oil (ADO)</i>	109.834.372
<i>Premium gasoline</i>	71.997.254
<i>LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>	17.236.425
<i>Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)</i>	16.683.581
<i>Kerosene</i>	18.175.378
<i>Avtur and Avigas</i>	9.733.300
<i>Pertamax, PertamaxPlus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)</i>	2.895.840
<i>Industrial diesel oil (IDO)</i>	1.212.088
<i>Others</i>	443.908
Total	270.419.962

Included in the 2008 LPG sales is the amount of Rp2,118,303 (2007: Rp464,128) and in Others is the amount of Rp1,636,820 in 2008 (2007: Rp393,848) representing reimbursements for costs of kerosene conversion to LPG program.

26. CERTAIN FUEL (BBM) PRODUCTS AND LPG COSTS SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT

<i>Total reimbursements of BBM cost subsidy claimed by the Company for the current year before correction</i>	82.981.666
<i>Current year correction: - Correction by the Supreme Audit Agency (BPK)</i>	(6.603.361)
<i>Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 7a)</i>	76.378.305
<i>Excess reimbursement of certain fuel (BBM) product costs subsidy</i>	(105.492)
<i>Total certain fuel (BBM) products costs subsidy reimbursements approved by the Minister of Finance</i>	76.272.813
<i>Total LPG costs subsidy reimbursement for the current year</i>	149.934
Total certain fuel (BBM) products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government	76.422.747

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. IMBALAN JASA PEMASARAN

	2008	2007
LNG	1.301.053	1.131.740
Minyak mentah	158.231	82.492
Pipa gas	89.700	67.596
Jumlah	1.548.984	1.281.828

LNG
Crude oil
Gas pipeline
Total

28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari pendapatan usaha yang berasal dari Anak Perusahaan (tidak termasuk PT Pertamina EP, PT Pertamina Geothermal Energy dan PT Pertamina Retail), serta amortisasi pendapatan tanggungan sebagai berikut:

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Jasa perdagangan minyak	3.348.197	1.217.438
Jasa penjualan gas bumi dan jasa penunjang perminyakan	644.753	1.855.373
Amortisasi pendapatan tanggungan	644.255	567.537
Jasa asuransi	551.933	437.483
Jasa transportasi udara	465.433	421.568
Jasa kesehatan dan rumah sakit	341.644	264.440
Lain-lain	529.936	458.305
Jumlah	6.526.151	5.222.144

Oil trading services
Sale of natural gas
and oil field services
Amortization of deferred revenue
Insurance services
Air transportation services
Health and hospital services
Others

Total

**29. PEMBELIAN MINYAK MENTAH, GAS BUMI,
ENERGI PANAS BUMI, DAN HASIL MINYAK**

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Pembelian domestik minyak mentah	177.085.888	110.214.896
Impor minyak mentah	92.887.515	83.869.945
Sub jumlah pembelian minyak mentah	269.973.403	194.084.841

Domestic purchases of crude oil
Imports of crude oil

Sub total purchases of crude oil

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PEMBELIAN MINYAK MENTAH, GAS BUMI,
ENERGI PANAS BUMI, DAN HASIL MINYAK
(lanjutan)**

**29. PURCHASE OF CRUDE OIL, NATURAL GAS,
GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS
(continued)**

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Pembelian hasil minyak:			<i>Purchases of oil products:</i>
Impor minyak solar	84.135.187	59.204.399	<i>Imports of automotive diesel oil (ADO)</i>
Impor bensin premium	54.133.715	36.969.262	<i>Imports of premium gasoline</i>
Impor minyak bakar	10.189.651	5.485.036	<i>Imports of industrial/marine fuel oil (IFO/MFO)</i>
Impor minyak tanah	2.644.811	6.907.626	<i>Imports of kerosene</i>
Impor hasil minyak lainnya	14.526.799	10.763.176	<i>Imports of other oil products</i>
Pembelian domestik hasil minyak lainnya	4.194.669	753.170	<i>Domestic purchases of other oil products</i>
Sub jumlah pembelian hasil minyak	<u>169.824.832</u>	<u>120.082.669</u>	<i>Sub total purchases of oil products</i>
Pembelian gas bumi dan energi panas bumi:			<i>Purchases of natural gas and geothermal energy:</i>
Pembelian domestik gas bumi	9.575.516	6.124.091	<i>Domestic purchases of natural gas</i>
Pembelian domestik energi panas bumi	2.948.304	2.295.636	<i>Domestic purchases of geothermal energy</i>
Sub jumlah pembelian gas bumi dan energi panas bumi	<u>12.523.820</u>	<u>8.419.727</u>	<i>Sub total purchases of natural gas and geothermal energy</i>
Biaya pembelian:			<i>Purchase costs:</i>
<i>Handling</i>	530.428	112.731	<i>Handling</i>
Angkut/distribusi	336.792	234.935	<i>Freight/distribution</i>
<i>Letters of Credit</i> dan pendanaan	99.927	273.518	<i>Letters of Credit and financing</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	571.235	185.681	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Sub jumlah biaya pembelian	<u>1.538.382</u>	<u>806.865</u>	<i>Sub total purchase costs</i>
Perubahan persediaan:			<i>Changes in inventories:</i>
Saldo awal	51.979.908	37.611.012	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(37.731.405)	(51.979.908)	<i>Ending balance</i>
Sub jumlah perubahan persediaan	<u>14.248.503</u>	<u>(14.368.896)</u>	<i>Sub total changes in inventories</i>
Jumlah	<u>468.108.940</u>	<u>309.025.206</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN EKSPLOKASI DAN PRODUKSI

30. EXPLORATION AND PRODUCTION EXPENSES

	2008	2007	
a. Beban eksplorasi			a. Exploration expenses
Seismik, geologi, dan geofisika <i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>	456.980	293.529	<i>Seismic, geological and geophysical Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Lain-lain	292.406	43.059	<i>Others</i>
	55.894	13.135	
Jumlah	805.280	349.723	Total
		2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	2008		
b. Beban produksi			b. Production expenses
Produksi langsung:			<i>Direct production:</i>
Mitra TAC	4.643.159	3.810.845	<i>TAC Contractors</i>
Kontrak	2.719.369	178.381	<i>Contracts</i>
Material	928.049	1.054.504	<i>Materials</i>
Gaji	771.456	681.819	<i>Salaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	215.696	392.273	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Sub jumlah produksi langsung	9.277.729	6.117.822	<i>Sub total direct production</i>
Produksi tidak langsung:			<i>Indirect production:</i>
<i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>	1.777.951	1.964.412	<i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Jasa sumber daya manusia (SDM) dan jasa profesional	1.245.101	766.044	<i>Human resources and professional services</i>
Jasa umum	209.063	253.846	<i>General services</i>
Sewa	205.567	136.490	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	128.048	165.796	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Sub jumlah produksi tidak langsung	3.565.730	3.286.588	<i>Sub total indirect production</i>
Jumlah	12.843.459	9.404.410	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENGOLAHAN, DISTRIBUSI DAN PERKAPALAN

a. Pengolahan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	1.925.714	2.757.661
Peralatan dan material	1.424.271	1.294.620
Pemakaian gas bumi, minyak mentah, dan produk minyak	1.375.828	1.122.875
Jasa teknis/jasa spesialis	718.427	612.033
Jasa SDM dan jasa profesional	375.555	203.603
Biaya perjalanan dinas	153.987	126.592
Sewa	142.654	138.487
Asuransi	137.377	165.799
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	145.673	177.208
Jumlah	<u>6.399.486</u>	<u>6.598.878</u>

b. Distribusi

	<u>2008</u>	<u>2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>
Biaya pengoperasian aset konsesi	5.635.299	5.020.230
Peralatan dan material	2.775.250	1.148.554
Transportasi	1.615.175	919.981
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	1.325.773	1.796.221
Jasa teknis/jasa spesialis	395.947	460.143
Biaya stasiun pengisian dan pengangkutan bulk Elpiji	379.404	356.318
Jasa logistik	302.263	41.164
Jasa SDM dan jasa profesional	220.732	568.404
Perjalanan dinas	161.592	120.651
Jasa umum	149.752	148.741
Sewa	135.767	60.111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	161.966	158.976
Jumlah	<u>13.258.920</u>	<u>10.799.494</u>

31. PROCESSING, DISTRIBUTION AND SHIPPING EXPENSES

a. Processing

Salaries, wages and other employee benefits
Equipment and materials
Consumption of natural gas, crude oil and oil products
Technical services/specialist services
Human resources and professional services
Business travel
Rent
Insurance
Others (each below Rp100,000)

Total

b. Distribution

Operating costs of concession assets
Equipment and materials
Transportation
Salaries, wages and other employee benefits
Technical services/specialist services
LPG filling and transport station expenses
Logistics services
Human resources and professional services
Business travel
General services
Rent
Others (each below Rp100,000)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENGOLAHAN, DISTRIBUSI DAN PERKAPALAN (lanjutan)

c. Perkapalan

	2008	2007
Sewa kapal	3.363.459	3.230.289
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	405.823	364.855
Peralatan dan material	377.058	314.355
Jasa umum	363.642	314.691
Transportasi	280.689	4.223
Jasa teknis/jasa spesialis	243.268	254.956
Jasa SDM dan jasa profesional	192.640	34.334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	110.483	104.845
Jumlah	5.337.062	4.622.548

31. PROCESSING, DISTRIBUTION AND SHIPPING EXPENSES (continued)

c. Shipping

Rental of vessels
Salaries, wages and other employee benefits
Equipment and materials
General services
Transportation
Technical services/specialist services
Human resources and professional services
Others (each below Rp100,000)

Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	2.369.395	2.749.995
Pajak dan retribusi	1.097.371	728.112
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	909.707	43.207
Jasa profesional	790.310	395.613
Corporate communications	523.169	379.892
Jasa teknologi informasi dan telekomunikasi	299.407	96.102
Biaya lisensi, royalty, dan perijinan	256.015	115.535
Penalti, denda, klaim, dan kompensasi	141.805	354.371
Jasa teknis/jasa spesialis	124.120	244.843
Jasa umum	122.726	169.269
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	968.006	399.366
Jumlah	7.602.031	5.676.305

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and other employee benefits
Taxes and retributions
Allowance for doubtful accounts - net
Professional services
Corporate communications
Information technology and telecommunication services
Licenses, royalties and permits
Penalties, fines, claims and compensation
Technical services/specialist services
General services
Others (each below Rp100,000)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENYUSUTAN, DEPLESI DAN AMORTISASI

	2008
Aset tetap (Catatan 10)	3.852.568
Aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 11)	2.537.281
Aset konsesi (Catatan 12)	765.243
Properti investasi (Catatan 9)	35.233
Aset lain-lain (Catatan 13)	25.693
Jumlah	<u>7.216.018</u>

33. DEPRECIATION, DEPLETION AND AMORTIZATION EXPENSE

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	5.012.452	<i>Fixed assets (Note 10)</i>
	2.299.594	<i>Oil and gas, and geothermal properties (Note 11)</i>
	674.535	<i>Concession assets (Note 12)</i>
	1.356	<i>Investment property (Note 9)</i>
	42.440	<i>Other assets (Note 13)</i>
Jumlah	<u>8.030.377</u>	Total

34. BEBAN USAHA LAINNYA

	2008
Beban pokok penjualan	2.910.131
Beban gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	326.592
Klaim asuransi	209.722
Transportasi	199.399
Jasa sub-kontraktor	17.762
Beban peralatan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	49.084
Jumlah	<u>3.712.690</u>

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	1.306.752	<i>Cost of goods sold</i>
	432.209	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
	475.861	<i>Insurance claims</i>
	159.004	<i>Transportation</i>
	185.222	<i>Sub-contractor services</i>
	160.156	<i>Equipment costs</i>
	153.284	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah	<u>2.872.488</u>	Total

Akun ini terdiri dari beban dari aktivitas Anak Perusahaan selain PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan, PT Pertamina Geothermal Energy dan PT Pertamina EP Cepu.

This account consists of other operating expenses involving activities of Subsidiaries other than PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries, PT Pertamina Geothermal Energy and PT Pertamina EP Cepu.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA - BERSIH

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Pendapatan bunga:		
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang	308.155	238.323
Surat hutang dan MTN (Catatan 6)	236.300	-
Jasa giro	152.344	163.101
Investasi jangka pendek	87.685	103.725
Beban bunga:		
Biaya bunga sewa pembiayaan	(876.534)	(1.023.219)
Biaya akresi atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 19)	(673.382)	(556.524)
Pinjaman jangka pendek	(455.083)	(75.480)
Pinjaman Proyek Pagardewa	(113.614)	(229.466)
Pinjaman Proyek eksplorasi - PT Pertamina EP Cepu	(47.969)	(124.762)
<i>Bareboat hire purchase contracts</i>	(5.382)	(10.401)
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	(4.767)	(2.100)
Pinjaman kilang Balikpapan - I <i>Upgrading Project</i>	(870)	(12.450)
Pinjaman Proyek <i>Blue Sky</i>	-	(8.679)
Pinjaman Proyek pengolahan Kasim	-	(1.125)
Lain-lain	(97.987)	(50.471)
Bersih	(1.491.104)	(1.589.528)

35. INTEREST EXPENSE - NET

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Interest income:	
Deposits with maturities of 3 (three) months or less	238.323
Promissory notes and MTNs (Note 6)	-
Current accounts	163.101
Short-term investments	103.725
Interest expense:	
Finance lease interest expense	(1.023.219)
ARO accretion expense (Note 19)	(556.524)
Short-term loans	(75.480)
Pagardewa Project loan	(229.466)
Exploration project loan - PT Pertamina EP Cepu	(124.762)
Bareboat hire purchase contracts	(10.401)
Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan	(2.100)
Balikpapan refinery - I Upgrading Project loan	(12.450)
Blue Sky Project loan	(8.679)
Kasim refinery project loan	(1.125)
Others	(50.471)
Net	(1.589.528)

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Klaim	223.580	98.567
Denda kontrak dan material	181.227	161.257
Peralatan dan perlengkapan	175.869	24.484
Imbalan jasa pungut pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB)	149.121	111.453
Imbalan manajemen dan komisi penjualan	122.749	86.484
Jasa galangan kapal	93.237	84.184
Imbalan jasa sewa pipa	12.135	221.307
Rugi dari pelepasan aset tetap dan penyisihan penurunan nilai	(262.710)	(539.342)
	695.208	248.394
Lain-lain	1.316.752	506.601
Bersih	2.011.960	754.995

36. OTHER INCOME - NET

	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Claims	98.567
Contract and materials penalties	161.257
Utilities and equipment	24.484
Collection fees for tax on vehicle fuel (PBBKB) services	111.453
Management fees and sales commission	86.484
Port services	84.184
Pipeline service fees	221.307
Loss on disposal of fixed assets and impairment provision	(539.342)
	248.394
Others	506.601
Net	754.995

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Perusahaan:</u>		
Tagihan pajak penghasilan badan		
2003	40.441	40.441
2004	397.837	397.837
2005	1.728.794	1.728.794
2007	1.109.670	1.036.007
2008	6.873.584	-
PPN - bersih	302.610	-
Pajak lain-lain	11.563	10.068
Jumlah - Perusahaan	<u>10.464.499</u>	<u>3.213.147</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>		
PPN	856.536	976.374
Pajak lain-lain	117.805	59.440
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>974.341</u>	<u>1.035.814</u>
Jumlah	11.438.840	4.248.961
Bagian lancar	(974.341)	(1.035.814)
Bagian tidak lancar (Catatan 13)	<u>10.464.499</u>	<u>3.213.147</u>

Perusahaan telah menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2008 ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 17 Februari 2010, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dimana dilaporkan kelebihan pajak sejumlah Rp6.937.107. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2008 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp6.873.584 pada tanggal 31 Desember 2008 (tidak termasuk cicilan PPh Badan bulan Desember 2008 yang dibayar di bulan Januari 2009 sebesar Rp73.663). Perusahaan berencana untuk menyampaikan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2008 berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

37. TAXATION

a. Prepaid taxes:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>The Company:</u>		
Refundable corporate income tax		
2003	40.441	40.441
2004	397.837	397.837
2005	1.728.794	1.728.794
2007	1.036.007	1.036.007
2008	6.873.584	-
VAT - net	302.610	-
Other taxes	11.563	10.068
Total - Company	<u>10.464.499</u>	<u>3.213.147</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
VAT	856.536	976.374
Other taxes	117.805	59.440
Total - Subsidiaries	<u>974.341</u>	<u>1.035.814</u>
Total	11.438.840	4.248.961
Current portion	(974.341)	(1.035.814)
Non-current portion (Note 13)	<u>10.464.499</u>	<u>3.213.147</u>

The Company submitted its 2008 corporate income tax (CIT) return to the Tax Authorities on February 17, 2010, based on unaudited financial statement information and reported an overpayment of CIT amounting to Rp6,937,107. Based on the Company's 2008 audited financial statements, the Company's overpayment of CIT amounts to Rp6,873,584 as of December 31, 2008 (excluding the CIT installment for December 2008 paid in January 2009 amounting to Rp73,663). The Company plans to submit a revised 2008 CIT return based on the 2008 audited financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak:

b. Taxes payable:

	2008	2007	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Badan - 2006	1.089.652	1.089.652	Corporate - 2006
Pasal 15	13.320	8.962	Article 15
Pasal 21	108.734	83.769	Article 21
Pasal 22	75.007	4.784	Article 22
Pasal 23	30.403	14.823	Article 23
Pasal 26	3.987	4.585	Article 26
PPN - bersih	-	962.247	VAT - net
PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional (Catatan 37g (8))	-	342.605	VAT on sales of Avtur to international airlines (Note 37g (8))
Pajak lain-lain	801.007	710.059	Other taxes
Jumlah - Perusahaan	<u>2.122.110</u>	<u>3.221.486</u>	Total - Company
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
<u>PT Pertamina EP</u>			<u>PT Pertamina EP</u>
Pajak penghasilan dan dividen:			Income tax and tax on dividends:
- 2005	821.689	821.689	2005 -
- 2006			2006 -
(2008: USD194.068.274 - nilai penuh; 2007: USD205.506.317 - nilai penuh)	2.125.048	1.935.665	(2008: US\$194,068,274 - full amount; 2007: US\$205,506,317 - full amount)
- 2007			2007 -
(2008: USD124.558.289 - nilai penuh; 2007: USD202.597.516 - nilai penuh)	1.363.913	1.908.266	(2008: US\$124.558.289 - full amount; 2007: US\$202,597,516 - full amount)
- 2008 (USD106.328.365 - nilai penuh)	1.164.295	-	2008 (US\$106,328,365 - full amount)
Pajak lain-lain	53.183	24.663	Other taxes
<u>PT Pertamina Hulu Energi</u>			<u>PT Pertamina Hulu Energi</u>
Pajak penghasilan dan dividen:			Income tax and tax on dividends:
Badan - 2008	1.169.682	-	Corporate - 2008
Pasal 21	2.430	-	Article 21
<u>Anak Perusahaan - lainnya :</u>			<u>Subsidiaries - others:</u>
Pajak penghasilan badan	182.374	11.558	Corporate income tax
PPN	316.972	204.815	VAT
Pajak lain-lain	203.432	215.375	Other taxes
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>7.403.018</u>	<u>5.122.031</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah - Konsolidasian	<u>9.525.128</u>	<u>8.343.517</u>	Total - Consolidated

Hutang pajak penghasilan dan dividen PT Pertamina EP meliputi kekurangan pembayaran pajak yang timbul dari hasil audit BPK untuk periode 17 September 2005 sampai dengan 31 Desember 2007 (Catatan 46e).

PT Pertamina EP's corporate and dividend taxes payable include underpayments of taxes resulting from the audits by BPK for the period from September 17, 2005 to December 31, 2007 (Note 46e).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2008</u>	<u>2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>
Perusahaan:		
Pajak kini	1.396.845	5.640.160
Pajak tangguhan	(727.958)	(833.926)
	<u>668.887</u>	<u>4.806.234</u>
Anak perusahaan:		
Pajak kini	12.642.173	6.513.345
Pajak tangguhan	(9.747)	154.788
	<u>12.632.426</u>	<u>6.668.133</u>
Jumlah:		
Pajak kini	14.039.018	12.153.505
Pajak tangguhan	(737.705)	(679.138)
	<u>13.301.313</u>	<u>11.474.367</u>

37. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit)

The Company:
Current tax
Deferred tax

Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax

Total:
Current tax
Deferred tax

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercermin pada laporan laba rugi konsolidasian dan pendapatan kena pajak dari aktivitas Perusahaan yang terkena aturan pajak umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

d. Current taxes

The reconciliation between the consolidated income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income and taxable income from the Company's activities subject to tax in accordance with general tax regulations for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	33.030.209	28.406.074	Consolidated income before income tax expense
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(34.171.368)	(17.575.437)	Income before income tax expense of Subsidiaries and associated companies
Jurnal eliminasi	21.776.486	10.856.845	Elimination entry
Laba sebelum pajak - operasi sendiri	20.635.327	21.687.482	Income before income tax - own operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha hulu migas yang terkena aturan pajak khusus	-	(4.928.912)	<i>Income before income tax expense on upstream operations which is subject to tax under special tax regimes</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan yang terkena aturan pajak umum	20.635.327	16.758.570	<i>Income before income tax expense from activities subject to tax based on general taxation regulations</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(46.797)	1.020.787	<i>Fixed assets depreciation</i>
Estimasi biaya kewajiban imbalan kerja	(2.899.874)	153.322	<i>Estimated employee benefits obligations expense</i>
Cadangan insentif dan tantiem	43.946	351.420	<i>Provisions for incentives and performance bonuses (tantiem)</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	7.996.998	1.587.219	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	643.504	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Biaya hukum yang masih harus dibayar	54.244	38.900	<i>Accrued legal costs</i>
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan	(14.708)	(9.771)	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
Aset yang tidak dikapitalisasi	(9.817)	(572)	<i>Non-capital assets</i>
Sub jumlah beda temporer	5.767.496	3.141.305	<i>Sub total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Cadangan biaya kesehatan pensiunan	1.059.219	1.065.201	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	823.524	742.304	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Pendapatan usaha Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(23.204.193)	(9.258.840)	<i>Income from Subsidiaries and associated companies</i>
Amortisasi pendapatan tangguhan	(644.255)	(567.537)	<i>Amortization of deferred revenue</i>
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final dicatat setelah dikurangi pajak	(464.484)	(405.563)	<i>Interest income, subject to final tax withholding at source, recorded on a net of tax basis</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - lain-lain	683.516	1.281.524	<i>Non-deductible expenses - other</i>
Sub jumlah beda tetap	(21.746.673)	(7.142.911)	<i>Sub total - permanent differences</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Laba kena pajak dari kegiatan Perusahaan yang terkena aturan pajak umum	4.656.150	12.756.964
Pajak penghasilan kini dari kegiatan Perusahaan yang terkena aturan pajak umum	1.396.845	3.827.089
Pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha hulu yang terkena aturan pajak khusus:		
Wilayah kerja Pertamina <i>Participating Interest</i> (PPI)	-	857.540
Wilayah kerja Indonesia <i>Participant</i> (IP)	-	955.531
Sub jumlah pajak kini dari kegiatan hulu migas yang terkena aturan pajak khusus	-	1.813.071
Jumlah taksiran pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.396.845	5.640.160
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(7.136.411)	(4.928.216)
Pasal 23	(300.597)	(33.491)
Pasal 25	(831.241)	(877.066)
Fiskal	(2.180)	(1.571)
Sub jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(8.270.429)	(5.840.344)
Pajak penghasilan badan dan dividen terutang pada Pemerintah dari kegiatan usaha hulu yang terkena aturan pajak khusus:		
Wilayah kerja PPI - pajak dividen (Catatan 16b)	-	(222.325)
Wilayah kerja IP	-	(613.498)
Sub jumlah pajak penghasilan dan dividen terutang pada Pemerintah	-	(835.823)
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	6.873.584	1.036.007

37. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

<i>Taxable income from the Company's activities subject to tax based on general tax regulations</i>	12.756.964
<i>Current income tax expense on the Company's activities subject to tax based on general tax regulations</i>	3.827.089
<i>Current tax expense on upstream activities subject to tax under special tax regimes:</i>	
<i>Pertamina Participating Interest (PPI) operations</i>	857.540
<i>Indonesian Participants (IP) operations</i>	955.531
<i>Sub total current tax expense on upstream activities subject to tax under special tax regimes</i>	1.813.071
<i>Total estimated current tax expense - Company</i>	5.640.160
<i>Less:</i>	
<i>Prepaid taxes:</i>	
<i>Article 22</i>	(4.928.216)
<i>Article 23</i>	(33.491)
<i>Article 25</i>	(877.066)
<i>Fiscal</i>	(1.571)
<i>Sub total prepaid taxes</i>	(5.840.344)
<i>Corporate income tax and dividend tax due to Government involving upstream activities taxed under special tax regimes:</i>	
<i>PPI operations - tax on dividends (Note 16b)</i>	(222.325)
<i>IP operations</i>	(613.498)
<i>Sub total income tax and dividend tax due to the Government</i>	(835.823)
Total overpayment of income tax	1.036.007

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Selama tahun fiskal 2008, perusahaan di Indonesia umumnya dikenakan tarif pajak progresif sampai maksimal 30%. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut yang meliputi beban sebesar Rp1.002.119 sebagai bagian dari beban pajak tangguhan tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dari kegiatan usaha hulu PPI dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

37. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. Through fiscal year 2008, companies in Indonesia were generally subject to progressive tax rates up to a maximum of 30%. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which involved an expense of Rp1,002,119 as part of the current year's deferred tax expense.

The reconciliation between income before tax expense from PPI upstream activities and taxable income subject to tax under a special tax regime for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha hulu PPI	-	2.588.399	<i>Income before income tax expense involving PPI upstream activities</i>
Beda temporer dan tetap	-	(471.016)	<i>Temporary and permanent differences</i>
Laba kena pajak	-	2.117.383	<i>Taxable income</i>
Tarif pajak	-	40,5%	<i>Tax rate</i>
Jumlah pajak penghasilan badan dan dividen dari kegiatan usaha hulu PPI	-	857.540	<i>Total corporate income tax and tax on dividends involving PPI upstream activities</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pendapatan bagian Pemerintah dan pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha hulu PPI adalah sebagai berikut:

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Pajak penghasilan badan terutang kepada Direktorat Jenderal Pajak:		
Laba kena pajak - dari kegiatan usaha hulu PPI	-	2.117.383
Tarif pajak	-	30%
	-	635.215
Pajak dividen terutang kepada Pemerintah (Catatan 16b):		
Laba kena pajak - dari kegiatan usaha hulu PPI	-	2.117.383
Dikurangi: pajak penghasilan badan kini terutang kepada Direktorat Jenderal Pajak	-	(635.215)
	-	1.482.168
Tarif pajak	-	15%
	-	222.325
Pajak penghasilan badan dan dividen dari kegiatan usaha hulu PPI	-	857.540

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dari kegiatan usaha hulu IP dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha hulu IP	-	2.340.513
Beda temporer dan tetap	-	(18.628)
Laba kena pajak dari kegiatan usaha hulu IP	-	2.321.885
Pajak penghasilan badan dan dividen dari kegiatan usaha hulu IP dihitung dengan tarif yang berlaku untuk masing-masing operasi IP	-	955.531

37. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The calculation of the Government's share of income and current income tax involving PPI upstream activities is as follows:

Corporate income tax due to the Directorate General of Tax:	
Taxable income - from PPI upstream activities	2.117.383
Tax rate	30%
	635.215
Tax on dividends due to the Government (Note 16b):	
Taxable income - from PPI upstream activities	2.117.383
Less: corporate income tax due to the Directorate General of Tax	(635.215)
	1.482.168
Tax rate	15%
	222.325
Corporate income tax and tax on dividends involving PPI upstream activities	857.540

The reconciliation between income before tax expense from IP upstream activities and taxable income subject to tax under a special tax regime for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

Income before income tax expense from IP upstream activities	2.340.513
Temporary and permanent differences	(18.628)
Taxable income from IP upstream activities	2.321.885
Corporate income tax and tax on dividends on IP upstream activities calculated at the rates applicable to each respective IP operation	955.531

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2008, kegiatan usaha hulu PPI dan IP dialihkan kepada PT Pertamina Hulu Energi, Anak Perusahaan.

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

37. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

Effective January 1, 2008, the Company's PPI and IP upstream activities were transferred to PT Pertamina Hulu Energi, a Subsidiary.

e. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:			Deferred tax assets The Company:
Kewajiban imbalan kerja	2.424.970	3.779.926	Employee benefits obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.876.531	682.898	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan tangguhan	-	663.501	Deferred revenue
Aset tetap	905.106	504.746	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	293.078	351.693	Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets
Cadangan bonus dan insentif	251.290	256.055	Provision for bonuses and incentives
Penyisihan piutang ragu-ragu	160.876	-	Allowance for doubtful accounts
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan yang terkait	(6.561)	(2.931)	Finance lease assets and related liabilities
Kewajiban lain-lain	103.005	107.333	Other liabilities
Lain-lain	-	(11.250)	Others
	7.008.295	6.331.971	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP Cepu	255.770	128.000
PT Usayana dan Anak Perusahaan	42.637	21.558
PT Tugu Pratama Indonesia	29.930	-
PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	29.476	26.496
PT Pertamina Bina Medika	27.379	28.367
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	17.451	11.635
PT Patra Jasa	11.878	9.660
PT Pertamina Dana Ventura	10.106	23.255
PT Pertamina Geothermal Energy	-	2.365
PT Pertamina Gas	3.980	3.970
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	1.618	32.916
PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan	-	30.631
PT Patra Dok Dumai	1.080	1.032
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	905	-
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	-	486
PT Pertamina Training & Consulting	109	109
	432.319	320.480
Jumlah aset pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	7.440.614	6.652.451
Kewajiban pajak tangguhan Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP	(1.275.558)	(1.501.132)
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	(362.818)	-
Pertamina Energy Trading Limited	(22.231)	(27.403)
PT Pertamina Geothermal Energy	(8.638)	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	(1.669.245)	(1.528.535)

37. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Subsidiaries:	
PT Pertamina EP Cepu	
PT Usayana and Subsidiaries	
PT Tugu Pratama Indonesia	
PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries	
PT Pertamina Bina Medika	
PT Patra Niaga and Subsidiaries	
PT Patra Jasa	
PT Pertamina Dana Ventura	
PT Pertamina Geothermal Energy	
PT Pertamina Gas	
PT Pelita Air Service and Subsidiary	
PT Elnusa Tbk and Subsidiaries	
PT Patra Dok Dumai	
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	
PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries	
PT Pertamina Training & Consulting	
Total deferred tax assets - consolidated - net	
Deferred tax liabilities Subsidiaries:	
PT Pertamina EP	
PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries	
Pertamina Energy Trading Limited	
PT Pertamina Geothermal Energy	
Total deferred tax liabilities - consolidated - net	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

g. Surat ketetapan pajak

(1) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2007 sebesar Rp2.905.134

Perusahaan menerima SKPLB No. 00110/406/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 sebesar Rp2.905.134 atas PPh Badan tahun 2007. SPT PPh Badan Perusahaan tahun 2007 melaporkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp4.168.257. Lebih bayar PPh Badan 2007 dalam SKPLB dan SPT PPh Badan Perusahaan adalah berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit.

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2007 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2007 sebesar Rp1.109.670. Perusahaan berencana untuk melaporkan posisi ini ke Otoritas Perpajakan.

Tidak ada pengembalian atas lebih bayar PPh Badan 2007 yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

37. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years or up to December 31, 2013.

g. Tax assessment letters

(1) Corporate Income Tax (CIT) Overpayment Assessment for Fiscal Year 2007 in the amount of Rp2,905,134

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00110/406/07/051/10 dated March 19, 2010 for an amount of Rp2,905,134 in relation to 2007 CIT. The Company's 2007 CIT return reported an overpayment of CIT amounting to Rp4,168,257. The 2007 CIT overpayment reported in the SKPLB and the Company's CIT return are based on the Company's unaudited financial statements.

Based on the Company's 2007 audited financial statements, the Company recognized an overpayment of 2007 CIT of Rp1,109,670. The Company plans to inform the Tax Authorities of this position.

No refund of the overpayment of 2007 CIT has been received by the Company as of the date of completion of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379

Perusahaan menerima SKPKB No. 00014/206/06/051/08 tanggal 3 September 2008 sebesar Rp675.379 (termasuk bunga sebesar Rp199.760) atas PPh Badan tahun 2006. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), pendapatan meliputi Badan Operasi Bersama Coastal Plains Pekanbaru (BOB CPP) dan pendapatan terhutang kepada Pemerintah bukan pajak yang terkait, koreksi atas beban-beban yang timbul dari revaluasi saldo awal persediaan tahun 2006 karena penerapan harga MOPS plus Alfa untuk subsidi BBM, koreksi beban penyusutan dari operasi hulu, dan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2006 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.861.828.

Perusahaan tidak setuju dengan koreksi atas harga persediaan.

Perusahaan menerima koreksi Otoritas Perpajakan atas pendapatan dari aktivitas hulu BOB CPP dan pendapatan terhutang kepada Pemerintah bukan pajak yang terkait, beban penyusutan dari aktivitas hulu yang disebabkan perubahan nilai aset tetap yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tahun 2008 sebagaimana tercermin dalam neraca saldo awal Perusahaan per tanggal 17 September 2003. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00014/206/06/051/08 dated September 3, 2008 for an amount of Rp675,379 (including interest of Rp199,760) in relation to 2006 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, revenue involving Joint Operations in relation to Pekanbaru Coastal Plains (BOB CPP) and related income due to the Government other than tax, a correction of expenses resulting from the revaluation of the 2006 opening inventory balance due to the adoption of MOPS plus Alpha pricing for BBM subsidy purposes, a correction of depreciation involving upstream activities and certain other non-deductible expenses for CIT purposes. The Company's 2006 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,861,828.

The Company disagreed with the inventory pricing correction.

The Company accepted corrections made by the Tax Authorities relating to revenue from BOB CPP upstream activities and related income due to the Government other than tax, depreciation expense involving upstream activities which corrections resulted from the changes involving fixed assets agreed with the Minister of Finance in 2008 as reflected in the Company's opening financial statements as at September 17, 2003. The Company accepted a portion of the correction of other non-deductible expenses as per the CIT assessment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi yang terdapat dalam SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 661/H00000/2008-S4 tanggal 1 Desember 2008 dimana Perusahaan menyatakan lebih bayar atas PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp1.330.047. Pada tanggal 15 Oktober 2009, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan surat keputusan No. KEP-801/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi Perusahaan terhadap putusan penolakan DJP tersebut dan koreksi terkini atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2006 yang mengakibatkan perubahan PPh Badan tahun 2006, pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan telah melapor kepada DJP bahwa terdapat kurang bayar PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp1.089.852.

Berdasarkan laporan Perusahaan tersebut, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) No. 0001/306/06/051/09 tanggal 29 Desember 2009 sejumlah Rp690.687. Tidak ada sanksi bunga yang diakui dalam kaitannya dengan tambahan kurang bayar pajak tersebut. Total kurang bayar PPh Badan tahun 2006 berdasarkan pemeriksaan Otoritas Perpajakan adalah sebesar Rp1.166.307 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan menyetero pembayaran ke Kantor Pajak sejumlah Rp1.289.612 yang terdiri dari pembayaran atas kurang bayar pajak PPh Badan tahun 2006 menurut laporan Perusahaan ke DJP tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp1.089.852 dan bunga per SKPKB PPh Badan sejumlah Rp199.760.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379 (continued)

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office for State-Owned Enterprises (KPP BUMN) through letter No. 661/H00000/2008-S4 dated December 1, 2008 in which the Company stated that it has an overpayment of 2006 CIT of Rp1,330,047. On October 15, 2009 the Directorate General of Tax (DGT) issued a decision letter No. KEP-801/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

Based on the Company's evaluation of such DGT's rejection and recent corrections in the Company's 2006 financial statements, which corrections resulted in a change in the 2006 income tax position, on December 28, 2009, the Company reported to the DGT that it has an underpayment of 2006 corporate income tax amounting to Rp1,089,852.

Based on the Company's report, the DGT issued an additional CIT underpayment assessment letter (SKPKBT) No. 0001/306/06/051/09 dated December 29, 2009 for an amount of Rp690,687. No interest penalty was assessed in relation to such additional tax underpayment. The total tax underpayment for 2006 CIT based on the assessments of the Tax Authorities is Rp1,166,307 (excluding interest).

On December 30, 2009, the Company made payments to the Tax Office totaling Rp1,289,612, which comprised of the 2006 corporate income tax underpayment as reported by the Company to the DGT on December 28, 2009 of Rp1,089,852 and interest as per the initial CIT underpayment assessment of Rp199,760.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379 (lanjutan)

Kemudian, Perusahaan menyampaikan surat keberatan tanggal 28 Januari 2010 atas SKPKBT tersebut di atas karena jumlah pajak yang diakui dalam SKPKBT tersebut lebih kecil sejumlah Rp78.455. Pembayaran kredit pajak tersebut mencakup jumlah dimana Perusahaan belum dapat memberikan dokumen pembayaran kredit pajak tersebut kepada Otoritas Perpajakan pada saat pemeriksaan awal. Selanjutnya, Perusahaan telah mendapatkan dokumentasi pembayaran pajak tersebut, dimana salinannya telah diserahkan kepada Otoritas Perpajakan, setelah pemeriksaan pajak awal tersebut.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) tanggal 25 Januari 2010 untuk bunga sebesar Rp202.614 untuk periode Oktober 2008 sampai dengan Januari 2010 sehubungan dengan SKPKB tanggal 3 September 2008 tersebut di atas. Perusahaan melunasi bunga tersebut pada tanggal 23 Februari 2010.

Perusahaan mengakui akrual bunga atas kurang bayar PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp202.614 dan Rp261.517 masing-masing dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

(3) SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun Pajak 2005 sebesar Rp1.820.784

Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/05/051/08 tanggal 23 Juli 2008 untuk pajak dan bunga sebesar Rp1.820.784 atas PPh Badan tahun 2005. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan koreksi, beban penyusutan untuk aset tetap dari operasi hulu. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2005 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.066.221.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379 (continued)

Subsequently, the Company submitted a letter dated January 28, 2010 disputing the additional CIT underpayment assessment (SKPKBT) as the payments of tax recognized in the assessment were understated by Rp78,455. Such tax payments involve amounts for which the Company was not able to provide payment documentation to the Tax Authorities at the time of the initial assessment. The Company has subsequently located documentation for such tax payments, copies of which have been provided to the Tax Authorities, subsequent to the initial tax examination.

The Company received a tax collection letter (STP) dated January 25, 2010 for interest amounting to Rp202,614 for the period from October 2008 through January 2010 in relation to the initial CIT assessment dated September 3, 2008. The Company paid the interest assessed on February 23, 2010.

The Company accrued interest involving the 2006 CIT underpayment in the amount of Rp202,614 and Rp261,517 in its 2008 and 2007 consolidated financial statements, respectively.

(3) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2005 in the amount of Rp1,820,784

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00009/206/05/051/08 dated July 23, 2008 for tax and interest in the amount of Rp1,820,784 in relation to 2005 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, certain non-deductible expenses for CIT calculation purposes and a correction of depreciation expense involving upstream activities. The Company's 2005 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,066,221.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**(3) SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH)
Badan Tahun Pajak 2005 sebesar
Rp1.820.784 (lanjutan)**

Perusahaan berkeyakinan bahwa komisi jasa pemasaran yang diterima dari Pemerintah seharusnya tidak diperlakukan sebagai pendapatan kena pajak pada pemeriksaan pajak karena komisi tersebut telah dikenakan pajak. Perusahaan menerima koreksi Otoritas Perpajakan atas beban penyusutan dari operasi hulu yang disebabkan perubahan nilai aset tetap yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tahun 2008 sebagaimana tercermin dalam neraca pembukaan Perusahaan per tanggal 17 September 2003. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas beban-beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan.

Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi yang terdapat dalam SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 545/H00000/2008-S4 tanggal 20 Oktober 2008 dimana Perusahaan menyatakan lebih bayar PPh badan sebesar Rp680.033. Selanjutnya, dalam surat keterangan No. 112/H10300/2009-S4 tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan memperbaiki surat keberatan sebelumnya dan menyatakan lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp1.913.491. Berdasarkan koreksi terkini atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2005 yang mengakibatkan perubahan PPh Badan tahun 2005, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp1.728.794 pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2005.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-659/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

**(3) Corporate Income Tax (CIT)
Underpayment Assessment for Fiscal
Year 2005 in the amount of
Rp1,820,784 (continued)**

The Company believes that the marketing fees from the Government should not be recognized as taxable income in the tax assessment, as the fees have been already subjected to tax. The Company accepted corrections made by the Tax Authorities relating to depreciation expense involving upstream activities which corrections resulted from the changes in fixed assets agreed with the Minister of Finance in 2008 as reflected in the Company's opening balance sheet as at September 17, 2003. The Company accepted a portion of the correction of other non-deductible expenses as per the CIT assessment.

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office for State-Owned Enterprises (KPP BUMN) through letter No. 545/H00000/2008-S4 dated October 20, 2008 in which the Company stated that it has an overpayment of CIT amounting to Rp680,033. In a further letter No. 112/H10300/2009-S4 dated July 21, 2009, the Company notified corrections to its previous objection letter and stated that it has an overpayment of CIT of Rp1,913,491. Based on recent corrections in the Company's 2005 financial statements, which corrections resulted in a change in the 2005 income tax position, the Company recognized an overpayment of 2005 corporate income tax amounting to Rp1,728,794 in its December 31, 2005 consolidated financial statements.

On August 10, 2009, the DGT issued a decision letter No. KEP-659/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**(3) SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH)
Badan Tahun Pajak 2005 sebesar
Rp1.820.784 (lanjutan)**

Sebagai tanggapan, Perusahaan telah mengajukan banding melalui surat No. 1676/C000000/2009-S4 tanggal 2 November 2009 kepada Pengadilan Pajak berkaitan dengan keputusan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sidang banding Perusahaan masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

**(4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH)
Badan Tahun 2004 sebesar
Rp1.121.214**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00035/206/04/051/08 tanggal 8 Januari 2008 untuk pajak dan bunga sebesar Rp1.121.214 atas PPh Badan tahun 2004. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan dan beban-beban tertentu yang terjadi pada tahun 2003 dari operasi hulu tetapi dibebankan dalam perhitungan PPh Badan tahun 2004. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2004 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.801.118.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 469/C00000/2008-S4 tanggal 1 April 2008. Dalam keberatannya, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.793.187. Pada tanggal 2 Maret 2009, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan surat keputusan No. KEP-80/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

**(3) Corporate Income Tax (CIT)
Underpayment Assessment for Fiscal
Year 2005 in the amount of
Rp1,820,784 (continued)**

In response, the Company filed an appeal letter No. 1676/C000000/2009-S4 dated November 2, 2009 to the Tax Court in respect of the DGT's decision in relation to the Company's objection.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's appeal is still in progress at the Tax Court.

**(4) Corporate Income Tax (CIT)
Underpayment Assessment for Fiscal
Year 2004 in the amount of
Rp1,121,214**

The Company received a tax assessment underpayment letter (SKPKB) No. 00035/206/04/051/08 dated January 8, 2008 for tax and interest in the amount of Rp1,121,214 in relation to 2004 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, certain non-deductible expenses for CIT calculation purposes and certain expenses incurred in 2003 involving upstream activities which were recognized for CIT purposes in 2004. The Company's 2004 CIT return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,801,118.

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office (KPP BUMN) for State-Owned Enterprises through letter No. 469/C00000/2008-S4 dated April 1, 2008. The Company's objection stated that its overpayment of CIT amounted to Rp1,793,187. On March 2, 2009, the Directorate General of Tax (DGT) issued a decision letter No. KEP-80/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2004 sebesar Rp1.121.214 (lanjutan)

Sebagai tanggapan, Perusahaan telah mengajukan banding melalui surat No. 756/C00000/2009-S4 tanggal 28 Mei 2009 kepada Pengadilan Pajak berkaitan dengan keputusan DJP atas keberatan berkaitan dengan banding yang diajukan oleh Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa komisi jasa pemasaran yang diterima dari Pemerintah seharusnya tidak diperlakukan sebagai pendapatan kena pajak pada pemeriksaan pajak karena komisi tersebut telah dikenakan pajak.

Perusahaan juga berkeyakinan bahwa pembayaran PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional, seharusnya tidak diberlakukan sebagai biaya yang tidak dapat dibebankan mengingat alasan yang diuraikan dalam Catatan 37g (8). Dalam nota banding tersebut, Perusahaan menerima sebagian koreksi dari pemeriksaan PPh Badan tersebut sehingga lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp1.250.661.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2004 sebesar Rp397.837.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sidang banding Perusahaan masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

(5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2003 sebesar Rp72.002

Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/03/051/06 tanggal 22 Desember 2006 atas hutang PPh Badan tahun 2003 beserta bunganya sebesar Rp72.002.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(4) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2004 in the amount of Rp1,121,214 (continued)

In response, the Company filed an appeal letter No. 756/C00000/2009-S4 dated May 28, 2009 to the Tax Court in respect of the DGT's decision in relation to the Company's objection. The Company believes that the marketing fees from the Government should not be recognized as a taxable income in the tax assessment, as the fees have already been subjected to tax.

The Company also believes that payment of VAT on international sales of aviation fuel (Avtur) should not be treated as a non-deductible expense based on the explanation in Note 37g (8). In its appeal letter, the Company accepted a portion of the correction as per the CIT assessment resulting in a revised CIT overpayment amounting to Rp1,250,661.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has recognized an overpayment of 2004 CIT amounting to Rp397,837.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's appeal is still in progress at the Tax Court.

(5) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2003 in the amount of Rp72,002

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00008/206/03/051/06 dated December 22, 2006 in relation to CIT payable for fiscal year 2003 and related interest totaling Rp72,002.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2003 sebesar Rp72.002 (lanjutan)

SKPKB tersebut timbul dari penolakan Otoritas Perpajakan atas beberapa koreksi yang dibuat oleh Perusahaan pada saat menghitung penghasilan kena pajak dari aktivitas hulu BOB CPP, Conoco Grissik, TAC Asamera, dan KKS Perusahaan dan kegiatan panas bumi Perusahaan, yang penghasilan kena pajaknya dikenakan tarif pajak khusus. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2003 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp632.601.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Otoritas Perpajakan melalui surat No. 314/C00000/2007-S4 pada tanggal 15 Maret 2007. DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp112.443 melalui surat No. Kep-089/WPJ.19/BD.05/2008 tanggal 13 Maret 2008, sehingga posisi kurang bayar Perusahaan sebesar Rp72.002 menjadi lebih bayar sebesar Rp40.441.

Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut dengan surat No. 781/C00000/2008-S4 tanggal 9 Juni 2008 ke Pengadilan Pajak. Surat banding Perusahaan menyatakan adanya lebih bayar PPh Badan sebesar Rp361.520. Perusahaan mengajukan banding atas beban-beban yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan tahun 2003 seperti biaya eksplorasi tidak berwujud (*intangible cost*) dan beban operasional tertentu dari operasi hilir. Perusahaan berkeyakinan bahwa beban tersebut seharusnya dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Pajak.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(5) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2003 in the amount of Rp72,002 (continued)

The assessed tax underpayment resulted from the rejection by the Tax Authorities of certain adjustments made by the Company in computing taxable income for BOB CPP upstream activities, Conoco Grissik, the Asamera TAC, and the Company's PSC and Geothermal activities, which taxable income is subject to special tax regimes. The Company's 2003 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp632,601.

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Authorities through letter No. 314/C00000/2007-S4 dated March 15, 2007. The DGT accepted part of the Company's objection in the amount of Rp112,443 through decision letter No. Kep-089/WPJ.19/BD.05/2008 dated March 13, 2008, revising the Company's assessed underpayment from Rp72,002 to an overpayment position of Rp40,441.

The Company filed an appeal against the DGT's decision through letter No. 781/C00000/2008-S4 dated June 9, 2008 to the Tax Court. The Company's appeal letter stated that it has an overpayment of CIT amounting to Rp361,520. The Company's appeal is in relation to expenses as per the 2003 CIT assessment which were not accepted as deductible expenses for corporate income tax calculation purposes, such as intangible costs and certain downstream operating expenses. The Company believes that such expenses should be deductible for corporate income tax purposes.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the appeal decision from the Tax Court.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (6) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN Masa Desember 2007 sebesar Rp1.958.230 dan bunga sebesar Rp939.950 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi sebesar Rp392.704**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00142/207/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 atas PPN masa Desember 2007 sebesar Rp1.958.230 dan bunga sebesar Rp939.950 dan STP No. 00006/107/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 meliputi denda administrasi sebesar Rp392.704.

Perusahaan berencana mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut karena Perusahaan berkeyakinan bahwa dasar penghasilan yang dibuat oleh Otoritas Perpajakan dalam SKPKB tersebut adalah tidak benar. Perusahaan juga berencana mengajukan permohonan kepada Otoritas Perpajakan untuk penghapusan sanksi administrasi tersebut di atas.

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00075/207/02/051/05 tanggal 3 Juni 2005 atas PPN dari penerimaan retensi aktivitas KKS, bonus KKS, komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan STP No. 00002/107/02/051/05 tanggal 3 Juni 2005 meliputi denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (6) Tax Underpayment Assessment for December 2007 VAT amounting to Rp1,958,230 and related interest amounting to Rp939,950 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties amounting to Rp392,704**

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00142/207/07/051/10 dated March 19, 2010 for December 2007 VAT amounting to Rp1,958,230 and interest amounting to Rp939,950 and a STP No. 00006/107/07/051/10 dated March 19, 2010 involving related administrative penalties of Rp392,704.

The Company plans to lodge an objection against such tax assessment as the Company believes that the revenue basis reflected by the Tax Authorities in the tax assessment is incorrect. The Company also plans to submit a request to the Tax Authorities to revoke the administrative penalties.

- (7) Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282**

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00075/207/02/051/05 dated June 3, 2005 for VAT on retention income from PSC activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and STP No. 00002/107/02/051/05 dated June 3, 2005 involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282 (lanjutan)

STP tersebut terdiri dari denda administrasi sebesar Rp128.472 karena Perusahaan tidak menerbitkan faktur pajak atas penerimaan retensi aktivitas KKS, bonus KKS, komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah, dan sanksi administrasi bunga sebesar Rp25.810 karena Pertamina Lama dianggap melakukan salah hitung dalam pembayaran dan pelaporan Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) PPN tahun 2002 yang berdasarkan angka estimasi penjualan bahan bakar minyak.

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Otoritas Perpajakan atas SKPKB tersebut melalui surat No. 458/H00000/2005-S4 dan permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut melalui surat No. 456/H00000/2005-S4 tanggal 29 Agustus 2005, dengan alasan Pertamina Lama sudah dikenakan pajak yang termasuk dalam pembayaran 60% bagian Pemerintah atas laba dari operasi KKS berdasarkan Undang-undang (UU) No. 8 tahun 1971 atas penerimaan dari pendapatan retensi KKS, bonus KKS, serta komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah. Menurut UU tersebut Pertamina Lama mendapat penugasan untuk mengatur operasi KKS dari Pemerintah.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) *Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282 (continued)*

The STP involves administrative penalties amounting to Rp128,472 for not issuing tax invoices on the receipt of retention income from PSC activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government, and interest administrative penalties amounting to Rp25,810 involving incorrect payments and reporting of VAT Returns (SPT Masa PPN) for 2002 as a result of the former Pertamina Entity's calculation of VAT payments on the basis of estimated fuel sales amounts.

The Company filed an objection to the Tax Authorities against the tax assessment under letter No. 458/H00000/2005-S4 and a request for the cancellation of the administrative penalties under letter No. 456/H00000/2005-S4 dated August 29, 2005, since the former Pertamina Entity has been subjected to taxes under the Government's 60% portion of its income from PSC operations based on Law No. 8 year 1971 on the receipt of PSC retention income, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government. Based on such Law, the former Pertamina Entity was assigned to manage PSC operations by the Government.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282 (lanjutan)

Oleh karena itu, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jasa yang diberikan Pertamina Lama terkait operasi KKS bukan merupakan jasa yang terhutang PPN. Dalam kondisi dimana PPN terhutang, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut seharusnya dibebankan kepada Pemerintah sebagai pelanggan atau pengguna jasa Pertamina Lama.

Surat keberatan Perusahaan atas ketetapan PPN dan permohonan penghapusan sanksi administrasi terkait telah ditolak dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masing-masing melalui Keputusan No. Kep-196/PJ.54/2006 dan No. Kep-195/PJ.54/2006, keduanya bertanggal 24 Agustus 2006. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 1043/C00000/2006 tanggal 21 September 2006 dan No. 1350/C00000/2006 tanggal 17 November 2006 atas keputusan DJP tersebut.

Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 tanggal 25 April 2007 yang menolak permohonan gugatan Perusahaan terkait keputusan atas sanksi administrasi. Pada tanggal 19 Februari 2008, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 yang menerima sebagian permohonan banding Perusahaan sehubungan dengan ketetapan PPN dan merubah SKPKB semula sebesar Rp949.696 menjadi Rp947.773.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) *Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282 (continued)*

Accordingly, Company management believes that the services involving the former Pertamina Entity in relation to PSC operations are not included in services subject to VAT. In the event any VAT is payable, Company management believes the amount should be charged to the Government as the former Pertamina Entity's customer or service user.

The Company's objection against the VAT assessment and request to cancel the related administrative penalties were rejected by the Directorate General of Tax (DGT) under Decisions No. Kep-196/PJ.54/2006 and No. Kep-195/PJ.54/2006, respectively, both dated August 24, 2006. In response, the Company filed appeals to the Tax Court under letters No. 1043/C00000/2006 dated September 21, 2006 and No. 1350/C00000/2006 dated November 17, 2006 in relation to the DGT's decisions.

The Tax Court in decision No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 dated April 25, 2007 rejected the Company's appeal against the decision in relation to the administrative penalties. On February 19, 2008, the Tax Court issued decision No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 accepting a portion of the Company's appeal in relation to the VAT assessment and revising the tax underpayment assessment amount from Rp949,696 to Rp947,773.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung melalui surat No. 562/H00000/2007-S4 tanggal 24 Juli 2007 terkait keputusan Pengadilan Pajak No. Put.10313/PP/M.II/99/2007, dan surat No. 796/C00000/2008-S4 tanggal 10 Juni 2008 terkait keputusan Pengadilan Pajak No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PK tersebut masih dalam proses peninjauan di Mahkamah Agung.

Perusahaan telah melakukan penyetoran sejumlah Rp474.848 pada tahun 2006 kepada Kantor Pajak dalam rangka memenuhi persyaratan banding. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah tersebut dicatat sebagai Aset Lain-lain (Catatan 13).

Perusahaan tidak mengakui kewajiban yang berhubungan dengan penetapan hutang PPN, denda dan bunga yang terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) *Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282 (continued)*

The Company filed a judicial review request to the Supreme Court under letter No. 562/H00000/2007-S4 dated July 24, 2007, in relation to the Tax Court's decision No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 and under letter No. 796/C00000/2008-S4 dated June 10, 2008 in relation to the Tax Court's decision No. Put.13366/PP/M.II/16/2008.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's judicial review requests are still in progress of review by the Supreme Court.

The Company transferred an amount of Rp474,848 in 2006 to the Tax Office to comply with the requirements for lodging tax appeals. At December 31, 2008 and 2007, such amount is recognized as Other Assets (Note 13).

The Company has not recognized such VAT payable, penalties and interest as a liability in the consolidated financial statements as of December 31, 2008 and 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (8) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp804.621 dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan denda administrasi dan bunga sebesar Rp258.578**

Perusahaan dan Pertamina Lama menerima beberapa SKPKB dan STP atas pengenaan PPN dan sanksi administratif sehubungan dengan penjualan Avtur untuk penerbangan internasional selama masa pajak April 1998 sampai dengan Mei 2004 seluruhnya sebesar Rp1.063.199. SKPKB dan STP tersebut diterima antara periode tahun 2002 sampai 2004.

Pertamina Lama dan Perusahaan tidak menyetujui pengenaan PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional tersebut karena hal itu tidak sesuai dengan Pasal 7 ayat 2 UU PPN dan Perjanjian Bilateral Pelayanan Udara (*Bilateral Air Service Agreement*) yang sudah ditandatangani dengan negara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan oleh karenanya Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut ke Otoritas Perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak tidak menyetujui analisa Perusahaan sehubungan dengan PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional tersebut. Melalui Surat Menteri Keuangan No. S-454/MK.02/2005, Departemen Keuangan telah memotong melalui mekanisme *offset* sebagian piutang Perusahaan tahun 2004 atas komisi jasa pemasaran minyak mentah dan gas terhadap PPN terhutang sebesar Rp658.005.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (8) Tax Underpayment Assessments for VAT on sales of Avtur to international airlines amounting to Rp804,621 and Tax Collection Letters (STPs) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp258,578**

The Company and the former Pertamina Entity received Tax Underpayment Assessments (SKPKBs) and Tax Collection Letters (STPs) in relation to VAT and administrative penalties, respectively, involving sales of aviation fuel (Avtur) to international airlines from April 1998 until May 2004 amounting to Rp1,063,199. The SKPKBs and STPs were received during the period from 2002 to 2004.

The former Pertamina Entity and the Company disagreed with the levying of VAT on international sales of Avtur (Avtur uplift sales) on the basis that this is not in accordance with the VAT Law Article 7, paragraph 2, and the Bilateral Air Service Agreement which was signed by other countries with the Government of Indonesia, and therefore the Company filed objections against the tax underpayment assessment and tax collection letter to the Tax Authorities.

The Directorate General of Tax does not agree with the Company's analysis of the VAT position in relation to Avtur uplift sales. Through the Minister of Finance Letter No. S-454/MK.02/2005, the Department of Finance has offset part of the Company's receivable for 2004 crude oil and gas marketing fees against a portion of such assessed VAT payable amounting to Rp658,005.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (8) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp804.621 dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan denda administrasi dan bunga sebesar Rp258.578 (lanjutan)**

Perusahaan telah mencatat dampak yang terkait dengan beban pajak dan pengurangan terhadap piutang Perusahaan dari Pemerintah tersebut pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 16 Januari 2006, gugatan Perusahaan atas sanksi administrasi untuk periode November 2003 sampai dengan Mei 2004 sebesar Rp14.863 diterima oleh Pengadilan Pajak. Dengan demikian, sisa tagihan SKPKB PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp390.331.

Melalui surat No. 271/C00000/2006-S4 terkait dengan hal ini pada tanggal 24 Maret 2006, Perusahaan meminta kepada Menteri Keuangan untuk mengembalikan sejumlah Rp658.005 yang sudah dipotong dari jumlah yang terhutang kepada Perusahaan untuk jasa pemasaran, dan membatalkan SKPKB PPN sebesar Rp390.331.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa tagihan sebesar Rp390.331 terkait SKPKB PPN atas penjualan Avtur tersebut melalui pemindahbukuan pajak lainnya dan pembayaran tunai masing-masing sebesar Rp47.726 dan Rp342.605. Pembayaran tunai dilakukan pada tanggal 22 Desember 2008.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (8) Tax Underpayment Assessments for VAT on sales of Avtur to international airlines amounting to Rp804,621 and Tax Collection Letters (STPs) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp258,578 (continued)**

The Company has recognized the impact of the related tax expense and the offset of such liability against amounts due from the Government in its consolidated financial statements as of December 31, 2008 and 2007.

On January 16, 2006, the Company's objection against the administrative penalties for the period from November 2003 to May 2004 was approved by the Tax Court in the amount of Rp14,863. Accordingly, the outstanding amount of the tax underpayment is Rp390,331 in relation to VAT on Avtur uplift sales.

Through letter No. 271/C00000/2006-S4 in relation to these matters dated March 24, 2006, the Company requested the Minister of Finance to refund the amount of Rp658,005 which had been deducted from amounts due to the Company for marketing fees, and to revoke the tax assessment for VAT involving an amount of Rp390,331.

In 2008, the Company has settled the remaining balance amounting to Rp390,331 involving the tax assessment for VAT on Avtur uplift sales utilizing overpayments of other taxes and cash payments in the amounts of Rp47,726 and Rp342,605, respectively. The cash payments were made on December 22, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam melakukan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham/<i>Shareholders</i> • Perusahaan asosiasi/<i>Associated companies</i> • Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/<i>Common key management</i>

*) merupakan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi pada tahun 2008

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari penjualan dalam negeri minyak mentah penjualan gas bumi, dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan hasil minyak.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In conducting its business activities, the Company is involved in transactions with related parties as follows:

**Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/
Related parties**

Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> PT Purna Bina Indonesia, Indonesia PT Permiko Engineering and Construction, Indonesia PT Patra Supplies Service, Indonesia PT Tugu Pratama Indonesia, Indonesia*) Nusantara Gas Service Co., Jepang/ <i>Japan</i> PT Tugu Reasuransi, Indonesia Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i> Korea Indonesia Petroleum Co., Labuan, Malaysia PT Nippon Steel Construction, Indonesia PT Arun NGL, Indonesia PT Badak NGL, Indonesia PT Patra SK, Indonesia PT Yekapepe Usaha Nusa, Indonesia PT Bredero Shaw Indonesia, Indonesia PT Yekapepe Intigraha, Indonesia PT Elnusa Tbk, Indonesia PT Donggi Senoro LNG, Indonesia Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, Indonesia

*) *a consolidated Subsidiary in 2008*

Significant related party accounts are as follows:

a. *Trade receivables*

Related party receivables result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPU NYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

	2008	2007	
Pihak hubungan istimewa: Piutang dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, dan energi panas bumi	3.883.197	-	<i>Related parties: Receivables from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy</i>
Piutang dari ekspor minyak mentah dan hasil olahan minyak	85.223	2.983.940	
Sub jumlah	3.968.420	2.983.940	<i>Sub total</i>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 46h)	(643.503)	-	<i>Less: Allowance for doubtful accounts (Note 46h)</i>
Bersih	3.324.917	2.983.940	Net
Bagian lancar	(1.966.274)	(1.183.557)	Current portion
Bagian tidak lancar-bersih (Catatan 13)	1.358.643	1.800.383	Non-current portion - net (Note 13)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Trade receivables by customer are as follows:

	2008	2007	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2.002.146	1.800.383	<i>PT Trans Pacific Petrochemical Indotama</i>
PT Patra SK	1.881.051	-	
Pacific Petroleum & Trading Co.	73.603	363.653	<i>Pacific Petroleum & Trading Co.</i>
Korea Indonesia Petroleum Co.	11.620	819.904	<i>Korea Indonesia Petroleum Co.</i>
Jumlah	3.968.420	2.983.940	Total

Piutang usaha berdasarkan umur dari pihak
yang mempunyai hubungan istimewa adalah
sebagai berikut:

*The aging of trade receivables from related
parties is as follows:*

	2008	2007	
0 - 3 bulan	1.966.274	798.882	<i>0 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	-	639.515	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1.918.923	299.213	<i>6 - 12 months</i>
12 - 24 bulan	83.223	1.246.330	<i>12 - 24 months</i>
Jumlah	3.968.420	2.983.940	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPU NYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(643.503)	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	(643.503)	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Movement in the allowance for doubtful trade receivables from related parties is as follows:

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (Catatan 13)	1.111.355	518.825	<i>PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (Note 13)</i>
PT Patra SK	257.635	-	<i>PT Patra SK</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	16.528	-	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Arun NGL	8.904	7.834	<i>PT Arun NGL</i>
PT Badak NGL	808	9.393	<i>PT Badak NGL</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	-	83.444	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Patra Supplies Service	-	3.008	<i>PT Patra Supplies Service</i>
Lain-lain	45.779	32.502	<i>Others</i>
	1.441.009	655.006	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.460)	(7.882)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Sub jumlah	1.431.549	647.124	<i>Sub total</i>
Bagian lancar	(320.194)	(128.299)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13)	1.111.355	518.825	<i>Non-current portion - net (Note 13)</i>

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. *Trade receivables (continued)*

Movement in the allowance for doubtful trade receivables from related parties is as follows:

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

b. *Other receivables*

Other receivables by customer are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	(7.882)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	(1.578)	(7.882)
Saldo akhir	(9.460)	(7.882)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Hutang usaha

	2008	2007
PT Patra SK	1.322.444	-
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	645.641	545.021
Korea Indonesia Petroleum Co.	577.591	1.739.448
PT Elnusa Tbk	35.558	-
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	304.402
Jumlah	2.581.234	2.588.871

d. Hutang lain-lain

	2008	2007
PT Elnusa Tbk	83.676	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.818	-
PT Arun NGL	8.173	-
Koperasi Karyawan Pertamina	7.754	11.749
Dana Pensiun Pertamina	3.587	33.406
PT Badak NGL	424	32
PT Tugu Pratama Indonesia	-	146.469
Lain-lain	36.956	57.738
Jumlah	156.388	249.394

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

Movement in the allowance for doubtful other receivables from related parties is as follows:

	2008	2007
Saldo awal	(7.882)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	(1.578)	(7.882)
Saldo akhir	(9.460)	(7.882)

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

c. Trade payables

	2008	2007
PT Patra SK	1.322.444	-
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	645.641	545.021
Korea Indonesia Petroleum Co.	577.591	1.739.448
PT Elnusa Tbk	35.558	-
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	304.402
Jumlah	2.581.234	2.588.871

d. Other payables

	2008	2007
PT Elnusa Tbk	83.676	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.818	-
PT Arun NGL	8.173	-
Koperasi Karyawan Pertamina	7.754	11.749
Dana Pensiun Pertamina	3.587	33.406
PT Badak NGL	424	32
PT Tugu Pratama Indonesia	-	146.469
Lain-lain	36.956	57.738
Jumlah	156.388	249.394

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

	2008						
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	
Penjualan eksternal	32.924.814	523.612.184	1.627.917	558.164.915	-	558.164.915	External sales
Penjualan antarsegmen	29.378.415	3.634.285	762.104	33.774.804	(33.774.804)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	62.303.229	527.246.469	2.390.021	591.939.719	(33.774.804)	558.164.915	Total segment revenues
Beban usaha eksternal	29.673.193	493.427.493	2.183.200	525.283.886	-	525.283.886	External operating expenses
Beban antarsegmen	2.219.946	30.770.935	783.923	33.774.804	(33.774.804)	-	Inter-segment expenses
Jumlah segmen beban	31.893.139	524.198.428	2.967.123	559.058.690	(33.774.804)	525.283.886	Total segment expenses
Hasil segmen	30.410.090	3.048.041	(577.102)	32.881.029	-	32.881.029	Segment results
Pendapatan bunga dari piutang yang belum tertagih						1.457.232	Interest income on long outstanding receivables
Penghapusan hutang jangka panjang						760.741	Waiver of long-term loan
Pendapatan sewa						459.804	Rental revenue
Jasa pelabuhan dan pengangkutan						407.073	Docking and shipping services
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)						202.440	Joint operations (KSO) revenue
Beban bunga - bersih						(1.491.104)	Interest expense - net
Rugi selisih kurs - bersih						(3.681.885)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain - bersih						2.011.960	Other income - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih						126.261	Total other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						22.919	Share of income of associated companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan						33.030.209	Income before income tax expense
Pajak kini						14.039.018	Current tax
Pajak tangguhan						(737.705)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan						13.301.313	Total income tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas (laba)/rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						19.728.896	Income before minority interests in net (income)/loss of consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						42.217	Minority interests in net (income)/loss of consolidated Subsidiaries
Laba bersih						19.771.113	Net income
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	77.150.304	135.891.194	101.070.759	314.112.257	(32.749.865)	281.362.392	Segment assets
Investasi	931	6.009.572	55.098.420	61.108.923	(50.211.979)	10.896.944	investments
Jumlah aset	77.151.235	141.900.766	156.169.179	375.221.180	(82.961.844)	292.259.336	Total assets
Segmen kewajiban	96.530.525	38.775.863	130.304.138	265.610.526	(107.100.329)	158.510.197	Segment liabilities
Biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi	3.038.558	3.920.894	256.566	7.216.018	-	7.216.018	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas, serta panas bumi, dan aset konsesi	8.037.458	7.782.476	875.724	16.695.658	-	16.764.608	Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties and concession assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)

	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	
Penjualan eksternal	23.560.983	360.642.302	1.670.280	385.873.565	-	385.873.565	External sales
Penjualan antarsegmen	18.951.072	4.782.282	512.878	24.246.232	(24.246.232)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	42.512.055	365.424.584	2.183.158	410.119.797	(24.246.232)	385.873.565	Total segment revenues
Beban usaha eksternal	21.180.925	334.454.439	1.744.065	357.379.429	-	357.379.429	External operating expenses
Beban antarsegmen	862.250	22.866.737	517.245	24.246.232	(24.246.232)	-	Inter-segment expenses
Jumlah segmen beban	22.043.175	357.321.176	2.261.310	381.625.661	(24.246.232)	357.379.429	Total segment expenses
Hasil segmen	20.468.880	8.103.408	(78.152)	28.494.136	-	28.494.136	Segment results
Jasa pelabuhan dan pengangkutan						656.936	Docking and shipping services
Pendapatan sewa						474.980	Rental revenue
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)						280.865	Joint operations (KSO) revenue
Beban bunga - bersih						(1.589.528)	Interest expense - net
Rugi selisih kurs - bersih						(856.616)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain - bersih						754.995	Other income - net
Jumlah beban lain-lain - bersih						(278.368)	Total other expense - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						190.306	Share of income of associated companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan						28.406.074	Income before income tax expense
Pajak kini						12.153.505	Current tax
Pajak tangguhan						(679.138)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan						11.474.367	Total income tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas (laba)/rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						16.931.707	Income before minority interests in net (income)/loss of consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						(50.458)	Minority interests in net (income)/loss of consolidated Subsidiaries
Laba bersih						16.881.249	Net income
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	28.767.841	155.938.804	83.792.864	268.499.509	(7.945.659)	260.553.850	Segment assets
Investasi	1.073.407	959.006	28.292.984	30.325.397	(26.292.167)	4.033.230	Investments
Jumlah aset	29.841.248	156.897.810	112.085.848	298.824.906	(34.237.826)	264.587.080	Total assets
Segmen kewajiban	3.558.366	49.198.705	108.853.437	161.610.508	(8.840.986)	152.769.522	Segment liabilities
Biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi	2.715.811	5.044.518	270.048	8.030.377	-	8.030.377	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas, serta panas bumi, dan aset konsesi	5.749.921	2.489.907	214.456	8.454.284	-	8.454.284	Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties and concession assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

	2008	2007	
Pendapatan			Revenue
Dalam negeri	517.004.064	353.346.681	Domestic
Luar negeri	41.160.851	32.526.884	International
Jumlah	558.164.915	385.873.565	Total

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerjasama (KKS)

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui BPMIGAS untuk jangka waktu kontrak 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

• **Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui BPMIGAS.

• **Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi Kredit Investasi, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the distribution of the Company's and Subsidiaries' consolidated revenue based on their geographic segments:

	2008	2007	
			Revenue
	517.004.064	353.346.681	Domestic
	41.160.851	32.526.884	International
Total	558.164.915	385.873.565	

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSCs)

Production Sharing Contracts (hereinafter referred to as a PSC or PSCs) are entered into by PSC contractors with BPMIGAS acting on behalf of the Government, for a period of 30 years, which period may be extended in accordance with applicable regulations.

• **Working Area**

The PSC working area is an area designated in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to BPMIGAS on behalf of the Government.

• **Crude Oil and Gas Production Sharing**

Equity oil and gas production is determined annually, and represents the total liftings of oil and gas in each period/year ending December 31, net of Investment Credit, First Tranche Petroleum (FTP) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Kerjasama (KKS) (lanjutan)

**a. Production Sharing Contracts (PSCs)
(continued)**

• **Cost Recovery**

Cost recovery tahunan terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered*)

• **Cost Recovery**

Annual cost recovery comprises of:

- i. *Current year non-capital costs*
- ii. *Current year amortization of capital costs*
- iii. *Unrecovered previous years' operating costs*

• **Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (Indonesian Crude Prices - ICP). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

• **Crude Oil and Natural Gas Prices**

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

• **Domestic Market Obligation (DMO)**

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri di Indonesia maksimum sebesar 25% dari jumlah minyak mentah dan gas yang diproduksi dari wilayah kerja dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor yang bersangkutan dari sisa minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya produksi. Harga DMO untuk minyak mentah yang harus diberikan adalah sama dengan harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang terjual oleh anak perusahaan dan harga DMO untuk gas bumi yang diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disetujui di dalam kontrak penjualan.

• **Domestic Market Obligation (DMO)**

The PSC contractors are required to supply to the domestic market in Indonesia, a maximum of twenty five percent (25%) of the total quantity of crude oil and gas produced from the contract area multiplied by the relevant contractor entitlement percentage from the crude oil and gas quantities remaining after deducting operating costs. The price at which the DMO oil shall be supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the subsidiaries and the price at which the DMO gas shall be supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

• **First Tranche Petroleum (FTP)**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% (tergantung dari ketentuan khusus KKS) dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

• **First Tranche Petroleum (FTP)**

The Government is entitled to receive an amount of up to 10% (depending on the specific PSC terms) of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Kontrak Kerjasama (KKS) (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Persediaan dan perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan dan perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan lebih atau ditinggalkan dengan persetujuan BPMIGAS.

Materials and supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government, however the PSC contractors have the right to utilize such materials and supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of BPMIGAS.

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP

b. PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC)

Pada tanggal 17 September 2005, Kontrak Minyak dan Gas Bumi yang setara dengan KKS ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, sebagai pengganti dari Pertamina Petroleum Contract (PPC) yang setara dengan KKS, untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

On September 17, 2005, an Oil and Gas Contract ("Kontrak Minyak dan Gas Bumi") equivalent to a PSC was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP, a Subsidiary, as a successor contract to the Pertamina Petroleum Contract ("PPC") which was equivalent to a PSC, involving a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, which period may be extended in accordance with applicable regulations.

Ketentuan KKS PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

The terms of PT Pertamina EP's PSC differ from general PSC terms in the following respects:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

- **Crude Oil and Gas Production Sharing**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah adalah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

PT Pertamina EP's and the Government's share of equity (profit) oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian bantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui BPMIGAS.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* pada KKS PT Pertamina EP.

• **Technical Assistance Contracts (TAC)**

Dalam TAC, kegiatan operasional dilakukan oleh mitra usaha. TAC diberikan pada wilayah yang telah berproduksi, atau dulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau untuk wilayah yang belum berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi, dibagi menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina EP. Produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak Mitra usaha terhadap wilayah TAC. Mitra usaha berhak atas *cost recovery*, dengan pembatasan tahunan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak, dan sisa produksi *shareable* dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra usaha.

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

**Co-operation arrangement with the parties
in conducting oil and gas activities**

PT Pertamina EP may establish co-operation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its PSC working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through BPMIGAS.

The recoverable costs and profit shares of the other parties under the following co-operation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its PSC.

• **Technical Assistance Contracts (TAC)**

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements. TACs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but which production has ceased, or for areas with no previous production. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields. The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms, and the remaining portion of shareable production ("equity production") is split between PT Pertamina EP and the Partners.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

• **Technical Assistance Contracts (TAC)
(lanjutan)**

Mayoritas dari produksi tersebut merupakan milik PT Pertamina EP. Bagian Mitra usaha dari hasil produksi minyak dan gas diatur dalam masing-masing kontrak dan berkisar antara 26,7857% sampai 67,3077% untuk minyak dan 62,5000% sampai 79,9231% untuk gas. Pada tanggal 31 Desember 2008, kontrak TAC PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Putra Kencana Basilam Petrogas	Basilam	Sumatera Utara/North Sumatera	17/11/1995	5/10/2000	5/5/2009	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Putra Batumandi Petroleum	Batumandi	Sumatera Utara/North Sumatera	15/5/1997	-	5/5/2009	-	20 tahun/years
Elnusa Tristar Ramba Limited	Btayan, Ramba, Kluang, Mangunjaya	Jambi	16/10/1990	Komersial/ Commercial	15/10/2010	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Bangadua Petroleum	Bangadua	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	21/12/2005	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas	15 tahun/years
PT Rainbow Energy Pamanukan Selatan	Pamanukan Selatan	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	18/11/2003	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas	15 tahun/years
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/East Kalimantan	22/12/1993	4/05/1994	21/12/2013	Minyak/Oil	20 tahun/years
Korea Development (Poleng) Co. Ltd.	Poleng	Jawa Timur/East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Patrindo Persada Maju	Mogoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/West Java	16/6/1995	18/11/1999	15/6/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/South Sumatera	9/1/1995	23/9/2002	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	30/11/1995	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati - C, E, F, N	Papua	9/1/1995	18/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/East Kalimantan	17/11/1995	28/6/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
Asia Petroleum Development	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/North Sumatera	17/12/1996	17/09/2009	16/12/2016	-	20 tahun/years
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil	20 tahun/years

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

• **Technical Assistance Contracts (TAC)
(continued)**

The majority share of such equity production accrues to PT Pertamina EP. The Partners' share of equity (profit) in oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% and from 62.5000% to 79.9231%, respectively. As of December 31, 2008, PT Pertamina EP's TAC arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(lanjutan)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(continued)**

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/10/1996	22/09/2000	6/10/2016	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	16/9/2004	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
Medco Moeco Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/2/2002	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Sumatera Utara/North Sumatera	16/11/1998	-	15/11/2018	-	20 tahun/years
Intermega Linda Sele Pte Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	-	21/5/2020	-	20 tahun/years
Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd.	Jatirarangon	Jawa Barat/West Java	22/5/2000	1/11/2004	21/5/2020	Gas/Gas	20 tahun/years
PT Binatex Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Sumatera Utara/North Sumatera	7/8/2002	-	6/8/2022	-	20 tahun/years
PT Pertalihan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Radeka Sukaraja Energindo	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	2005	13/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years

Pada saat tanggal kontrak TAC berakhir, seluruh aset TAC diserahkan kepada PT Pertamina EP. Selanjutnya Mitra usaha TAC bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban TAC yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga pada saat tanggal kontrak TAC berakhir.

At the end of TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties at the end of the TAC contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

• **Joint Operating Body-Enhanced Oil
Recovery Contract (JOB-EOR)**

Dalam JOB-EOR, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh perwakilan dari PT Pertamina EP dan dibantu oleh mitra usaha. Dalam JOB-EOR nilai maksimum *cost recovery* adalah 65% dari liftings hasil produksi. Mitra usaha berhak atas *cost recovery* dan *equity share* dari produksi. Pada umumnya, pembatasan *cost recovery* tahunan dicerminkan sebesar persentase dari pendapatan kotor yang berlaku, sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak. Bagian Mitra usaha dari hasil produksi minyak dan gas adalah masing-masing 26,7857% dan 57,6923%. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian kerjasama JOB-EOR PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Lekom Maras	Raja, Abab, Dewa	Sumatera Selatan/South Sumatera	5/6/1993	23/4/1994	4/6/2009	Minyak dan gas/Oil and gas	15 tahun/years

Pada saat tanggal kontrak JOB-EOR berakhir, seluruh aset JOB-EOR diserahkan kepada PT Pertamina EP. Selanjutnya Mitra usaha JOB-EOR bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban JOB-EOR yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga pada saat tanggal kontrak JOB-EOR berakhir.

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

• **Joint Operating Body-Enhanced Oil
Recovery Contract (JOB-EOR)**

Under a JOB-EOR, operations are conducted by a joint operating body headed up by PT Pertamina EP's representatives and assisted by the partners. The maximum value of *cost recovery* under a JOB-EOR arrangement is 65% of liftings of production. The Partners are entitled to recover costs and a share of equity production. In general, annual *cost recovery* limitations expressed as a percentage of gross revenue apply, as stipulated in each contract. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is 26.7857% and 57.6923%, respectively. As of December 31, 2008, PT Pertamina EP's JOB - EOR partnership arrangement is as follows:

At the end of JOB-EOR contracts, all JOB-EOR assets are transferred to PT Pertamina EP. The JOB-EOR Partners are responsible for settling all outstanding JOB-EOR liabilities to third parties at the end of the JOB-EOR contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

• **Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan oleh mitra usaha PT Pertamina EP. KSO diberikan pada wilayah yang sedang berproduksi, atau dulu pernah berproduksi tetapi kemudian produksi dihentikan, atau untuk area yang belum berproduksi. Jangka waktu kontrak, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina EP. Bagian yang dapat dibagikan sejalan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi pihak Mitra usaha terhadap wilayah KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan antara pihak-pihak dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kasus, biaya yang tidak dapat di-*cost recovery* oleh Mitra usaha KSO melalui produksi tahun yang bersangkutan, tidak dapat dibawa untuk di-*cost recovery*-kan pada tahun berikutnya. Bagian Mitra usaha dari hasil produksi minyak dan gas diatur dalam masing masing kontrak dan berkisar antara 17,86% sampai 25,21% untuk minyak dan 36,97% sampai 53,57% untuk gas bumi.

Pengeluaran investasi khusus harus dikeluarkan dalam jangka waktu 3 tahun pertama setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen pengeluaran tersebut, Mitra usaha diharuskan memberikan bank guarantee, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP pada tanggal penandatanganan kontrak KSO sejumlah yang telah dicantumkan di dalam dokumen-dokumen penawaran.

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

• **Co-operation Contracts (KSO)**

In a KSO, operations are conducted through PT Pertamina EP's partnership arrangements. KSOs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but which production had ceased, or for areas with no previous production. The contract period depends on the agreed contract. The crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion of crude production represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the KSO is signed and accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the KSO fields and is in general split between the parties in the same way as in the PSC. In certain cases, costs not recovered by the KSO Partners out of the current year's production may not be carried forward for cost recovery in the future years. The Contractors' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 17.86% to 25.21% and 36.97% to 53.57%, respectively.

Specified investment expenditures are required to be made in the first 3 years after the KSO contract date. To ensure that such expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The KSO Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP at the date of signing the KSO contracts of amounts reflected in the bidding documents.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**• Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, mitra usaha KSO PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

**• Co-operation Contracts (KSO)
(continued)**

As of December 31, 2008, PT Pertamina EP's KSO partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Tanggal Efektif/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci, Jawa/Java	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Kendal Oil and Gas	Kendal, Jawa/Java	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Kamundan Energy	Kamundan, Papua	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
PT Geraldo Putra Mandiri	Ibul Tenggara, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
Patina Group Ltd.	Bangkudulis, Kalimantan	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.	Perlak, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
PT Indrillco Bakti	Uno Dos Rayu, Sumatera	19/12/2007	-	-	15 tahun/years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PHE (2007: Perusahaan) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu joint operating body yang dibentuk antara PHE (2007: Perusahaan) dan kontraktor. Kewajiban pembiayaan bagian PHE (2007: Perusahaan) ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE (2007: Perusahaan) dengan cara pemotongan bagian PHE (2007: Perusahaan) atas produksi minyak dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara PHE (2007: Perusahaan) dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di JOB-PSC. Bagian minyak dan gas bumi kontraktor ditentukan dengan metode perhitungan yang sama dengan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2008, kesepakatan kemitraan JOB-PSC PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Pendopo- Raja Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
PetroChina Salawati	Salawati Kepala Burung Block	Kepulauan Salawati Selatan/South Salawati Archipelago	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
PetroChina East Java (Tuban)	Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Costa International Group Ltd.	Gebang Block	Nanggroe Aceh Darussalam	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
Amerada Hess Jambi Merang	Jambi Merang Block	Sumatera Tengah/Central Sumatera	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	-	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	1/12/1997	Agustus 2005/ August 2005	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd.	Simenggaris Block	Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years
Golden Spike Indonesia Ltd.	Pasiriaman Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	24/2/1998	-	24/02/2028	40%	-	30 tahun/ years

40. OIL AND NATURAL GAS PROFIT SHARING ARRANGEMENTS (continued)

c. PHE's (2007: the Company's) co-operation agreements with other parties are as follows:

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE (2007: the Company) and contractors. PHE's (2007: the Company's) share of expenses is paid in advance by the contractors and is repaid by PHE (2007: the Company) out of PHE's (2007: the Company's) share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. The crude oil and natural gas production is divided between PHE (2007: the Company) and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSCs. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC. As of December 31, 2008, PHE's JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PHE (2007: Perusahaan) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (Plans of Development - POD) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh BPMIGAS. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Anak Perusahaan PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, kemitraan Anak Perusahaan PHE melalui IP adalah sebagai berikut:

40. OIL AND NATURAL GAS PROFIT SHARING ARRANGEMENTS (continued)

c. **PHE's (2007: the Company's) co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)**

• **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Through IP arrangements, the Company, as a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by BPMIGAS. The Company assigned these IP interests to PHE's Subsidiaries on January 1, 2008. As of December 31, 2008, PHE's Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha I/IP Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence -ment of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Corridor Block	Jambi Selatan/ South Jambi	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
Star Energy (Kakap) Ltd.	Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	23 tahun/years
PetroChina International (Bermuda) Ltd.	Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
PetroChina International Jabung Ltd.	Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Unocal Makassar Strait Ltd.	Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Total Tengah	Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Chevron Mountain Front Kuantan Inc.	Kuantan Block	Riau	20/1/2006	1/5/1978	19/4/2010	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	1 tahun 4 bulan/1 year 4 months
PT Bumi Siak Pusako	Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PHE (2007: Perusahaan) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE (2007: Perusahaan) mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor. Kewajiban pembiayaan bagian PHE (2007: Perusahaan) dapat dilakukan secara langsung oleh PHE (2007: Perusahaan), atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE (2007: Perusahaan) dengan cara pemotongan bagian PHE (2007: Perusahaan) atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE (2007: Perusahaan) dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2008, kerjasama PPI PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.	South Jambi B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak/Oil	30 tahun/years
Kodeco Energy Co. Ltd.	West Madura Block	Jawa Timur/ West Java	7/5/1981	27/9/1984	6/5/2011	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Santos Donggala Pty. Ltd.	Donggala Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/11/2001	-	21/11/2031	15%	-	30 tahun/years
Total Tengah	Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years

40. OIL AND NATURAL GAS PROFIT SHARING ARRANGEMENTS (continued)

c. PHE's (2007: the Company's) co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

• **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Effective in 2008, through PPI arrangements, PHE (2007: the Company) owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by the contractors. PHE's (2007: the Company's) share of expenses is either funded by PHE (2007: the Company) on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE (2007: the Company) out of PHE's (2007: the Company's) share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. The crude oil and natural gas production is divided between PHE (2007: the Company) and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As of December 31, 2008, PHE's PPI partnership arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh Badan Usaha Milik Negara di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

Mitra Usaha JOC/ JOC Partner	Wilayah Kerja/ Working area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali, Pertamina, Petrovietnam	Offshore Sarawak Block SK 305	16/6/2003	-	30%	-	29 tahun/years
Petronas Carigali, Pertamina, Petrovietnam, Quad Energy	Offshore Block 10, 11 Vietnam	8/1/2002	-	10%	-	30 tahun/years
CNPC, Sudapet Dindir Petroleum, Africa Energy, Express Petroleum & Gas Co. LTD.	Block 13, Sudan	26/6/2007	-	15%	-	20 tahun/years
Wintershall AG Cosmo Energy E&D LTD.	Block 3, State of Qatar	24/10/2007	-	25%	-	25 tahun/years

40. OIL AND NATURAL GAS PROFIT SHARING ARRANGEMENTS (continued)

d. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs. As of December 31 2008, the Company's directly held foreign oil and gas PSC interests are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Selama periode dari tahun 1979 sampai 1993, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Area Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Tambang Sawah- Hululais	Hululais, Bengkulu	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Karaha- Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/ East Java	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Ulubelu	Ulubelu, Lampung	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sejumlah antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

41. GEOTHERMAL WORKING AREAS

During the period from 1979 to 1993, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of September 17, 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) effective as of January 1, 2007.

As of December 31, 2008, PGE's geothermal working areas are as follows:

a. Own Operations

b. Joint Operating Contracts (JOC)

Joint Operating Contracts (JOCs) involve geothermal activities in PGE's working areas, which activities are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOCs' net operating income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, KOB (PGE) adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Salak Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Magma Nusantara Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali	Pengembangan/ Development	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

41. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

b. Joint Operating Contracts (JOC) (continued)

As of December 31, 2008, PGE's JOCs are as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (government share) at the rate of 34%.

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari *Pertamina Petroleum Contract*, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005.

Sesuai dengan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari Kontrak KKS PT Pertamina EP, PT Pertamina EP memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *Pertamina Petroleum Contract*, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former *Pertamina Entity* as *recoverable costs* for the period from September 17, 2003 through September 16, 2005.

In accordance with Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *PT Pertamina EP's PSC*, *PT Pertamina EP* included the depreciation of oil and gas assets owned by the former *Pertamina Entity* as *recoverable costs* for the period from September 17, 2005 through December 31, 2005.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Seperti dijelaskan di dalam Catatan 16d, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan barang milik negara (BMN) yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005 dan dilanjutkan oleh PT Pertamina EP sejak tanggal 17 September 2005 sampai dengan akhir kontrak KKS PT Pertamina EP. Oleh karena itu koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 dan PT Pertamina EP untuk periode tanggal 17 September 2005 sampai tanggal 31 Desember 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk tahun 2003 sampai 2007 mengeluarkan biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs* yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan/PT Pertamina EP dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen Perusahaan dan PT Pertamina EP.

Dampak dari audit BPK atas isu tersebut di atas adalah sebagai berikut:

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

As disclosed in Note 16d, pursuant to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets (BMN), leased to the Company for the period from September 17, 2003 to September 16, 2005 and to PT Pertamina EP for the period from September 17, 2005 until the expiry date of PT Pertamina EP's PSC. Accordingly, adjustments are required to recognize the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as *recoverable costs* by the Company in the period from September 17, 2003 through September 16, 2005 and by the PT Pertamina EP in the period from September 17, 2005 through December 31, 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company and PT Pertamina EP for the period from 2003 through 2007 excluded the depreciation of the assets owned by the former Pertamina Entity as at September 16, 2003 from *recoverable costs*, resulting in an increase in the Company's/PT Pertamina EP's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company and PT Pertamina EP.

The impact of the BPK's audit findings involving this issue is as follows:

	Kenaikan bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi minyak dan gas/ <i>Increase in Government's share of equity oil and gas production (dalam US Dolar/ in US Dollars)</i>	Kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen/ <i>Increase in corporate and dividend tax payable (dalam US Dolar/ in US Dollars)</i>	Jumlah/Total (dalam US Dolar/ in US Dollars)	
Perusahaan	373.522.000	310.311.000	683.833.000	The Company PT Pertamina EP
PT Pertamina EP	341.300.000	290.616.000	631.916.000	
Jumlah	714.822.000	660.927.000	1.315.749.000	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Sebelum hasil audit BPK atas isu tersebut di atas dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2009, BPMIGAS dan BPKP mengeluarkan temuan audit yang sama pada tanggal 8 Mei 2008 sebagai berikut:

	Kenaikan bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi minyak dan gas/ <i>Increase in Government's share of equity oil and gas production (dalam US Dolar/ in US Dollars)</i>	Kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen/ <i>Increase in corporate and dividend tax payable (dalam US Dolar/ in US Dollars)</i>	Jumlah/Total (dalam US Dolar/ in US Dollars)	
Perusahaan	373.522.000	310.311.000	683.833.000	<i>The Company</i>
PT Pertamina EP	340.992.000	283.285.000	624.277.000	<i>PT Pertamina EP</i>
Jumlah	714.514.000	593.596.000	1.308.110.000	Total

Perusahaan dan PT Pertamina EP menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK sehubungan dengan isu tersebut di atas.

Dampak dari temuan audit untuk tahun 2003 dan 2004 dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2004. Dampak dari temuan audit untuk tahun 2005, 2006 dan 2007 dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2008, PT Pertamina EP telah menyelesaikan kewajibannya kepada Pemerintah berdasarkan hasil temuan audit BPK sebesar USD714.514.000 (nilai penuh) dengan mekanisme *offset* terhadap piutang PT Pertamina EP kepada BPMIGAS berkaitan dengan DMO fees untuk tahun 2006 sampai 2008 dan tagihan *underlifting* dari BPMIGAS untuk tahun 2006 dan 2007. Penyelesaian PT Pertamina EP sebesar USD714.514.000 (nilai penuh), termasuk di dalamnya sebesar USD373.214.000 (nilai penuh) atas nama Perusahaan. Saldo sisa sebesar USD290.924.000 (nilai penuh) yang terhutang kepada Pemerintah, tidak termasuk kewajiban pajak Perusahaan, telah diselesaikan pada tahun 2009, termasuk penyelesaian atas nama Perusahaan sebesar USD308.000 (nilai penuh) (Catatan 46e).

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

Prior to issuance of the BPK's audit findings in relation to this issue on February 6, 2009, BPMIGAS and BPKP in their audits issued a similar audit finding on May 8, 2008 involving an impact as follows:

The Company and PT Pertamina EP have accepted the position as per the BPK's audit findings in relation to this issue.

The effects of the 2003 and 2004 audit findings were recognized in the consolidated December 31, 2004 financial statements. The effect of audit findings for 2005, 2006 and 2007 have been recognized in the respective years' consolidated financial statements.

In 2008, PT Pertamina EP settled an amount of US\$714,514,000 (full amount) of the liability to the Government based on the BPK's audit findings by way of offset against PT Pertamina EP's receivables from BPMIGAS for DMO fees for 2006 through 2008 and underlifting receivables from BPMIGAS for 2006 and 2007. PT Pertamina EP's settlement of US\$714,514,000 (full amount) includes US\$373,214,000 (full amount) on behalf of the Company. The remaining liability of US\$290,924,000 (full amount) due to the Government, excluding the Company's tax obligation, was settled in 2009, which settlement includes US\$308,000 (full amount) on behalf of the Company (Note 46e).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Penyelesaian temuan audit atas pajak penghasilan dan dividen Perusahaan sebesar USD310.311.000 (nilai penuh) masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

43. RISIKO USAHA

Kegiatan operasi PT Pertamina EP dan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi selalu dihadapkan pada bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas pengeboran, dan produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan abnormal, semburan liar, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya *hydrocarbon*, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya pada aset-aset perusahaan-perusahaan. Di samping itu, kegiatan operasional minyak dan gas Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca, yang di antaranya menyebabkan kerusakan fatal terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan akan mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya dalam operasional ini, penutupan asuransi dilakukan atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh potensi kerugian. Penutupan asuransi terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas, termasuk namun tidak terbatas pada, kerusakan sumur-sumur, semburan liar, dan biaya tertentu atas pengendalian polusi, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, kewajiban pemberi kerja, pertanggungjawaban umum dan jaminan kesejahteraan karyawan.

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

Settlement of the Company's corporate and dividend tax obligation based on the BPK's audit findings of US\$310,311,000 (full amount) is pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period from September 17, 2003 through December 31, 2005.

43. BUSINESS RISKS

PT Pertamina EP's and Pertamina Hulu Energi's Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering abnormal forces, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, work accidents and other damage to those companies' properties. Oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, insurance coverage is maintained against some, but not all, potential losses. Insurance coverage for oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

44. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2008	2007 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dengan hutang kepada Pemerintah (Catatan 7a)	125.631.574	78.331.012	<i>Offset of receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products against balances due to the Government (Note 7a)</i>
Saling hapus nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN serta penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 16a)	15.951.912	21.312.430	<i>Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against trade receivables from PLN and reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 16a)</i>
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke investasi jangka panjang	5.000.000	-	<i>Reclassification of other assets to long-term investments</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan dan aset konsesi	2.915.485	14.348.812	<i>Increase in finance lease assets and concession assets</i>
Pengurangan di aset minyak dan gas serta panas bumi akibat dari revisi atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	1.251.950	-	<i>Deductions in oil and gas, and geothermal properties as a result of revision in provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi, dan biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	20.992	130.004	<i>Oil and gas property additions resulting from capitalization of depreciation, depletion and amortization expense and environmental restoration and reclamation costs</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Program kerja dan anggaran serta bonus

Sesuai KKS, PT Pertamina EP memiliki komitmen antara lain:

- i) Aktivitas Geologi dan *Geophysical* (G&G) dengan jumlah anggaran USD600.000 (nilai penuh) selama 6 tahun pertama KKS.
- ii) Seismik 2D selama 2 tahun pertama KKS.
- iii) Akuisisi dan pemrosesan data seismik dengan total anggaran USD3.200.000 (nilai penuh) selama 2 tahun pertama KKS.
- iv) Pengeboran sumur eksplorasi dengan jumlah anggaran USD48.000.000 (nilai penuh) selama 6 tahun pertama KKS yang meliputi 2 sumur setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan sudah:

- i) Membelanjakan sebesar USD8.315.012 (nilai penuh) dan Rp47.571 pada tahun 2008 dan USD2.807.753 (nilai penuh) dan Rp5.194 pada tahun 2007 untuk aktivitas G&G.
- ii) Menyelesaikan survey seismik 2D yang meliputi area 667 km pada tahun 2008 (2007: 1.586 km).
- iii) Memperoleh data seismik sebesar USD32.801.671 (nilai penuh) dan Rp530.678 pada tahun 2008 dan USD9.834.434 (nilai penuh) dan Rp138.779 pada tahun 2007.
- iv) Menyelesaikan pengeboran 18 sumur eksplorasi pada tahun 2008. Pengeboran 12 dari sumur eksplorasi tersebut telah dimulai pada tahun 2007.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah USD500.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan USD1.000.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan USD1.500.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas PT Pertamina EP sampai dengan 31 Desember 2008, kurang dari 500 MMBOE.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Work program and budget, and bonuses

In accordance with its PSC, PT Pertamina EP has commitments, including:

- i) Geological and Geophysical (G&G) activities involving a total budget of US\$600,000 (full amount) during the first 6 years of the PSC.
- ii) 2D seismic program during the first 2 years of the PSC.
- iii) Acquisition and processing of seismic data involving a total budget of US\$3,200,000 (full amount) during the first 2 years of the PSC.
- iv) Drilling exploration wells involving a total budget of US\$48,000,000 (full amount) for the first 6 years of the PSC, representing 2 wells per year.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has:

- i) Spent US\$8,315,012 (full amount) and Rp47,571 in 2008 and US\$2,807,753 (full amount) and Rp5,194 in 2007 on G&G activities.
- ii) Completed 2D seismic survey activity in 2008 covering 667 km (2007: 1,586 km).
- iii) Acquired seismic data at a cost of US\$32,801,671 (full amount) and Rp530,678 in 2008 and US\$9,834,434 (full amount) and Rp138,779 in 2007.
- iv) Completed the drilling of 18 exploration wells in 2008. Drilling of 12 of those exploration wells was started in 2007.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500,000 (full amount) 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the PSC and US\$1,000,000 (full amount) 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the PSC and US\$1,500,000 (full amount) 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the PSC.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas through December 31, 2008 is less than 500 MMBOE.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

c. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengadakan perjanjian jual beli gas dengan beberapa perusahaan untuk jasa pasokan gas bumi dengan periode perjanjian 1 sampai 18 tahun.

d. Kontrak *build and rent* (B&R)

Kontrak *build and rent* (B&R) ditandatangani oleh Pertamina Lama dari periode 1996 sampai 1998, meliputi proyek-proyek berikut ini:

- Depot Satelit A - Jakarta
- Terminal Transit - Kuala Tanjung
- Pembangunan pipanisasi Kertapati - Jambi
- Pembangunan pipanisasi Balikpapan - Samarinda
- Pembangunan pipanisasi Manggis - Sanggaran
- Depot Satelit Maros - Makassar
- Depot Satelit - Surabaya (Sidoarjo/Kraton)

- Pembangunan pipanisasi Dumai - Siak (Pekanbaru)

Kegiatan fisik dari seluruh proyek B&R berhenti sejak tahun 1999.

Depot Satelit A - Jakarta

Proyek ini telah dibatalkan dan keputusan arbitrase di tahun 2007 menghasilkan kesepakatan dimana Perusahaan akan membayar ganti rugi kepada PT Pandanwangi Sekartaji sebesar Rp117.707 (Catatan 45.e.1). Biaya ganti rugi tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital expenditures

The Company and its Subsidiaries have capital expenditure commitments in the normal course of business.

c. Gas sale and purchase agreements

As of December 31, 2008, the Company and PT Pertamina EP have gas sale and purchase agreements with various companies involving natural gas supplies over periods of 1 to 18 years.

d. Build and rent (B&R) contracts

The build and rent (B&R) contracts entered into by the former Pertamina Entity in the period from 1996 to 1998, involve the following projects:

- *Satellite Depot A - Jakarta*
- *Transit Port - Kuala Tanjung*
- *Pipeline construction - Kertapati - Jambi*

- *Pipeline construction - Balikpapan - Samarinda*
- *Pipeline construction - Manggis - Sanggaran*
- *Satellite Depot Maros - Makassar*
- *Satellite Depot - Surabaya (Sidoarjo/Kraton)*
- *Pipeline construction - Dumai - Siak (Pekanbaru)*

Physical activities on all of these B&R projects were stopped in 1999.

Satellite Depot A - Jakarta

This project has been cancelled and an arbitration decision in 2007 resulted in an agreement that the Company would pay compensation to PT Pandanwangi Sekartaji in the amount of Rp117,707 (Note 45.e.1). The cost of such compensation amount was recognised in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kontrak *build and rent* (B&R) (lanjutan)

Terminal Transit - Kuala Tanjung

PT Dela Rohita (kontraktor) menandatangani perjanjian dengan Perusahaan pada tanggal 28 April 2006 dimana kontraktor menyetujui untuk tidak menuntut ganti rugi dari Perusahaan berkaitan dengan proyek ini.

Belum ada negosiasi atau pembicaraan antara Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan 6 (enam) proyek lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali untuk proyek Depot Satelit A, tidak ada kewajiban yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berkaitan dengan proyek B&R.

e. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan kecuali untuk tuntutan kasus hukum seperti yang dijelaskan di No. 1) dan 2) di bawah ini. Tuntutan kasus paling signifikan yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir dijelaskan pada Catatan 45f.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. *Build and rent* (B&R) contracts (continued)

Transit Port - Kuala Tanjung

PT Dela Rohita (the Contractor) entered into an agreement with the Company dated April 28, 2006 under which the Contractor agreed not to claim any compensation from the Company in relation to this project.

There have been no negotiations or discussions between the Company and the parties for the remaining 6 (six) projects as of the date of completion of these consolidated financial statements.

Except for Project Satellite Depot A, no liability has been recognized in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2008 and 2007 in relation to these B&R projects.

e. Legal cases

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries are party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined except in relation to the legal actions described in No. 1) and 2) below. The most significant legal action currently in progress which is pending a final decision is described in Note 45f.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Pandanwangi Sekartaji

Perusahaan sebagai tergugat dalam kasus hukum PT Pandanwangi Sekartaji (Pandanwangi) terkait gugatan atas tidak terlaksananya pembangunan, pengoperasian, penyewaan dan pemeliharaan proyek Depot Satelit A, Jakarta. Berdasarkan keputusan arbitrase No. 247//ARB-BANI/2007 tanggal 4 Oktober 2007, diputuskan bahwa Perusahaan harus membayar ganti rugi sebesar USD20.136.110 (nilai penuh) kepada Pandanwangi.

Perusahaan dan Pandanwangi menyetujui jumlah ganti rugi sebesar Rp117.707 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui surat No. LAP-193/D504/1/2003 tanggal 30 Mei 2003 dan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pandanwangi sesuai Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 7 tanggal 27 Januari 2009. Pembayaran ganti rugi ini akan dibayar Perusahaan melalui dua tahapan masing-masing sebesar 50% dari jumlah ganti rugi yang disepakati.

Perusahaan telah membentuk penyisihan potensi kerugian atas gugatan tersebut pada laporan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2003. Perusahaan telah melakukan pembayaran tahap I sebesar 50% dari pembayaran ganti rugi yang disepakati pada tanggal 10 Maret 2009.

2. PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

1. PT Pandanwangi Sekartaji

The Company was a defendant in a legal suit instituted by PT Pandanwangi Sekartaji (Pandanwangi) in relation to the claim for incomplete development, operation, rental and maintenance of the Satellite Depot A, Jakarta project. Based on an arbitration decision No. 247//ARB-BANI/2007 dated October 4, 2007 it was decided that the Company should pay compensation amounting to US\$20,136,110 (full amount) to Pandanwangi.

The Company and Pandanwangi agreed to an amount of compensation of Rp117,707 based on the result of a calculation performed by the BPKP (Financial Supervisory and Development Agency) through its letter No. LAP-193/D504/1/2003 dated May 30, 2003 and an agreement between the Company and Pandanwangi was documented in Notarial Deed No. 7 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 27, 2009. The compensation will be paid by the Company in two stages, each at 50% of the agreed compensation amount.

The Company recognized a provision for the potential loss on such claim in its consolidated financial statements as of December 31, 2003. The Company made the first 50% payment of the agreed compensation amount on March 10, 2009.

2. PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau Utara and Pulau Selatan, Riau Province.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

2. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas tersebut. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JB/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar USD34.495.428 (nilai penuh) atau setara dengan Rp318.875 dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Dengan demikian, Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut di atas. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP tersebut. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan banding terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan atas permohonan banding tersebut belum diterbitkan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

2. PT Lirik Petroleum (continued)

On May 17, 2006, Lirik brought the legal suit to the *International Chamber of Commerce (ICC)* in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the *Enhanced Oil Recovery (EOR)* contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. Pursuant to the ICC's decision No.14387/JB/JEM dated February 27, 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495,428 (full amount) or equivalent to Rp318,875 and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognized a provision for such compensation in its consolidated financial statements as of December 31, 2008 and 2007.

On May 11, 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal to the *Central Jakarta District Court* requesting the cancellation of the above ICC decision. On September 3, 2009, the *Central Jakarta District Court* rejected the Company's and PT Pertamina EP's appeal. On September 28, 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal in relation to the *Jakarta District Court's Decision* to the *Supreme Court*. As of the completion date of these consolidated financial statements, the decision in relation to the appeal to the *Supreme Court* has not been issued yet.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan
Naamlose Vennootschap Nederlandsche
Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV
NNGPM)**

Pada tahun 2008, gugatan hukum terhadap Perusahaan, PT Pertamina EP dan Pemerintah Indonesia cq. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara diajukan melalui Pengadilan Negeri Sorong oleh bekas karyawan NV NNGPM, yang diambil alih kegiatan operasinya oleh salah satu perusahaan sebelum Pertamina Lama pada tahun 1964. Penggugat mengajukan gugatan untuk kompensasi bekas karyawan NV NNGPM sebesar Rp2.621.952. Pengadilan Negeri Sorong memenangkan penggugat pada bulan 18 Maret 2009 dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp2.372.952.

Pada tanggal 14 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Sorong ke Pengadilan Tinggi Jayapura. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Pengadilan Tinggi Jayapura memenangkan penggugat dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp1.724.242.

Pada tanggal 30 November 2009 dan 14 Desember 2009, PT Pertamina EP dan Perusahaan masing-masing mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Jayapura. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan terkait pengajuan permohonan kasasi oleh PT Pertamina EP dan Perusahaan ke Mahkamah Agung belum diperoleh. Manajemen Perusahaan dan PT Pertamina EP yakin bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada pencadangan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terkait dengan gugatan tersebut.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Legal Claim by former Naamlose
Vennootschap Nederlandsche Nieuw
Guinee Petroleum Maatschappij (NV
NNGPM) employees**

In 2008, a legal claim was submitted to the Sorong District Court against the Company, PT Pertamina EP and the Government of Indonesia cq. the State Minister of State-Owned Enterprises by former employees of NV NNGPM, which operation was taken over by one of the predecessor companies of the former Pertamina Entity in 1964. The plaintiff is claiming compensation for former employees of NV NNGPM in the amount of Rp2,621,952. The Sorong District Court issued a decision in the plaintiff's favor on March 18, 2009 ruling that the Company and PT Pertamina EP pay compensation of Rp2,372,952.

On May 14, 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal against the decision of the Sorong District Court to the Jayapura High Court. On October 23, 2009, the Jayapura High Court issued a decision in favor of the plaintiff, ruling that the Company and PT Pertamina EP pay compensation of Rp1,724,242.

On November 30, 2009 and December 14, 2009, PT Pertamina EP and the Company lodged appeals to the Supreme Court against the decision of the Jayapura High Court, respectively. As of the completion date of these consolidated financial statements, decisions in relation to PT Pertamina EP's and the Company's appeals to the Supreme Court has not been issued yet. The management of the Company and PT Pertamina EP believe that the settlement of the legal claim will not involve a significant amount, if any, and accordingly, no provision has been recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2008 and 2007, in relation to this claim.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

a. Penyertaan Anak Perusahaan

Setelah tanggal 31 Desember 2008, PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Anak Perusahaan, melakukan penyertaan di Anak Perusahaan Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Perusahaan didirikan di Victoria, Australia, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

b. Akuisisi BP West Java Limited

Efektif pada tanggal 30 Juni 2009, PHE mengakuisisi 100% saham BP West Java Limited dari ARCO Exploration Inc., senilai USD280.000.000 (nilai penuh).

BP West Java Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Delaware, Negara Bagian Amerika Serikat, memiliki 46% *participating interest* di *Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC* dan merupakan operator dari KKS ONWJ.

c. Akuisisi 10% interest pada ijin produksi minyak dan gas bumi di Australia

Pada tanggal 27 Mei 2009, PHE dan Anzon Australia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian dimana PHE memperoleh *interest* 10% pada ijin produksi VIC/L26, VIC/L27 dan VIC/L28 di daerah *offshore* Victoria, Australia senilai USD30.000.000 (nilai penuh).

d. Pengalihan saham Perusahaan di PT Pertamina EP Randugunting

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 5 Maret 2010, Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H. di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikannya sebesar 98% di PT Pertamina EP Randugunting kepada PHE atas dasar nilai buku sebesar Rp490.

PT Pertamina EP Randugunting memiliki 40% *participating interest* di KKS Randugunting dan merupakan operator dari KKS Randugunting.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE**

a. Investment in Subsidiaries

Subsequent to December 31, 2008, PT Pertamina Hulu Energi (PHE), the Company's Subsidiary made investments in Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., the Company established in Victoria, Australia, which is engaged in exploration for and production of oil and gas.

b. Acquisition of BP West Java Limited

Effective on June 30, 2009, PHE acquired a 100% ownership interest in BP West Java Limited from ARCO Exploration Inc., at a cost of US\$280,000,000 (full amount).

BP West Java Limited, a United States of America Delaware Corporation holds a 46% *participating interest* in the *Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC* and is the operator of such PSC.

c. Acquisition of 10% interests in Australian oil and gas production licences

On May 27, 2009, PHE and Anzon Australia entered into a sale and purchase agreement under which PHE acquired 10% ownership interests in the VIC/L26, VIC/L27 and VIC/L28 production licences which involve areas *offshore* Victoria, Australia, for US\$30,000,000 (full amount).

d. Transfer of the Company's ownership interest in PT Pertamina EP Randugunting

Based on Notarial Deed No. 5 dated March 5, 2010 of Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H. in Jakarta, the Company assigned its 98% ownership interest in PT Pertamina EP Randugunting to PHE on the basis of book value in the amount of Rp490.

PT Pertamina EP Randugunting holds a 40% *participating interest* in the Randugunting PSC and is the operator of such PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

e. Audit atas Cost Recovery

Pada tanggal 19 Juni 2009, PT Pertamina EP telah menyelesaikan kewajibannya kepada Pemerintah berdasarkan temuan audit BPK sebesar USD290.924.000 (nilai penuh), termasuk di dalamnya sebesar USD308.000 (nilai penuh) atas nama Perusahaan dengan mekanisme *offset* terhadap piutang PT Pertamina EP kepada BPMIGAS berkaitan dengan DMO fees untuk tahun 2006 sampai 2008 (Catatan 42).

f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

I. RUPSLB tahun buku 2003, 2004, dan 2005

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2003, 2004 dan 2005. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- i. Kerugian untuk periode dari 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2003 sebesar Rp3.090.057 telah diterima dan dengan demikian, tidak ada dividen yang diumumkan, dan tidak ada jumlah yang disetujui untuk ditransfer ke cadangan umum.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2004 sebesar Rp8.152.568 setelah digunakan untuk menutup akumulasi kerugian sebesar Rp3.090.057 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003:
 - Pembagian dividen sebesar Rp2.531.255.
 - Cadangan umum sebesar Rp2.531.255 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp50.625 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.480.630.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

e. Audit of Cost Recovery

On June 19, 2009, PT Pertamina EP settled an amount of US\$290,924,000 (full amount) including US\$308,000 (full amount) on behalf of the Company of their liabilities to the Government based on the BPK's audit findings by way of offset against PT Pertamina EP's receivables from BPMIGAS for DMO fees for 2006 to 2008 (Note 42).

f. Extraordinary Shareholder's General Meetings (ESMs)

I. ESMs for years 2003, 2004 and 2005

On October 19, 2009, the Company held ESMs for the years 2003, 2004 and 2005. Based on the minutes of meetings, the shareholder approved, amongst others, the following actions:

- i. The net loss for the period from September 17, 2003 (inception date) until December 31, 2003 of Rp3,090,057 was accepted and accordingly, no dividend was declared and no amounts were approved for transfer to a general reserve.
- ii. Utilization of the Company's net income for 2004 of Rp8,152,568 net of accumulated losses of Rp3,090,057 for the period ended December 31, 2003:
 - Distribution of a dividend of Rp2,531,255.
 - Allocation of Rp2,531,255 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp50,625 and to other reserves of Rp2,480,630.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) (lanjutan)**

**I. RUPSLB tahun buku 2003, 2004, dan
2005 (lanjutan)**

**iii. Penggunaan laba bersih Perusahaan
tahun buku 2005 Rp7.103.360:**

- Pembagian dividen sebesar Rp3.551.680.
- Alokasi sebesar Rp102.356 untuk Dana Program Kemitraan.
- Alokasi sebesar Rp34.119 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan sebesar Rp3.415.205 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp71.034 dan cadangan lainnya sebesar Rp3.344.171.

II. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2006 dan 2007. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006:**
- Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri BUMN.
 - Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Komisaris.

ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007:

- Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri BUMN.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi anggota Direksi dan Komisaris.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**f. Extraordinary Shareholder's General
Meetings (ESMs) (continued)**

**I. ESMs for years 2003, 2004 and 2005
(continued)**

**iii. Utilization of the Company's net income
for 2005 of Rp7,103,360:**

- Distribution of a dividend of Rp3,551,680.
- Allocation of Rp102,356 to a Partnership Aid Program Fund.
- Allocation of Rp34,119 to an Environment and Community Aid Program Fund.
- Allocation of Rp3,415,205 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp71,034 and to other reserves of Rp3,344,171.

II. ESMs for years 2006 and 2007

On May 17, 2010, the Company held ESMs for the years 2006 and 2007. Based on the minutes of meetings, the shareholder approved, among others, the following actions:

**i. Utilization of the Company's net income
for 2006:**

- Distribution of a dividend determined separately through a Ministry of State-Owned Enterprises' letter.
- Allocation of the tantiem (bonus) amount for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

**ii. Utilization of the Company's net income
for 2007:**

- Distribution of a dividend determined separately through the Ministry of State-Owned Enterprises' letter.
- Allocation of the tantiem (bonus) amount for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) (lanjutan)**

**II. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007
(lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No.S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010, langkah-langkah berikut ini disetujui:

i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 sebesar Rp21.158.878:

- Pembagian dividen sebesar Rp19.848.350,
- Alokasi sebesar Rp85.800 untuk dana bina lingkungan,
- Alokasi sebesar Rp1.057.940 untuk cadangan wajib, dan
- Alokasi sebesar Rp166.788 untuk cadangan lainnya.

ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007 sebesar Rp17.223.069:

- Pembagian dividen sebesar Rp11.006.970,
- Alokasi sebesar Rp92.100 untuk dana bina lingkungan,
- Alokasi sebesar Rp861.150 untuk cadangan wajib, dan
- Alokasi sebesar Rp5.115.849 untuk cadangan lainnya.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**f. Extraordinary Shareholder's General
Meetings (ESMs) (continued)**

**II. ESMs for years 2006 and 2007
(continued)**

Based on the Ministry of State-Owned Enterprises' letter No.S-305/MBU/2010 dated May 27, 2010, the following actions were approved:

i. Utilization of net income for 2006 of the Company amounting to Rp21,158,878:

- *Distribution of a dividend of Rp19,848,350,*
- *Allocation of Rp85,800 to an environmental community aid program fund,*
- *Allocation of Rp1,057,940 to a compulsory reserve, and*
- *Allocation of Rp166,788 to other reserves.*

ii. Utilization of net income for 2007 of the Company amounting to Rp17,223,069:

- *Distribution of a dividend of Rp11,006,970,*
- *Allocation of Rp92,100 to an environmental community aid program fund,*
- *Allocation of Rp861,150 to a compulsory reserve, and*
- *Allocation of Rp5,115,849 to other reserves.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**g. Restrukturisasi piutang usaha tertentu
Perusahaan**

**i. Piutang usaha dari PT Garuda Indonesia
(Persero)**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan PT Garuda Indonesia (Persero) (Garuda) telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hutang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, hutang usaha Garuda sebesar USD76.484.912 (nilai penuh) atau setara Rp720.411 atas pembelian Avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 yang telah dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terhutang setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah sebagai berikut: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

**ii. Piutang usaha dari PT Merpati
Nusantara Airlines (MNA)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang Perusahaan dari MNA sebesar Rp313.982.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi hutangnya kepada Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengajukan usulan skema restrukturisasi untuk saldo piutang dari MNA pada tanggal 30 November 2009 sebesar Rp212.665. Belum ada kesepakatan sehubungan dengan restrukturisasi piutang usaha dari MNA sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang dari MNA dapat dilunasi, dan oleh karena itu, akun penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2008.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**g. Restructuring of certain of the Company's
trade receivables**

**i. Trade receivables from PT Garuda
Indonesia (Persero)**

On October 19, 2009, the Company and PT Garuda Indonesia (Persero) (Garuda) signed a Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,484,912 (full amount) or equivalent to Rp720,411 for the purchase of Avtur from the Company for the period from June 1, 2004 to June 30, 2006 have been converted into a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable every June 30 and December 31, starting on December 31, 2009.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on December 31, 2009, 5% of loan principal on December 31, 2010 and 18.8% of loan principal on December 31 of each year thereafter until December 31, 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

**ii. Trade receivables from PT Merpati
Nusantara Airlines (MNA)**

As of December 31, 2008, the Company's receivable from MNA amounted to Rp313,982.

On October 27, 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) requested a restructuring of its payable to the Company. On December 28, 2009, the Company proposed a debt restructuring scheme for its receivable balance due from MNA as of November 30, 2009 of Rp212,665. No agreement has been reached in relation to the restructuring of receivable from MNA as of the completion date of these consolidated financial statements.

Management believes that the receivable balance due from MNA is fully recoverable, and accordingly, no allowance for doubtful accounts is required as of December 31, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**h. Piutang usaha dari PT Trans Pacific
Petrochemical Indotama (TPPI)**

Piutang usaha Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD284.337.994 terdiri dari piutang atas penjualan Senipah *condensate* sebesar USD182.844.371 (tidak termasuk denda sebesar USD16.875.057) dan penyerahan LSWR (*Delayed Payment Notes/DPN*) sebesar USD101.493.623. Perusahaan sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi terhadap piutang Senipah dan upaya-upaya untuk menagih hak Perseroan atas transaksi DPN yang meliputi beberapa alternatif penyelesaian. Pada tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan mengajukan klaim atas piutang yang berkaitan dengan DPN ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan TPPI *Direct Agreement* dan *Product Delivery Instruments (PDI) Implementation Agreement* sehubungan dengan terjadinya *dispute* atas *Notice of Actionable Default (NoAD)* yang diterbitkan oleh Perusahaan ke TPPI karena TPPI gagal memenuhi kewajiban atas DPN yang jatuh tempo.

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Revisi atas PSAK tertentu yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi akan berlaku efektif setelah tanggal 31 Desember 2008 dirangkum di bawah ini:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2009:**

- i. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). Pernyataan revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**h. Trade receivables from PT Trans Pacific
Petrochemical Indotama (TPPI)**

The Company's trade receivables from TPPI as of December 31, 2008 amount to US\$284,337,994, consisting of receivables from sales of Senipah *condensate* amounting to US\$182,844,371 (excluding penalties amounting to US\$16,875,057) and LSWR delivery (*Delayed Payment Notes/DPNs*) of US\$101,493,623. The Company is currently negotiating a restructuring of Senipah receivables and is exerting efforts to collect its receivables in the form of DPNs which cover several settlement alternatives. On March 26, 2010, the Company filed a claim involving the DPNs with the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in accordance with the TPPI *Direct Agreement* and *Product Delivery Instruments (PDIs) Implementation Agreement* in relation to the dispute arising from the Company's issuance of *Notice of Actionable Default (NoAD)* to TPPI as a consequence of TPPI's failure to settle the DPNs at maturity date.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The revisions of certain PSAKs which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants, but will be effective after December 31, 2008 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2009:

- i. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No.14 (1994). This Standard provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulae used to assign costs to inventories.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2010:**

- ii. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- iii. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- iv. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- v. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- vi. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas tambahan informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan.
- vii. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

Effective on or after January 1, 2010:

- ii. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- iii. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information to be disclosed.
- iv. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and contracts to buy or sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

- v. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- vi. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- vii. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- viii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- ix. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam perusahaan asosiasi. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- xi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- xiii. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang termasuk dalam informasi tersebut.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- viii. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.
- ix. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- x. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. This revised PSAK supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- xi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- xii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.
- xiii. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- xiv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 15 Juni 2010.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- xiv. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating these revised PSAKs and have not determined the effects on the consolidated financial statements.

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on June 15, 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN INFORMASI TAMBAHAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (TIDAK DIAUDIT)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES SUPPLEMENTAL INFORMATION Years Ended December 31, 2008 and 2007 (UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT)

PT Pertamina EP (PT EP) (2008 dan 2007) dan Anak Perusahaan PHE (2008) (2007: Perusahaan) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS PT EP dan KKS Anak Perusahaan PHE.

Jumlah cadangan terbukti (*proved*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan PT EP dan Anak Perusahaan dari PHE. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali PT EP dan Anak Perusahaan PT PHE.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan kotor di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

PT Pertamina EP (PT EP) (2008 and 2007) and PHE's Subsidiaries (2008) (2007: the Company) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with PT EP's PSC and PHE's Subsidiaries' PSCs.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realizable value or fair value of PT EP's and PHE's Subsidiaries' reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond PT EP's and PHE's Subsidiaries' control.

Management believes that the estimated gross reserves quantities as stated below are reasonable based on available geological and technical data:

Wilayah Kerja/Working Area	Saldo 31 Desember 2006/Balance December 31, 2006	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo 31 Desember 2007/Balance December 31, 2007	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo 31 Desember 2008/Balance December 31, 2008
Sumatera							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	297.846	73.561	(5.780)	365.627	(3.318)	(5.808)	356.501
- Gas bumi /Natural gas (MBOE)	642.275	149.224	(23.150)	768.349	156.700	(25.254)	899.795
Jawa							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	200.247	96.689	(16.107)	280.829	13.940	(16.584)	278.185
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	505.606	(4.491)	(34.463)	466.652	(174.883)	(30.838)	260.931
Kalimantan							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	41.100	1.371	(1.261)	41.210	3.569	(1.437)	43.342
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	70.275	495	(391)	70.379	1.140	(364)	71.155
Papua							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	11.578	3.337	(519)	14.396	-	(337)	14.059
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1.660	-	(268)	1.392	-	(142)	1.250
TAC							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	156.677	19.187	(10.226)	165.638	10.859	(9.842)	166.655
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	147.319	(15.578)	(4.799)	126.942	6.885	(4.907)	128.920
JOB-EOR							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	59.797	(35.570)	(695)	23.532	2.708	(560)	25.680
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	3.857	-	(466)	3.391	12.454	(264)	15.581
Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi /Exploration and Exploitation Business Unit (UBEPE)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	79.112	36.458	(6.722)	108.848	19.311	(9.068)	119.091
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	4.654	665	(132)	5.187	-	(298)	4.889

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTAL INFORMATION
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Wilayah kerja/Working area	Saldo 31 Desember 2006/Balance December 31, 2006	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo 31 Desember 2007/Balance December 31, 2007	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2008/Balance December 31, 2008
JOB-PSC : (50%) ; PPI (50%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	144.812	11.665	(11.863)	144.614	(32.088)	(9.562)	102.964
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	545.732	114.121	(5.656)	654.197	(335.264)	(4.164)	314.769
IP (10%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	149.234	25.947	(19.460)	155.721	(14.368)	(19.208)	122.145
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1.126.089	135.665	(58.571)	1.203.183	(124.896)	(66.443)	1.011.844
Badan Operasi Bersama (BOB)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	118.068	5.574	(8.614)	115.028	(10.581)	(7.744)	96.703
Cepu							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	216.515	-	-	216.515	-	-	216.515
Jumlah minyak dan kondensat/Total oil and condensate (MBBIs)	1.474.986	238.219	(81.247)	1.631.958	(9.968)	(80.150)	1.541.840
Jumlah gas bumi/Total natural gas (MBOE)	3.047.467	380.101	(127.896)	3.299.672	(457.864)	(132.674)	2.709.134

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousands of Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Penyesuaian pada cadangan merupakan penilaian kembali atas beberapa struktur pada awal tahun, berdasarkan hasil penilaian cadangan oleh Lembaga Minyak dan Gas (Lemigas), Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB) selaku lembaga resmi yang ditunjuk oleh PT Pertamina EP dan dengan persetujuan BPMIGAS, serta penilaian kembali atas cadangan yang dibuat oleh PT Pertamina EP. Cadangan Anak Perusahaan PHE berdasarkan pada laporan keuangan kuartalan (FQR) yang disampaikan oleh Operator kepada BPMIGAS.

The estimated gas reserve balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousands of Barrels of Oil Equivalent*) applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Adjustments to reserves involve reassessment of reserves in certain structures at the beginning of the year, based on reserve certifications issued by the Oil and Gas Research Body (Lemigas), the Foundation for Research and Industrial Affiliation, Bandung Institute of Technology (LAPI-ITB) as the official reserves certifiers appointed by PT Pertamina EP with the approval of BPMIGAS, and assessments of reserves prepared by PT Pertamina EP. PHE's Subsidiaries' reserves are based on financial quarterly reports (FQRs) submitted by the Operators to BPMIGAS.

KANTOR PUSAT*Head Office*

Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta 10110
Indonesia

Tel : (62-21) 381 5111 381 6111

Fax : (62-21) 381 5111 381 6111

SEKRETARIS PERSEROAN*Corporate Secretary*

Jl. Medan Merdeka Timur 1a Jakarta 10110
Indonesia

Tel : (62-21) 381 5611

Fax : (62-21) 350 7074

CONTACT PERTAMINA**500 - 000**

HP : (021) 71113000

Email : pcc@pertamina.com

SMS : (021) 71113000

Fax : (021) 7972177

www.pertamina.com

